Mencerdaskan dan Memartabatkan Bangsa

PEDOMAN PENYELESAIAN SKRIPSI

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Jakarta

2021

PEDOMAN PENYELESAIAN SKRIPSI

Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa

Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Jakarta
2021

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telp. (021) 4755115, (021) 4897535 Fax.: (021) 489735, e-mail : fip@unj.ac.id, Laman: fip.unj.ac.id

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
Nomor: 1446/UN39.5.FIP/SK/2021

TENTANG

PENETAPAN PEDOMAN PENYELESAIAN SKRIPSI FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA TAHUN 2021

DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Menimbang : a. bahwa sehubungan dengan menyamakan persepsi antara dosen, mahasiswa, dan pihak internal maupun eksternal, serta kelancaran tertib konsiderans penyusunan dalam rangka memberikan petunjuk Penyelesaian Skripsi bagi mahasiswa di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta, perlu menetapkan pedoman penyelesaian skripsi;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, maka dipandang perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta Tentang Penetapan Pedoman Penyelesaian Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta Tahun 2021.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 4301);

3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6762);

5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Jakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1205);

6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 42 Tahun 2018 tentang Statuta Universitas Negeri Jakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1382);

7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);

8. Peraturan Rektor Universitas Negeri Jakarta Nomor 13 Tahun 2020 tentang Peraturan Akademik Universitas Negeri Jakarta;

9. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 440/KMK.05/2009 tentang Penetapan Universitas Negeri Jakarta pada Departemen Pendidikan Nasional sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
10. Keputusan Rektor Universitas Negeri Jakarta Nomor 566/UN39/KP.08.01/2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta Periode Tahun 2021-2025.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA TENTANG PENETAPAN PEDOMAN PENYELESAIAN SKRIPSI FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA TAHUN 2021.

KESATU : Menetapkan Pedoman Penyelesaian Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta Tahun 2021 sebagaimana terlampir dalam keputusan ini.

KEDUA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kesalahan/kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Jakarta
Tanggal 15 November 2021
Dekan,

Prof. Dr. Fahrurrozi, M.Pd.
NIP. 197507222006041003

Tembusan:
1. Rektor;
2. Para Wakil Rektor ;
3. Para Wakil Dekan FIP;
4. Para Ketua Lembaga/UPT;
5. Para Kepala Biro;
6. Para Koordinator Program Studi.

LEMBAR PENGESAHAN
PEDOMAN PENYELESAIAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Mencerdaskan dan Memartabatkan Bangsa

Tahap	Penanggung Jawab		Tanda tangan	Tanggal
	Nama	Jabatan		
Penetapan	Prof. Dr. Fahrurrozi, M.Pd.	Dekan FIP		
Persetujuan	Dr. Hapidin, M.Pd.	Ketua Senat FIP		
Pengendalian	Dr. Wirda Hanim, M.Psi.	Wakil Dekan I FIP		
Pemeriksaan	Dr. Herdi, M.Pd	Ketua GPjM		
Penyusun	Tim Penyusun			

TIM PENYUSUN

Tim Penyusun
Prof. Dr. Fahrurrozi, M.Pd
Dr. Wirda Hanim., M.Psi.
Dr. Iva Sarifah, M.Pd.
Dr. Henny Herawaty BR. Dalimunthe, M.Pd.
Prof. Dr. Awaluddin Tjalla, M.Pd
Dr. Khaerudin, M.Pd.
Dr. Heru Santosa, S.Pd., M.Pd.
Dr. Nurjannah, S.P., M.Pd
Dr. Ika Lestari, M.Si.
Dr. Indra Jaya, S.Pd., M.Pd.
Dr. Ahmad Rifqy Ash shiddiqy, S.Pd., M.Pd.

Tim Editor
Dr. Murni Winarsih, S.Pd., M.Pd.
Dr. RA. Murti Kusuma W, S.IP., M.Si.
Dr. Siti Zulaikha, S.Ag. M.Pd.
Retno Widyaningrum, S.Kom. M.M.
Marja, M.Pd.
Drs. Sri Kuswantono, M.Si.
Dr. Yuliani Nurani, M.Pd.
Dr. Gusti Yarmi, M.Pd.
Dr. Happy Karlina Marjo, M.Pd., Kons.
Mita Septiani , M.Pd.
Rahmah Novianti, M.Pd.
Intan Purnama Dewi, S.Pd.,M.Pd

Desain Sampul dan Tata Letak
Kelik Widjonarko, S.Pd.

Penerbit
FIP Press

Sumber Foto Sampul: https://www.freepik.com/free-photo/photo-concentrated-redhead-bearded-student-preparing-university-exam-cafe_7439726.htm#query=book%20reading&position=4&from_view=search&track=sph

KATA PENGANTAR

Upaya peningkatan kualitas lulusan harus terus dilakukan agar diperoleh lulusan yang kompeten dan sesuai dengan tuntutan dunia kerja dan harapan *stakeholder*. Untuk itu, berbagai upaya telah dilakukan, salah satunya adalah melalui upaya pengembangan aturan dan prosedur proses tugas akhir mahasiswa dengan mengembangkan "Pedoman Penyelesaian Skripsi".

Upaya ini dilakukan dengan tujuan agar proses pelaksanaan tugas akhir mahasiswa jenjang sarjana memiliki aturan dan prosedur yang jelas, sehingga mahasiswa jenjang sarjana Fakultas Ilmu Pendidikan dapat menyelesaikan studi tepat waktu atau bahkan lebih cepat. Melalui pedoman ini, juga diharapkan ada persamaan persepsi antara pengelola program studi, dosen, dan mahasiswa tentang penyelesaian skripsi mahasiswa. Secara khusus pedoman ini berguna bagi pihak berikut ini.

Bagi mahasiswa, pedoman ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam menyiapkan segala persyaratan, baik administratif maupun akademik, yang harus dipenuhi untuk dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

Bagi program studi, pedoman ini dapat menjadi acuan dalam menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan mahasiswa agar penyelesaian skripsi dapat terlaksana dengan baik.

Bagi dosen pembimbing, pedoman ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam membimbing penyelesaian skripsi mahasiswa.

Pedoman ini terdiri atas lima Bab. Bab I tentang pendahuluan yang memuat latar belakang, tujuan, dan ruang lingkup. Bab II tentang skripsi yang memuat pengertian, persyaratan pengajuan, alur/tahapan penulisan, mekanisme pembimbingan, dan etika penelitian. Bab III tentang format penulisan skripsi yang memuat jenis dan ukuran kertas serta format pengetikan. Bab IV tentang teknik notasi ilmiah memuat kutipan dan sistem kutipan. Bab V tentang teknik penulisan artikel ilmiah memuat pengertian, aspek-aspek artikel, dan format pengetikan

Pedoman ini dilengkapi dengan lampiran tentang sistematika proposal dan laporan penelitian dengan ragam penelitian yang dapat dipilih oleh mahasiswa sesuai dengan peminatan dan kemampuannya; contoh format yang diperlukan untuk pengajuan proposal penelitian, seminar proposal penelitian, dan ujian/sidang skripsi; serta format instrumen penilaian seminar proposal penelitian dan ujian/sidang skripsi.

Demi penyempurnaan isi pedoman ini dari masa ke masa, kami mengharapkan masukan dari semua pihak yang bersifat membangun atas dasar keterkinian ilmu pengetahuan dan teknologi yang relevan.

Pedoman ini merupakan revisi kelima dari pedoman penyelesaian studi terbitan tahun 2006, tahun 2008, tahun 2012, dan tahun 2018. Revisi

kelima ini dilakukan tim yang terdiri atas Dekan FIP UNJ sebagai pengarah, Wakil Dekan Bidang Akademik sebagai Penanggung Jawab, serta Tim Penyelesaian Studi yang terdiri atas perwakilan dari seluruh program studi di lingkungan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.

Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu proses penyusunan pedoman ini, yaitu tim penyelesaian studi FIP tahun 2006, 2008, 2012, 2018, dan 2021; koordinator program studi; dosen metodologi penelitian; dan tim jurnal yang telah ikut menyempurnakan pedoman ini. Semoga karya yang sangat berharga ini dapat bermanfaat bagi kemajuan dan penjaminan mutu di FIP UNJ. Aamiin Ya Robbal Aalamiin.

Jakarta, Nopember 2021
Dekan FIP UNJ,

Prof. Dr. Fahrurrozi, M.Pd.

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PENGESAHAN i
TIM PENYUSUN ……... ii
KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI ……..... v
DAFTAR LAMPIRAN ..…..……..……..... vi

BAB I PENDAHULUAN ……..... 1
A. Latar Belakang ……..... 1
B. Tujuan ……..... 2
C. Ruang Lingkup ……..... 2

BAB II SKRIPSI ……..... 3
A. Pengertian Skripsi ……..... 3
B. Persyaratan Pengajuan Skripsi ……..... 3
C. Alur/Tahapan Penulisan Skripsi ……..... 3
D. Mekanisme Pembimbingan Skripsi ……..... 10
E. Etika Penelitian ……..... 10

BAB III FORMAT PENULISAN SKRIPSI ……..... 12
A. Jenis dan Ukuran Kertas ……..... 12
B. Format Pengetikan……..... 12
C. Gaya Penulisan ……..……..... 12
D. Penggunaan Bahasa ……..... 13
E. Foto ……..... 13
F. Angka ……..... 13
G. Susunan Tubuh Skripsi ……..... 13

BAB IV TEKNIK NOTASI ILMIAH ……..... 20
A. Kutipan ……..……..... 20
B. Sistem Kutipan ……..……..... 26
C. Daftar Pustaka……..……..... 32

BAB V TEKNIK PENULISAN ARTIKEL ILMIAH 37
A. Pengertian ……..……..... 37
B. Format Pengetikan ……..... 37
C. Aspek-aspek Artikel ……..... 37

DAFTAR PUSTAKA ……..……..……..... 49

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Sistematika Proposal Penelitian
A. Penelitian Kuantitatif ……..... 50
B. Penelitian Kualitatif ……..... 52
C. Penelitian Evaluatif ……..... 53
D. Penelitian dan Pengembangan …… 54
E. Penelitian Kajian Pustaka ……. 55
F. Penelitian Tindakan (*Action Research*) …… 56
G. Analisis Isi (Content Analysis) …… 57

Lampiran 2 Sistematika Laporan Penelitian
A. Penelitian Kuantitatif ……..... 60
B. Penelitian Kualitatif ……..... 62
C. Penelitian Evaluatif ……..... 64
D. Penelitian dan Pengembangan …… 66
E. Penelitian Kajian Pustaka ……. 68
F. Penelitian Tindakan (*Action Research*) …… 70
G. Analisis Isi (Content Analysis) …… 72

Lampiran 3 Contoh Halaman Sampul Proposal Skripsi …… 76
Lampiran 4 Contoh Halaman Sampul Skripsi …… 77
Lampiran 5 Lembar Usulan Judul Skripsi …… 78
Lampiran 6 Lembar Persetujuan Seminar Proposal Skripsi ….. 79
Lampiran 7 Lembar Persetujuan Perbaikan Seminar Proposal Skripsi 80
Lampiran 8 Lembar Persetujuan Ujian/ Sidang Skripsi …… 81
Lampiran 9 Lembar Persetujuan Perbaikan Ujian/ Sidang Skripsi …..... 82
Lampiran 10 Lembar Persetujuan Pembimbing dan Pengesahan Panitian Ujian/Sidang Skripsi …… 83
Lampiran 11 Contoh Halaman Persembahan Skripsi …….. 84
Lampiran 12 Contoh Abstrak (dalam Bahasa Indonesia) …… 85
Lampiran 13 Contoh Abstrak (dalam Bahasa Inggris) ……. 86
Lampiran 14 Contoh Kata Pengantar …….. 87
Lampiran 15 Contoh Daftar Isi …… 88
Lampiran 16 Contoh Daftar Tabel, Daftar Gambar, dan Daftar Lampiran …….. 90
Lampiran 17 Contoh Halaman Tabel dan Gambar ……... 91
Lampiran 18 Contoh Daftar Pustaka ……..... 93
Lampiran 19 Contoh Artikel Ilmiah …… 94

Lampiran 20 Contoh Surat Pernyataan Keaslian Skripsi …..…... 111
Lampiran 21 Contoh Surat Keterangan Penelitian ……... 112
Lampiran 22 Contoh Daftar Riwayat Hidup ……. 113
Lmapiran 23 Form Penilaian Seminar Proposal Skripsi …….. 114
Lampiran 24 Form Penilaian Ujian/Sidang Skripsi ……. 117
Lampiran 25 Form Monitoring Pembimbingan Skripsi
A. Untuk Dosen ……..... 121
B. Untuk Mahasiswa ……. 122

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Melalui kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, Perguruan Tinggi dituntut untuk merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran secara optimal (Ditjen Dikti, 2020). Proses pembelajaran dalam Kampus Merdeka merupakan salah satu perwujudan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa *(student centered learning)* yang sangat esensial. Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa. Di samping itu pembelajaran Merdeka Belajar - Kampus Merdeka mendorong mahasiswa untuk mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan baru melalui kenyataan dan dinamika lapangan.

Untuk menjawab tantangan dan kesempatan di atas, para mahasiswa dituntut untuk memiliki kemampuan merumuskan dan memecahkan masalah melalui aktivitas penelitian ilmiah yang diwujudkan dalam bentuk skripsi. Oleh karena itu penelitian dan penulisan skripsi menjadi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana.

Kelancaran dalam menyelesaikan skripsi sangat menentukan cepat lambatnya seorang mahasiswa dalam menyelesaikan studi akhir di Perguruan Tinggi. Terjadinya keterlambatan dalam menyelesaikan skripsi disebabkan oleh banyak faktor, salah satu di antaranya adalah karena kekurangpahaman mahasiswa terhadap aturan dan prosedur pelaksanaannya. Permasalahan lain yang terjadi di lapangan adalah masih adanya proses penyelesaian skripsi yang belum sesuai dengan standar yang ditetapkan, baik terkait dengan prosedur maupun kualitas yang dihasilkan. Di sisi lain, pengetahuan dan pemahaman mahasiswa serta dosen tentang metodologi penelitian dalam penyelesaian skripsi juga bervariasi. Kondisi-kondisi tersebut terkadang menjadi hambatan dalam pelaksanaan penyelesaian skripsi mahasiswa, sehingga berdampak terhadap keterlambatan dalam penyelesaian studi.

Berkenaan dengan permasalahan tersebut, dipandang perlu untuk menyempurnakan pedoman penyelesaian skripsi yang ada, dengan harapan dapat menjadi panduan yang lebih jelas dan tegas untuk memperlancar penyelesaian skripsi mahasiswa sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan Universitas Negeri Jakarta, sebagai salah satu indikator kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka.

B. Tujuan

Pedoman penulisan skripsi ini disempurnakan dengan tujuan untuk menyamakan persepsi di kalangan dosen, mahasiswa, dan semua pihak terkait, sehingga dapat memperlancar penyelesaian studi mahasiswa sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan Universitas Negeri Jakarta.

C. Ruang Lingkup

Pedoman ini memuat rambu-rambu penyelesaian skripsi mahasiswa, dilengkapi dengan format penulisan proposal dan laporan hasil penelitian, teknik notasi ilmiah, penulisan artikel ilmiah, dan sejumlah lampiran pendukung.

BAB II
SKRIPSI

A. Pengertian Skripsi

Sesuai dengan Peraturan Rektor Universitas Negeri Jakarta Nomor 13 Tahun 2020 tentang Peraturan Akademik Universitas Negeri Jakarta, Bab XIII tentang penyelesaian studi, pasal 35 menyatakan bahwa setiap mahasiswa yang akan menyelesaikan sebuah jenjang pendidikan di UNJ wajib lulus seluruh mata kuliah wajib yang dipersyaratkan program studi; memenuhi sejumlah SKS minimal yang telah disyaratkan; memiliki karya akhir dan/atau karya pertunjukan/pagelaran/pameran; memiliki publikasi, dan/atau mengikuti ujian karya tulis akhir sesuai dengan jenjang pendidikan yang diikuti. Bagian kesatu pasal 38 ayat 1 menyatakan bahwa karya akhir jenjang Sarjana disebut Skripsi.

Skripsi merupakan karya tulis ilmiah yang dibuat secara individu berdasarkan hasil penelitian ilmiah dan ditulis sesuai dengan aturan penulisan karya ilmiah yang telah ditetapkan. Pembuatan skripsi dibimbing oleh dua orang dosen pembimbing dan diuji dalam sebuah ujian akhir di hadapan tim penguji.

B. Persyaratan Pengajuan Skripsi

Mahasiswa yang akan menyelesaikan skripsi harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Telah menyelesaikan perkuliahan minimal 120 SKS;
2. Telah lulus mata kuliah Metodologi Penelitian dengan nilai minimal B;
3. Telah lulus mata kuliah Statistika dengan nilai minimal B (khusus bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian dengan pendekatan kuantitatif).

C. Alur/ Tahapan Penyelesaian Skripsi

Tahapan penyelesaian skripsi terdiri atas:

1. Pengajuan judul/topik/masalah penelitian dan calon pembimbing;
2. Penetapan dosen pembimbing skripsi;
3. Penyusunan dan pengajuan proposal skripsi;
4. Seminar proposal skripsi;
5. Pelaksanaan penelitian;
6. Penyusunan laporan hasil penelitian.
7. Seminar hasil penelitian (tidak wajib)

8. Memperoleh persetujuan dari dua dosen pembimbing;
9. Telah memenuhi uji Plagiarisme;
10. Ujian (sidang) skripsi;
11. Revisi hasil ujian skripsi;
12. Pengesahan skripsi.

Tahapan penyelesaian skripsi dapat dilihat pada alur berikut:

Gambar 1
Alur/Tahapan Penyelesaian Skripsi

Pelaksanaan kegiatan untuk masing-masing alur/tahapan sebagai berikut:

1. **Pengajuan Judul/ Topik/ Masalah dan Calon Dosen Pembimbing**
   a. Mahasiswa mengajukan usulan penelitian dan calon dosen pembimbing kepada koordinator program studi.
   b. Usulan penelitian mencakup tiga komponen utama, yaitu: (1) Judul Penelitian; (2) Masalah Penelitian; dan (3) Tujuan Penelitian (contoh format tercantum dalam Lampiran 3).
   c. Usulan calon dosen pembimbing mencakup usulan dua calon pembimbing, yakni: Pembimbing I dan II yang diajukan bersamaan (satu format) dengan pengusulan judul penelitian (contoh format tercantum dalam Lampiran 3).

2. **Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi**

   a. Prosedur Penetapan

1) Penetapan dosen pembimbing skripsi dilakukan oleh program studi dengan mempertimbangkan persyaratan dan keahlian dosen serta usulan yang diajukan oleh mahasiswa.
2) Koordinator program studi mengusulkan calon pembimbing skripsi kepada Fakultas dan selanjutnya Fakultas (c.q. Wakil Dekan 1) menerbitkan SK dosen pembimbing skripsi.

b. Persyaratan Dosen Pembimbing Skripsi
   1) Dosen tetap program studi atau dosen lintas program studi memiliki kompetensi yang relevan dengan substansi kajian penelitian mahasiswa;
   2) Memiliki kompetensi dalam bidang metodologi penelitian dan substansi keilmuan yang diteliti oleh mahasiswa;
   3) Memiliki komitmen dan integritas dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab sebagai pembimbing skripsi.

c. Tugas Dosen Pembimbing Skripsi

   Dosen yang telah ditetapkan sebagai pembimbing skripsi memiliki tugas sebagai berikut:
   1) Membimbing penulisan proposal penelitian;
   2) Membimbing pelaksanaan penelitian;
   3) Membimbing penulisan laporan penelitian;
   4) Membimbing penulisan artikel ilmiah terkait skripsi yang ditulis mahasiswa;
   5) Hadir pada pelaksanaan seminar proposal skripsi dan ujian/sidang skripsi;
   6) Menandatangani naskah proposal penelitian dan laporan hasil penelitian (skripsi) yang akan diseminarkan dan diujikan;
   7) Menandatangani proposal penelitian dan laporan hasil penelitian (skripsi) yang telah diujikan dan diperbaiki berdasarkan saran dan masukan pada saat seminar/ujian.

d. Penggantian Dosen Pembimbing

   1) Penggantian dosen pembimbing dapat dilakukan sebelum berakhirnya masa tugas pembimbingan skripsi disebabkan karena beberapa alasan:
      a) Terdapat ketidaksepakatan (dalam kurun waktu tiga bulan) tentang substansi dan/atau metodologi penelitian antara pembimbing dan mahasiswa bimbingan atau antar pembimbing yang akan mengakibatkan terhambatnya penyelesaian skripsi mahasiswa;
      b) Kondisi dosen pembimbing yang tidak memungkinkan untuk melakukan tugas pembimbingan secara efektif yang disebabkan sakit, tugas tambahan, dan tugas belajar;
   2) Proses penggantian dosen pembimbing disetujui oleh dosen

yang akan diganti;

3) Mahasiswa berhak mengajukan permohonan penggantian pembimbing apabila tidak ada kemajuan dalam penulisan skripsi selama 1 semester;
4) Surat penggantian dosen pembimbing dikeluarkan oleh Dekan (cq. Wakil Dekan 1) atas usulan dari Komisi Penyelesaian Studi Program Studi kemudian disampaikan kepada dosen pembimbing yang akan diganti dan dosen pembimbing yang menggantikan serta mahasiswa yang bersangkutan.

3. Penyusunan dan Pengajuan Proposal Skripsi

a. Mahasiswa menyusun proposal skripsi dengan bimbingan dosen pembimbing I dan pembimbing II yang telah ditetapkan.
b. Penulisan proposal mengikuti aturan dan sistematika penulisan skripsi sesuai dengan Pedoman Penulisan Skripsi.
c. Proposal penelitian yang telah ditandatangani oleh pembimbing I, pembimbing II, dan koordinator program studi dapat diajukan untuk dijadwalkan seminar proposal oleh Koordinator Penyelesaian Studi Program Studi.

4. Seminar Proposal Skripsi

a. Mahasiswa telah melaksanakan bimbingan proposal skripsi minimal tiga kali.
b. Seminar proposal skripsi dihadiri oleh seorang pimpinan seminar (koordinator program studi atau dosen yang diberi tugas), minimal satu dosen pembimbing (dosen pembimbing I dan/atau pembimbing II), dan satu orang dosen penguji/ahli.
c. Seminar proposal skripsi berlangsung minimal 30 menit, dengan rincian 10 menit presentasi oleh mahasiswa dan 20 menit tanya jawab.
d. Penilaian seminar proposal skripsi mencakup aspek substansi proposal dan teknis penulisan.
e. Hasil penilaian seminar proposal penelitian terdiri atas dua katagori, yaitu (1) lulus tanpa perbaikan atau (2) lulus dengan perbaikan.
f. Perbaikan hasil seminar proposal penelitian harus dikonsultasikan dan selanjutnya ditandatangani oleh para penguji dan pembimbing.
g. Perbaikan hasil seminar proposal dilakukan paling lama maksimal empat minggu. Jika tidak ada perbaikan, mahasiswa diwajibkan untuk mengulang ujian seminarproposal.
h. Seminar proposal dapat dilaksanakan sepanjang semester.

5. Pelaksanaan Penelitian

a. Sebelum pelaksanaan penelitian, mahasiswa harus menyiapkan kelengkapan, yaitu:
   1) surat/lembar persetujuan yang ditanda tangani oleh pembimbing I dan II;
   2) instrumen pengumpulan data yang telah disetujui oleh dosen pembimbing dan telah divalidasi (kecuali penelitian kualitatif);
   3) rancangan tindakan untuk penelitian tindakan;
   4) surat izin penelitian yang diterbitkan BAAK.
b. Selama melaksanakan penelitian, mahasiswa harus terus melakukan bimbingan dengan kedua dosen pembimbing.
c. Mahasiswa melakukan pengumpulan data dan/atau tindakan penelitian secara jujur (objektif) sesuai dengan prinsip-prinsip ilmiah.

6. Penyusunan Laporan Hasil Penelitian

a. Penyusunan laporan hasil penelitian mengikuti aturan dan sistematika penulisan skripsi sebagaimana tercantum dalam Panduan Penyelesaian Skripsi FIP serta berdasarkan hasil konsultasi dengan dosen pembimbing I dan pembimbing II.
b. Penyusunan laporan hasil penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang dilakukan secara jujur/objektif dan menggunakan metode/teknik yang benar/tepat.

7. Ujian/ Sidang Skripsi

a. Persyaratan untuk mengikuti ujian/sidang skripsi adalah:
   1) Telah lulus semua mata kuliah yang dibuktikan dengan pra-transkrip yang ditandatangani oleh koordinator program studi.
   2) Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester tersebut.
b. Skripsi yang akan diujikan merupakan hasil karya otentik, dibuktikan dengan surat pernyataan orisinalitas yang ditandatangani di atas materai Rp10.000,00.
c. Penjadwalan dan pelaksanaan ujian skripsi dikelola oleh program studi.
d. Undangan ujian/sidang skripsi diterbitkan dan didistribusikan oleh koordinator program studi.
e. Ujian/sidang skripsi dapat dilaksanakan sepanjang semester berjalan.
f. Ujian/sidang skripsi dilaksanakan oleh suatu panitia yang ditetapkan berdasarkan SK Dekan yang terdiri atas:
   1) Dekan sebagai Penanggung Jawab
   2) Wakil Dekan I sebagai Wakil Penanggung Jawab

3) Koordinator Program Studi atau dosen yang ditugasi sebagai ketua sidang
4) Pembimbing I sebagai anggota/penguji
5) Pembimbing II sebagai anggota/penguji
6) Satu orang dosen sebagai penguji (selain pembimbing)
7) Satu orang dosen selain tersebut di atas, apabila koordinator program studi merangkap sebagai pembimbing.

g. Ujian/sidang skripsi bersifat terbuka dengan persetujuan mahasiswa;
h. Pada saat ujian/sidang skripsi mahasiswa wajib membawa seluruh referensi yang dijadikan rujukan dalam penulisan skripsi baik dalam bentuk *hardcopy* atau *softcopy;*
i. Ujian/sidang skripsi berlangsung minimal 60 menit, dengan rincian 15 menit presentasi oleh mahasiswa dan 45 menit tanya jawab;
j. Penilaian ujian skripsi mencakup dua komponen utama, yaitu (1) penilaian naskah skripsi dan (2) penilaian ujian/sidang skripsi (*performance*) sebagaimana tercantum dalam Pedoman Penyelesaian Skripsi FIP.

k. Teknis pelaksanaan ujian/sidang skripsi sebagai berikut:
1) Penilaian dilakukan oleh ketua sidang dan semua anggota tim penguji yang telah ditetapkan.
2) Pembimbing yang tidak hadir pada saat ujian/sidang skripsi hanya berhak menilai pada komponen naskah skripsi
3) Penilaian terhadap komponen naskah dilakukan dengan cara menjumlahkan semua skor yang diberikan oleh tim penguji dibagi lima.
4) Penilaian pelaksanaan ujian/sidang (*performance*) dilakukan dengan cara menjumlahkan semua skor yang diberikan oleh tim penguji dibagi banyaknya tim penguji yang hadir.
5) Apabila terdapat salah satu dari lima penguji memberikan nilai yang cukup mencolok, maka sebelum nilai digabungkan perlu ada musyawarah dari dewan penguji.
6) Penilaian dilakukan menggunakan skala 100, dengan interval dan kriteria sebagai berikut:

Tingkat Penguasaan (%)	Nilai	SKOR
86 - 100	A	4
81 - 85	A-	3,7
76 - 80	B+	3,3
71 - 75	B	3
66 - 70	B-	2,7
61 - 65	C+	2,3

56 - 60	C	2
51 - 55	C-	1,7
46 - 50	D	1
0 - 45	E	0

l. Hasil penilaian ujian/sidang skripsi meliputi 4 kategori, yakni: (1) lulus tanpa perbaikan, (2) lulus dengan perbaikan, (3) mengulang ujian, dan (4) mengulang pengumpulan data.
m. Penetapan kelulusan ujian/sidang skripsi berdasarkan hasil **rapat tim penguji** (diskusi) dengan **nilai minimal B**.
n. Apabila mahasiswa telah dinyatakan lulus pada ujian skripsi tetapi tidak mampu menyelesaikan perbaikan sampai batas waktu yang telah ditentukan, maka kelulusannya secara otomatis menjadi batal/ditunda dan diwajibkan mengulang ujian.
o. Untuk keperluan ujian skripsi, mahasiswa harus menyerahkan naskah skripsi yang telah ditandatangani oleh kedua pembimbinng dan Koordinator Program Studi sebanyak **enam** eksemplar, yaitu untuk pimpinan ujian/siding skripsi, pembimbing I dan pembimbing II, serta dosen penguji.
p. Mahasiswa peserta ujian/sidang skripsi menggunakan pakaian yang rapi dan sopan serta memakai Jaket Almamater.
   1) Pria: Mengenakan kemeja putih berkerah dan berdasi panjang, serta celana panjang warna gelap;
   2) Wanita: Mengenakan kemeja putih berkerah, rok panjang berwarna gelap, serta berhijab putih (apabila menggunakan jilbab).
q. Dosen berpakaian formal dan rapi.

8. Revisi Hasil Ujian/Sidang Skripsi

a. Mahasiswa memperbaiki skripsi berdasarkan saran/komentar para penguji sesuai batas waktu yang diberikan pada saat ujian/siding skripsi.
b. Mahasiswa mengajukan persetujuan hasil perbaikan skripsi kepada para penguji, pembimbing, dan ketua sidang dengan menggunakan lembar persetujuan pembimbing dan pengesahan panitia ujian/sidang skripsi (Form dapat dilihat pada Lampiran 9).

9. Pengesahan Skripsi

Setelah mendapatkan persetujuan perbaikan skripsi dari seluruh pembimbing dan penguji, mahasiswa mengajukan persetujuan skripsi dengan menggunakan lembar persetujuan pembimbing dan

pengesahan panitia ujian/sidang skripsi (Form dapat dilihat pada Lampiran 10).

D. Mekanisme Pembimbingan

Pelaksanaan pembimbingan skripsi harus mengikuti mekanisme sebagai berikut:

1. Pembimbing dan mahasiswa membuat kesepakatan jadwal bimbingan yang tertulis dalam buku konsultasi.
2. Mahasiswa wajib membawa/memberikan buku konsultasi setiap akan melakukan bimbingan.
3. Pembimbing wajib menuliskan setiap saran/masukan substansi dan teknik penulisan yang diberikan di dalam draft skripsi dan/atau buku konsultasi serta menandatanganinya.
4. Setiap mahasiswa wajib mengerjakan setiap saran/masukan perbaikan dari dosen pembimbing yang bersangkutan.
5. Setelah mengerjakan perbaikan, mahasiswa wajib membawa bukti perbaikan yang telah disarankan dosen pembimbing.
6. Dosen bersikap konsisten atas perbaikan yang telah dikerjakan mahasiswa.
7. Frekuensi pertemuan bimbingan minimal **tujuh** kali untuk setiap pembimbing.
8. Pembimbing tidak diperkenankan meminta mahasiswa melakukan bimbingan secara luring di rumah dan/atau di luar kampus kecuali melalui sepengetahuan koordinator program studi.
9. Dosen pembimbing melakukan aktivitas pembimbingan melalui sistem yang berlaku di FIP.
10. Pembimbing melakukan validasi sumber/referensi yang dikutip mahasiswa pada saat proses bimbingan dengan meminta bukti sumber/referensi (fotocopy halaman yang dikutip dan halaman judul) yang dikutip dalam skripsi.

E. Etika Penelitian

Seorang peneliti dalam rangka melakukan penelitian selayaknya memiliki kesadaran yang tinggi terhadap:

1. Status dan peran sebagai ilmuwan di masyarakat;
2. Konteks sosial dari proses, hasil, dan produk laporan hasil penelitian yang akan dibaca oleh komunitas atau masyarakat akademis; serta
3. Adanya norma-norma ilmiah yang harus dipatuhi.

Kesadaran tersebut membawa peneliti kepada pertanggungjawabannya terhadap diri sendiri, masyarakat peneliti, dan masyarakat luas. Etika penelitian tentang nilai-nilai moral harus dipatuhi oleh seorang peneliti dalam melakukan penelitian.

Etika penelitian yang termasuk pelanggaran ilmiah antara lain :

a. *Plagiarism*; mencuri ide orang lain (mengutip tanpa menunjukkan sumbernya;
b. Memalsukan data (mengubah hasil-hasil penelitian yang sesungguhnya di temukan di lapangan);
c. Berbohong mengenai metodologi yang digunakan (dalam penentuan sampel, dalam penentuan randomisasi subjek dalam eksperimen, dan seterusnya);
d. Membuat data sendiri;
e. Mengklaim penelitian orang lain;
f. Mengubah data asli dari lapangan.

Selama melakukan penelitian, peneliti:

a. Tidak menyebabkan kerugian pada responden/subjek penelitian;
b. Harus mendapat persetujuan dari objek/subjek penelitian dalam pengumpulan data;
c. Tidak merendahkan, melecehkan, menyinggung perasaan, membuat stress responden, membuat malu atau menggelisahkan responden;
d. Tidak menimbulkan kerugian, gangguan psikis, sosial, fisik, hukum, dan karir responden;
e. Memberikan jaminan anonimitas dan konfidentalitas bagi subjek atau responden;
f. Menjaga *privacy* responden;
g. Memperhatikan akibat-akibat negatif terhadap subjek/objek penelitian;
h. Tidak boleh memaksakan pihak yang diteliti.

BAB III
FORMAT PENULISAN SKRIPSI

A. Jenis dan Ukuran Kertas

Skripsi diketik menggunakan kertas HVS 80 gram ukuran A4 (210 mm x 297 mm).

B. Format Pengetikan

Format pengetikan skripsi mengikuti aturan berikut:

1. Jenis huruf	:	*Times New Roman*
2. Ukuran huruf	:	12 *point*
3. Margin kiri	:	4 cm (1,57 *inch*)
4. Margin kanan	:	3 cm (1,18 *inch*)
5. Margin atas	:	3 cm (1,18 *inch*)
6. Margin bawah	:	3 cm (1,18 *inch*)
7. Spasi abstrak	:	1 spasi
8. Spasi tubuh tulisan	:	1,5 spasi
9. *Alignment*	:	Rata kiri dan kanan (*Justified*)
10. Letak nomor halaman	:	Kanan atas
11. Letak nomor halaman bab	:	Bawah tengah
12. Letak nomor halaman *Preliminaries*	:	Bawah tengah, huruf Arab (seperti: i, ii, iii, dst.)
13. Nomor lampiran	:	Melanjutkan nomor halaman tubuh tulisan

C. Gaya Penulisan

1. Penulisan menggunakan gaya esai.
2. Dilarang menggunakan sistem *bullet* kecuali dalam hal-hal yang relevan seperti perumusan masalah dan perumusan hipotesis penelitian.
3. Penulisan singkatan didahului penjelasan utuh, seperti Sekolah Dasar Negeri 12 Rawamangun untuk selanjutnya dapat ditulis SDN 12 Rawamangun.
4. Singkatan diperkenankan dalam tabel atau bagan tetapi diiringi dengan keterangan untuk setiap tabel atau bagan tersebut.
5. Seluruh istilah asing dicetak miring (*italic*).

D. Penggunaan Bahasa

1. Skripsi ditulis dalam bahasa Indonesia yang lugas serta konsisten dalam penggunaan kata dan istilah.
2. Penulisan harus sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).
3. Kejelasan dan ketepatan isi dapat diwujudkan dengan menggunakan kata dan istilah yang jelas, tepat, kalimat yang efektif, dan struktur paragraf yang runtut.
4. Kelugasan dan keformalan bahasa diwujudkan dengan menggunakan kalimat pasif.
5. Komunikasi ilmiah harus bersifat *impersonal*, maka kata ganti perorangan ("aku","dia","mereka","kami", dan sebagainya) tidak digunakan.

E. Foto

Foto yang disertakan sebagai ilustrasi dalam skripsi (master) harus merupakan yang sesungguhnya dan bukan merupakan *fotocopy*.

F. Angka

Penulisan angka menggunakan pembulatan dua angka di belakang koma, baik untuk besaran absolut maupun besaran relatif seperti koefisien.

G. Susunan Tubuh Skripsi

Setiap skripsi terdiri atas tiga bagian utama sebagai berikut:

Bagian Pertama

1. Halaman Sampul (*Cover*)

a. Sampul skripsi menggunakan jilid tebal (*hard cover*) berwarna hijau daun.

b. Tulisan menggunakan huruf *Times New Roman* dengan tinta emas.

c. Memuat judul lengkap, logo UNJ, identitas skripsi (proposal/skripsi), maksud penulisan, penulis, identitas lembaga, serta tahun penerbitan.

d. Penulisan antarkomponen secara proporsional pada sentral halaman.

e. Penulisan sebagai berikut:
   1) Baris pertama penulisan "**judul lengkap**" dengan menggunakan huruf kapital;

2) baris kedua adalah "**logo UNJ**" (berwarna tanpa bingkai) dengan ukuran yang proporsional;
3) di bawah logo ditulis kata "**Oleh"** (menggunakan huruf kecil)
4) baris berikutnya "**Nama"** (menggunakan huruf kapital), **"Nomor Registrasi",** dan **"Program Studi"**;
5) baris berikutnya ditulis kata **"PROPOSAL ATAU SKRIPSI"** (menggunakan huruf kapital);
6) baris berikutnya ditulis kalimat **"Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan"**;
7) baris berikutnya ditulis kalimat "**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN"** (menggunakan huruf kapital); baris berikutnya ditulis kalimat **"UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA"** (menggunakan huruf kapital); dan
8) baris terakhir ditulis "**tahun lulus"** (menggunakan angka Hindu Arab).

f. Semua kalimat ditulis dengan menggunakan ukuran huruf *Times New Roman* ukuran 12, dicetak tebal, kecuali judul diketik dengan menggunakan ukuran ukuran 16. (Contoh halaman sampul dapat dilihat pada Lampiran 3 dan 4).

g. Urutan penjilidan skripsi sebagai berikut:
   1) Bagian luar adalah sampul skripsi;
   2) Bagian kedua adalah sampul muka menggunakan kertas HVS dengan tulisan sama seperti pada sampul skripsi.
   3) Bagian ketiga adalah lembar orisinalitas skripsi;
   4) Bagian keempat adalah lembar pengesahan panitia ujian/siding skripsi;

h. Penjilidan menggunakan kertas pembatas berwarna hijau muda yang bertuliskan logo UNJ untuk setiap bagian laporan tugas akhir; dan

i. Penjilidan skripsi dilengkapi dengan pita pembatas halaman berwarna hijau tua.

2. Halaman Judul

Halaman judul memuat kalimat yang sama dengan halaman sampul, namun dicetak tebal dengan menggunakan tinta hitam pada kertas HVS seperti ketentuan umum. (Contoh halaman judul dapat dilihat pada Lampiran 3 dan 4).

3. Abstrak

Abstrak merupakan suatu tulisan singkat, jelas dan menyeluruh dari isi skripsi.

a. Abstrak ditulis dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.
b. Abstrak ditulis dalam halaman terpisah.
c. Panjang abstrak maksimal $\frac{1}{2}$ halaman berjumlah ± 150 kata (± 15 kalimat).
d. Abstrak diketik dengan jarak satu spasi dan berisi:
   1) Judul yang dilengkapi dengan nama mahasiswa (tanpa NIM);
   2) tujuan penelitian (1-2 kalimat);
   3) sampel dan teknik pengambilan sampel, metode, teknik pengumpulan dan analisis data (2-4 kalimat);
   4) hasil penelitian (5-6 kalimat); serta
   5) kesimpulan dan rekomendasi (3-5 kalimat);
   6) dilengkapi kata kunci (*key words*) (3-5 kata kunci). (Contoh abstrak dapat dilihat pada Lampiran 12 dan 13).

4. Halaman Persetujuan Pembimbing dan Pengesahan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

a. Halaman ini terdiri atas dua bagian, yakni bagian atas adalah persetujuan pembimbing dan bagian bawah adalah pengesahan panitia ujian/sidang skripsi.
b. Bagian atas berisikan nama dan tanda tangan Pembimbing I dan II yang ditulis sejajar, sebelah kanan adalah Pembimbing II dan sebelah kiri adalah Pembimbing I.
c. Bagian bawah berisikan nama dan tanda tangan panitia ujian/sidang skripsi, yakni Penanggung Jawab (Dekan), Wakil Penanggung Jawab (Wakil Dekan I), Ketua Penguji (Koordinator Program Studi atau dosen yang diberi tugas), serta Anggota (**Dosen Penguji selain dosen pembimbing dan koordinator program studi**) yang ditulis berurutan ke bawah.
d. Pengesahan panitia ujian/sidang skripsi ditulis dalam tabel yang terdiri atas tiga kolom, kolom pertama adalah nama panitia, kolom kedua tandatangan, dan kolom ketiga tanggal pembubuhan tandatangan.
e. Pembubuhan tanda tangan menggunakan tinta biru. (Contoh halaman persetujuan pembimbing dan pengesahan panitia ujian/sidang skripsi dapat dilihat pada Lampiran 10).

5. Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi (Pernyataan Orisinalitas)

a. Halaman ini berisi pernyataan bahwa skripsi tersebut merupakan hasil karya ilmiah yang disusun berdasarkan hasil prosedur penelitian/pengembangan yang dilakukan sendiri dan bukan merupakan duplikasi skripsi/karya ilmiah orang lain.
b. Halaman pernyataan orisinalitas ditulis dengan spasi ganda (*line spacing=double*), *Times New Roman* ukuran 12 point dengan posisi di bagian tengah halaman *(center alignment)*
c. Pernyataan tersebut ditulis di atas meterai Rp10.000,00. (Contoh halaman pernyataan keaslian skripsi dapat dilihat pada Lampiran 20).

6. Halaman Motto dan Persembahan (jika ada)

Halaman ini berisi motto penulis yang akan disampaikan kepada pembaca serta kalimat persembahan kepada orang-orang tertentu, misalnya orang tua, suami/istri, anak, dan lain-lain. (Contoh halaman motto dan persembahan dapat dilihat pada Lampiran 11).

7. Kata Pengantar

a. Kata pengantar memuat hal-hal penting terkait penyelesaian skripsi, misalnya ucapan puji syukur kepada Allah SWT (Tuhan Yang Maha Esa); ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat langsung dalam penyelesaian skripsi, misalnya pembimbing, pengumpul atau pengolah data, Dekan, Wakil Dekan I, Koordinator Program Studi, Penasihat Akademik (PA) serta pemberi bantuan dana (jika diperlukan), dan ketua lembaga tempat penelitian (jika ada) atau ucapan terima kasih yang bersifat pribadi, misalnya orang tua, suami/istri, dan anak.
b. Pihak-pihak lain yang tidak terlibat langsung tidak perlu disebutkan.
c. Penulisan menggunakan gaya essay, tidak menggunakan penomoran, serta menggunakan istilah **peneliti** bukan **penulis skripsi**. (Contoh kata pengantar dapat dilihat pada Lampiran 14).

8. Daftar Isi

a. Halaman ini memuat nomor halaman judul, abstrak, pernyataan keaslian skripsi, halaman pengesahan, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, bab dan sub bab, daftar pustaka, lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.

b. Penulisan daftar isi menggunakan jarak $1\frac{1}{2}$ spasi.

c. Nomor daftar isi ditulis pada bagian tengah bawah halaman. (contoh daftar isi dapat dilihat pada Lampiran 15).

9. Daftar Tabel

a. Halaman ini memuat nomor, judul, dan nomor halaman semua tabel yang terdapat di dalam skripsi.
b. Nomor daftar tabel ditulis pada bagian tengah bawah halaman. (Contoh daftar tabel dapat dilihat pada Lampiran 16).

10. Daftar Gambar

a. Halaman ini memuat nomor, judul, dan nomor halaman semua gambar yang terdapat di dalam skripsi.
b. Nomor daftar gambar ditulis pada bagian tengah bawah halaman. (Contoh daftar gambar dapat dilihat pada Lampiran 16).

11. Daftar Lampiran

a. Halaman ini memuat semua nomor, judul, dan nomor halaman semua lampiran.
b. Nomor daftar lampiran ditulis pada bagian tengah bawah halaman. (Contoh daftar lampiran dapat dilihat pada Lampiran 16).

Bagian Kedua

1. Bagian ini merupakan tubuh tulisan utama dari skripsi, terdiri atas Bab I sampai dengan Bab V dan Daftar Pustaka.
2. Bagian tubuh utama tulisan disesuaikan dengan ruang lingkup bahasan (sistematika).
3. Penulisan Tabel/Bagan/Grafik/Gambar sebagai berikut:
   a. Semua tabel/bagan/grafik/gambar diberi nomor, dan judul;
   b. Penomoran tabel/bagan/grafik/gambar dibedakan dari satu bab dengan bab yang lainnya, (misalnya: Tabel 1.2 untuk tabel dalam bab pertama tabel ke-2; Tabel 2.6 untuk tabel dalam bab dua tabel ke-6, dan seterusnya);
   c. Judul tabel diletakkan di atas tengah tabel;
   d. Judul bagan/grafik/gambar diletakkan di bawah tengah bagan/grafik/ gambar;
   c. Semua tabel/bagan/grafik/gambar diberi keterangan tentang sumber data. (Contoh dapat dilihat pada Lampiran 17 untuk

yang menggunakan sistem Turabian dan Lampiran … untuk yang menggunakan sistem APA).

4. Ketentuan Daftar Pustaka sebagai berikut:
   a. Daftar pustaka yang dicantumkan dalam skripsi hanya sumber referensi yang dikutip langsung atau tidak langsung dalam tulisan.
   b. Penulisan daftar pustaka dikelompokkan berdasar jenis rujukkan yang terdiri atas Buku, Jurnal, *website*, media masa, dan Perundangan.
   c. Rujukan dalam daftar pustaka memuat minimal 25 rujukkan yang relevan dengan minimal 10 artikel.
   d. Buku dan artikel yang dapat dijadikan rujukan terbitan 10 tahun terakhir, kecuali buku *Grand Theory* dan *key reference.*

Bagian ketiga

Bagian ketiga ini merupakan bagian akhir dari skripsi yang tidak ditandai oleh judul bab namun penomoran halaman melanjutkan nomor halaman sebelumnya. Bagian ini meliputi:

1. **Lampiran**
   a. Bagian ini didahului oleh satu halaman dengan tulisan LAMPIRAN yang ditulis pada bagian tengah halaman, tanpa nomor halaman namun ikut dihitung.
   b. Bagian ini berisi keterangan-keterangan yang dianggap penting untuk skripsi sebagai pendukung keotentikan isi skripsi.
   c. Semua lampiran diberi nomor urut, judul, dan nomor halaman.
   d. Semua singkatan harus diberi penjelasan langsung dalam halaman yang bersangkutan, termasuk lambang-lambang statistika.
   e. Lampiran untuk penulisan skripsi harus memuat:
      1) Data lengkap dari setiap variabel penelitian yang diperoleh dari instrumen penelitian.
      2) Perhitungan analisis data lengkap (data ujicoba dan data hasil penelitian) yang dilengkapi dengan rumus statistika yang digunakan. Dilarang mempergunakan program komputer tanpa mengetahui rumus yang digunakan.
      3) Instrumen penelitian yang telah divalidasi.
   f. Dokumen yang tidak ada relevansinya dengan penulisan skripsi tidak perlu dilampirkan.

2. Daftar Riwayat Hidup

a. Daftar riwayat hidup yang ditulis dalam skripsi memuat riwayat hidup peneliti, riwayat pendidikan formal dan informal, pengalaman organisasi, bekerja, serta hasil karya yang pernah dipublikasikan.

b. Daftar riwayat hidup dilengkapi pasfoto ukuran 3 x 4 cm yang ditulis pada bagian awal tulisan (bagian kiri atas).

c. Pasfoto peneliti menggunakan jaket almamater. (Contoh daftar riwayat hidup dapat dilihat pada Lampiran 22).

BAB V
TEKNIK NOTASI ILMIAH

Pernyataan ilmiah yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah harus mencakup beberapa hal, yakni: (1) harus dapat mengidentifikasikan orang yang membuat penyataan tersebut; (2) harus dapat mengidentifikasikan media komunikasi ilmiah di mana pernyataan tersebut disampaikan, apakah berasal dari makalah yang dipublikasikan, buku, majalah, jurnal, internet, hasil penelitian (skripsi/tesis/disertasi), dan sebagainya; dan (3) harus dapat mengidentifikasikan lembaga yang menerbitkan publikasi ilmiah tersebut beserta tempat berdomisili dan waktu penerbitan. Cara mencantumkan hal tersebut dalam tulisan ilmiah disebut teknik notasi ilmiah.

Dalam bagian ini akan diuraikan hal-hal yang bersifat pokok mengenai teknik notasi ilmiah. Teknik notasi ilmiah yang digunakan adalah catatan kaki (Sistem *Turabian*) atau sistem *American Psychological Assosation* (APA). Teknik notasi ilmiah yang digunakan harus konsisten dengan sistem Turabian (apabila menggunakan *reference manager*, maka formatnya adalah *Chicago manual of style 17th Edition*) atau *American Psychological Assosation* (APA) 7th *Edition*.

A. Kutipan

Kutipan merupakan suatu gagasan, ide, pendapat, konsep, maupun teori yang diambil dari berbagai sumber tujuan ilustrasi atau memperkokoh argumen dalam tulisan sendiri. Proses pengambilan gagasan tersebut disebut mengutip. Manfaat kutipan adalah untuk: (1) menegaskan isi uraian; (2) membuktikan kebenaran dari sebuah pernyataan yang dibuat oleh penulis; dan (3) mencegah penggunaan dan pengakuan bahan tulisan orang lain sebagai milik sendiri.

Secara umum, terdapat dua cara mengutip gagasan, ide, pendapat, konsep, maupun teori, yakni kutipan langsung dan tak langsung.

1. Kutipan Langsung (*Wording*)

Kutipan langsung adalah gagasan, ide, pendapat konsep, maupun teori yang ditulis dalam susunan kalimat aslinya tanpa melakukan perubahan. Kutipan langsung harus selalu mempertahankan keasliannya sehingga keotentikannya tetap terjaga. Hal-hal yang lazim dijaga keotentikannya dapat berupa: (a) rumus-rumus; (b) peraturan-peraturan hukum, undang-undang, anggaran dasar, anggaran rumah tangga, dan sebagainya; (c) peribahasa, sajak,

dialog drama; (d) landasan pikiran yang dinyatakan dalam kata-kata yang sudah pasti; (e) pernyataan ilmiah; dan (f) ayat-ayat dari kitab suci, sehingga semuanya layak untuk dikutip dalam bentuk kutipan langsung.

Persyaratan penulisan kutipan langsung antara lain:

a. Tidak melakukan perubahan terhadap teks asli yang dikutip;
b. Jika terdapat bagian yang dihilangkan dari yang dikutip, maka menggunakan tiga titik berspasi (…).
c. Menyebutkan sumber sesuai dengan teknik notasi yang digunakan.

Kutipan langsung terdiri atas dua jenis, yakni kutipan langsung panjang (teks kutipan lebih dari 40 kata atau lebih dari empat baris) dan kutipan langsung pendek (teks kutipan kurang dari 40 kata atau kurang dari empat baris).

Ketentuan penulisan kutipan langsung panjang sebagai berikut:

a. Teks kutipan diketik dalam spasi tunggal;
b. Teks kutipan tidak diintegrasikan ke dalam tubuh teks, tetapi ditempatkan pada tempat tersendiri;
c. Pengetikan dibuat menjorok ke dalam dari teks dengan ketentuan dimulai pada ketukan ke-5 dari garis tepi sebelah kiri;
d. Kutipan langsung panjang tidak diapit dengan tanda kutip;

Ketentuan penulisan kutipan langsung pendek sebagai berikut:

a. Diintegrasikan langsung ke dalam tubuh teks dengan mengikuti jarak spasi teks yang diikuti;
b. Diapit oleh tanda kutip;
c. Sumber kutipan dapat diletakkan di awal atau di belakang.
    1) Peletakan sumber kutipan di awal, nama sumber ditulis di luar tanda kurung, sedangkan tahun terbit dan nomor halaman ditulis dalam kurung.
    2) Peletakan sumber kutipan ada di belakang, nama, tahun, dan halaman sumber diketik dalam kurung.

Contoh Kutipan Langsung Panjang (lebih dari empat baris):

Konsep pembelajaran IPA di SD masih berkaitan satu dengan yang lainnya. Hal tersebut dikarenakan belum adanya pemisahan antara pembelajaran biologi, kimia, dan fisika. Adapun tujuan pembelajaran IPA di SD menurut Kelanadan Pratama adalah:

> (a) Mengembangkan rasa ingin tahu dan sikap positif terhadap sains, teknologi, dan masyarakat (STM); (b) mengembangkan keterampilan proses (KP) dalam menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan; (c) mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep- konsep sains untuk diterapkan dan manfaatkan dalam kehidupan sehari-hari;
>
> (d) mengembangkan kesadaran tentang pentingnya IPA dalam kehidupan sehari-hari; (e) mengalihkan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman ke bidang pengajar lain; (f) ikut serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam serta bentuk menghargai berbagai ciptaan Tuhan di alam semesta; (g) bekal pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.[1]

[1]Jajang Bayu Kelana dan D. Fadly Pratama, *Bahan Ajar IPA Berbasis Literasi Sains* (Siliwangi: Lekkas, 2019), h. 19

Atau

> Konsep pembelajaran IPA di SD masih berkaitan satu dengan yang lainnya. Hal tersebut dikarenakan belum adanya pemisahan antara pembelajaran biologi, kimia, dan fisika. Adapun tujuan pembelajaran IPA di SD menurut Kelana dan Pratama adalah:
>
> (a) Mengembangkan rasa ingin tahu dan sikap positif terhadap sains, teknologi, dan masyarakat (STM); (b) mengembangkan keterampilan proses (KP) dalam menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan; (c) mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep- konsep sains untuk diterapkan dan manfaatkan dalam kehidupan sehari-hari;
>
> (d) mengembangkan kesadaran tentang pentingnya IPA dalam kehidupan sehari-hari; (e) mengalihkan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman ke bidang pengajar lain; (f) ikut serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam serta bentuk menghargai berbagai ciptaan Tuhan di alam semesta; (g) bekal pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (2019: 19).

Contoh Kutipan Langsung Pendek (kurang dari empat baris):

> Sikap seseorang terhadap suatu objek ditentukan oleh keyakinan serta penilaiannya atas objek tersebut dengan segala atributnya.[1]
>
> Atau
>
> Sikap seseorang terhadap suatu objek ditentukan oleh keyakinan serti penilaiannya atas objek tersebut dengan segala atributnya (Fishbein *and* Ajzen, 1975 :14)

2. Kutipan Tidak Langsung (*Paraphrasing* dan *Summarizing*)

Kutipan tidak langsung adalah kutipan berdasarkan sumber tertentu namun dimodifikasi dengan bahasa penulis (pengarang). Kutipan tidak langsung dapat dibagi menjadi dua jenis, yakni parafrase (*paraphrasing*) dan pengikhtisaran (*summarizing*).

Parafrase adalah teknik perujukan dengan mengambil gagasan utama (*main idea*) dari sumber yang dirujuk.

Untuk menghindari penjiplakan atau plagiarisme, penulis harus memastikan bahwa struktur kalimat dan pilihan kata (diksi) yang digunakan dalam parafrase harus berbeda dengan pernyataan aslinya. Parafrase diperoleh penulis dengan mengambil inti/pokok pikirannya saja, redaksi kalimat dibuat sendiri oleh pengutip.

Ketentuan penulisan kutipan tidak langsung sebagai berikut:

a. Kutipan diintegrasikan ke dalam tubuh teks;
b. Kutipan tidak ditulis dalam tanda petik;
c. Ketentuan spasi dan margin kutipan sama dengan teks.

Contoh:

Sejarah wacana keadilan gender (baca: feminisme) di Mesir sebenarnya telah bergema sejak awal abad XX. Ironisnya, wacana tersebut kelihatannya hanya berjalan di tempat. Perempuan Mesir pada umumnya, terutama di tingkat masyarakat bawah, masih mengalami ketidakadilan atau bahkan penindasan. Sejauh ini masih belum ada tanda-tanda yang memperlihatkan perubahan yang signifikan dalam relasi sosial antara laki-laki dan perempuan dalam masyarakat. Polarisasi ekstrim elemen sosial ke dalam dua kutub berdasarkan seks (jenis kelamin) masih terjadi. Meminjam istilah Simone de Beauvoir, Perempuan masih diposisikan sebagai *the second sex* atau *being for others* (ada untuk olang lain) (Siswanti, 2003:21).

Paragraf tersebut dapat dibuat menjadi parafrase sebagai berikut.

Perempuan di Mesir hingga sekarang masih mengalami ketidakadilan gender bahkan penindasan meskipun wacana keadilan gender telah berkembang sejak satu abad terakhir. Relasi sosial laki-laki dan perempuan masih seperti dua kutub yang berjauhan. Perempuan masih dipandang sebagai makhluk kelas dua (*the second sex*) atau eksistensinya sekedar menjadi pelengkap bagi laki-laki (*being for others*) (Siswanti, 2003:21).

Pengikhtisaran (*summarizing*) adalah teknik perujukan dengan menyarikan atau mengikhtisarkan (membuat ikhtisar) atas kutipan dari suatu sumber. Seperti halnya, parafrase, pernyataan-pernyataan yang gagasan utamanya diperoleh melalui *summarizing* perlu dilengkapi pula dengan identitas sumber yang dirujuk (nama penulis, tahun terbit, dan halaman). Sedikit berbeda dengan parafrase, *summarizing* merupakan bentuk ikhtisar yang lebih

ringkas, padat, dan menggunakan redaksi bahasa penulis sendiri. *Summarizing* bermanfaat sekali ketika penulis ingin mengambil esensi atau substansi semacam abstrak dari kutipan yang mungkin panjang, misalnya satu halaman atau lebih.

Contoh:

Karakteristik pluralitas Indonesia adalah kompleksitasnya di dalam hal etnik dan agama. Di Indonesia terdapat tidak hanya puluhan etnik, melainkan ratusan etnik dengan bahasa dan budayanya masing-masing yang satu dengan lainnya berbeda. Selain itu, berbagai etnik itu pada umumnya menganut agama masing-masing yang satu dengan lainnya berbeda, meskipun secara yuridis formal Indonesia menetapkan adanya agama-agama tertentu yang diakui negara yakni: Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha, dan Konghucu. Dengan demikian semboyan *Bhinneka Tunggal lka* terasa pas dengan kondisi bangsa Indonesia yang memang pluralistik.

Kemajemukan bangsa Indonesia ternyata sangat rentan terhadap tindak kekerasan akibat konflik sosial terutama antar-etnik dan antar-agama, di samping antar kelas dan antar-golongan, yang dalam pembinaan politik di Indonesia sering disebut dengan SARA (suku, agama, ras, dan antar-golongan). Kekerasan itu sejak lama telah muncul di beberapa daerah di Indonesia. Hanya saja selama ini kekerasan itu tidak besar atau membesar dan tidak merembet ke daerah lain. Namun, ketika bangsa Indonesia dilanda krisis moneter/ekonomi sejak akhir 1997 hingga kini setelah gerakan reformasi yang dimotori para mahasiswa dan intelektual berhasil menumbangkan pemerintahan Orde Baru di bawah Presiden Soeharto, kekerasan itu menggejala di berbagai daerah. Sedikit saja ada gesekan, maka mudah sekali api perpecahan dan kerusuhan masal disertai tindak kekerasan kolektif (anarkisme) muncul. Akibatnya, rakyat yang tidak berdosa harus menderita karenanya. Kasus kerusuhan Jakarta (2005), Solo (1998), Bali (1999), Ambon, Maluku Utara (1999/2000; 2003/2004), Mataram (2000), masal disertai tindak kekerasan kolektif (anarkisme) muncul. Akibatnya, rakyat yang tidak berdosa harus menderita karenanya. Kasus kerusuhan Jakarta (2005), Solo (1998), Bali (1999), Ambon, Maluku Utara (1999/2000; 2003/ 2004), Mataram (2000), Kalimantan (2003) dan Poso

(2003-2005) adalah contoh aktual. Sekaligus mengindikasikan betapa kekerasan sosial akhir-akhir ini begitu fenomenal melanda masyarakat kita, yang dulu dikenal religius dan berbudaya santun: halus budi bahasanya, berbudi pekerti luhur, dan ramah-tamah. Sayang sekali, karakteristik bangsa Indonesia yang bagus itu kini tinggal 'kenangan indah'.

Identitas "bangsa religius dan berbudaya santun" itu telah terkoyak dan ternodai oleh berbagai tindakan kekerasan sosial di berbagai daerah. Semoga situasi di Ambon yang sudah cukup kondusif dapat terus berlangsung, setelah lama dilanda konflik antara komunitas Kristen dengan komunitas Islam. Namun, bukan tidak mungkin di dalamnya masih tersimpan bara yang dapat menyala sewaktu-waktu. Kondisi demikian tentu saja menimbulkan keresahan dan kegelisahan di kalangan masyarakat Indonesia yang sedang berjuang mengatasi kesulitan hidup akibat krisis ekonomi sejak 1997 dan mengatasi berbagai musibah di tanah air.

Kutipan orisinal dari sebuah sumber tersebut dapat dibuat ikhtisarnya (*summarizing*) menjadi sebagai berikut:

Pluralitas bangsa Indonesia baik dari segi etnik, agama, bahasa, dan budaya merupakan sebuah keniscayaan. Dengan kata lain multikulturalisme merupakan sebuah fakta yang tidak terbantahkan yang harus diterima oleh warga negara Indonesia. Sayang- sekali, akhir-akhir ini pluralitas atau multikulturalisme bangsa Indonesia itu telah terkoyak oleh berbagai konflik antar-etnik dan antar-agama yang disertai dengan tindak anarkis seperti terlihat pada konflik Solo (1980), Ambon, Maluku Utara (1999/2000; 2003/2004), Jakarta (2010), Kalimantan Barat (2003). Predikat "bangsa religius dan berbudaya santun" pun kini perlu dipertanyakan.

B. Sistem Kutipan

1. Sistem Turabian

Pada sistem Turabian, tanda catatan kaki diletakkan pada ujung kalimat yang dikutip dengan mempergunakan lambang bilangan Hindu Arab (1, 2, 3, ….) dan diketik naik setengah spasi. Catatan kaki pada setiap bab diberi nomor urut mulai dari angka 1.

Satu kalimat mungkin terdiri atas beberapa kutipan, dalam keadaan seperti ini, tanda catatan kaki diletakkan pada ujung kalimat yang dikutip sebelum tanda baca penutup. Sementara satu kalimat yang seluruhnya terdiri atas satu kutipan, tanda catatan kaki diletakkan sesudah tanda baca penutup kalimat.

Contoh :

Larrabe mendefinisikan ilmu sebagai pengetahuan yang dapat diandalkan[1], sedangkan Richter melihat ilmu sebagai sebuah metode[2], dan Conant mengidentifikasikan ilmu sebagai serangkaian konsep sebagai hasil dari pengamatan dan percobaan[3].

Menurut Fishbein *and* Ajzen bahwa sikap seseorang terhadap suatu objek ditentukan oleh keyakinan serta penilaian atas objek tersebut dengan segala atributnya.[1]

Apabila sebuah paragraph disusun menjadi tiga kalimat yang masing-masing mengandung sebuah kutipan, maka tanda catatan kaki ditulis sesudah tanda baca penutup.

Contoh:

Amstrong mendefinisikan sikap sebagai suatu disposisi dalam merespon suka atau tidak terhadap objek sikap.[1] Sementara Aiken melihat sikap sebagai sebuah predisposisi untuk menyatakan sesuatu, objek seseorang, peristiwa, atau institusi positif atau negatif.[2] Pendapat lain dikemukakan oleh Robbins yang mengidentifikasikan sikap sebagai pernyataan evaluatif, baik yang menguntungkan atau tidak, mengenai objek, orang, atau peristiwa.[3]

Kalimat yang dikutip harus dituliskan sumbernya secara tersurat dalam catatan kaki.

Contoh:

[1]Thomas Amstrong, *Multiple Intellegences in The Classroom* (Alexandra, Virginia: ASCD,1994), p. 4.

atau

[2]Thomas Amstrong, *Multiple Intellegences in The Classroom* (Alexandra, Virginia: ASCD,1994), h. 4.

atau

[3]Thomas Amstrong, *Multiple Intellegences in The Classroom* (Alexandra, Virginia: ASCD,1994), hal. 4.

atau

[4]Thomas Amstrong, *Multiple Intellegences in The Classroom* (Alexandra, Virginia: ASCD,1994), hlm. 4.

Catatan kaki ditulis dalam satu spasi dan dimulai langsung dari pinggir halaman, atau dapat dimulai setelah beberapa ketukan dari pinggir halaman, asalkan dilakukan secara konsisten.
Nama pengarang yang banyaknya sampai tiga orang dituliskan lengkap, sedangkan pengarang yang lebih dari tiga orang hanya dituliskan nama pengarang pertama ditambah kata *et al*. (et alii: dan lain-lain) untuk sumber asing dan ditambah dkk. (dan kawan-kawan) untuk sumber berbahasa Indonesia.

Contoh:

[5]Colin Rose *and* Malcolm J. Nicholl, *Accelerated Learning for the 21st Century: The Six-Step Plan to Unlock Your Master Mind* (New York: Delacorte Press, 1997), p. 2.

[6]Carlo Ghezzi, Mehdi Jazayeri, *and* Dino Mardioli, *Fundamentals of Software Engineering* (Englewood Cliffs: Prentice-Hall International, Inc., 1991), p. 10.

[7]James A. F. Stoner, *et al. Management* (New Jersey: Prentice Hall International, Inc., 2003), p. 30.

[8]Masri Singarimbun, dkk. *Metode Penelitian Survai* (Jakarta: Pustaka LP3ES, 2005), p. 45.

Kutipan yang diambil dari halaman tertentu disebutkan halamannya dengan singkat p (pagina) atau h (halaman) atau hal (halaman) atau hlm (halaman). Apabila kutipan tersebut didasari dari beberapa halaman, misal dari halaman 1 sampai dengan 5, maka ditulis pp. 1-5 atau hh. 1-5 atau hal 1-5 atau hlm. 1-5.

Apabila sumber tidak mencantumkan nama pengarang, maka langsung saja ditulis nama bukunya atau ditulis Anon (*Anonymous*) di depan nama buku tersebut. Sebuah buku yang diterjemahkan harus ditulis baik pengarang maupun peterjemah buku tersebut. Adapun sebuah kumpulan karangan, cukup disebutkan nama editornya.

Contoh:

[9]Anon, *Rencana Strategi Pedidikan Nasional* (Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional, 2006), p. 21.

[10]Abraham Maslow, *Motivasi dan Kepribadian-1 terjemahan Nurul Iman* (Jakarta: PT Pustaka Binamas Utama Pressindo, 2004), p.15.

[11]R. Gilmour *and* Steve Duck (ed*), The Development of Social Psychology* (London: Academic Press Inc., 1980), p. 35.

Sebuah kutipan yang diambil dari internet dituliskan lengkap nama pengarang atau lembaga, judul, tahun, waktu akses, halaman dan alamat *website*.

Contoh:

[12]George Shear, *Motivation is*, 2012, (http://vzmkvd. Keau), p. 1. Diunduh tanggal 12 Oktober 2021.

[13]Universitas of Idaho, *Administrative Procedure Manual*, 2012 (http//www.uidaho.edu/admin/procedures/50-55.htm), p. 1. Diunduh tanggal 10 Oktober 2021.

Sebuah kutipan yang diambil dari jurnal, maka catatan kaki ditulis sebagai berikut:

Pipattanasuk, Theeraphant Alisa Songsriwittaya. Development of an Instructional Model with Augmented Reality Technology for Vocational Certificate Students. *International Journal of Instruction*. July 2020, Volume 13, Issue 3, Pages: 539-554.

Sebuah makalah yang dipublikasikan dalam majalah, koran, kumpulan karangan atau disampaikan dalam forum ilmiah dituliskan dalam tanda kutip dengan menggunakan huruf tegak bersambung yang disertai dengan informasi mengenai makalah tersebut.

Contoh:

[14]Karlina, "Sebuah Tanggapan: Hipotesa dan Setengah Ilmuan," Kompas, 12 Desember 2004, p. 4.

[15]Like Wilardjo, "Tanggung Jawab Sosial Ilmuwan," Pustaka,

Tahun IX No. 3, Agustus 2006, pp. 11-14.

[16]Amir Hakim Usman, "Beberapa Pokok Pikiran ke Arah Pengembangan Kurikulum Bahasa dan Sastra Indonesia 2012," makalah disampaikan pada Konvensi Nasional Pendidikan Indonesia, Depdiknas, Jakarta, 19-22 September 2012.

[17]B. Suprapto, "Aturan Permainan dalam Ilmu-ilmu Alam," *Ilmu dalam Perspektif,* ed. Jujun S. Suriasumantri (Jakarta: Gramedia, 1998), pp. 129-133.

Pengulangan kutipan dengan sumber yang sama dilakukan dengan menggunakan notasi *op. cit.* (*opere citato*: dalam karya yang telah kutip) atau *loc. cit.* (*loco citato*: dalam tempat yang telah dikutip), atau *ibid* (*ibidem*: dalam tempat yang sama). Untuk pengulangan maka nama pengarang tidak ditulis lengkap, melainkan cukup nama family atau kepanjangannya saja.

Apabila pengulangan dilakukan dengan tidak diselang oleh pengarang lain maka dipergunakan notasi *ibid*.

Contoh:

[18]Carlo Ghezzi, Mehdi Jazayeri, *and* Dino Mardioli, *Fundamentals of Software Engineering* (Englewood Cliffs: Prentice-Hall International, Inc, 1991), p.10.
[19]*Ibid,* p.131.

Apabila pengulangan kutipan dari sumber dengan nomor halaman gang sama namun terhalang sumber kutipan lain, maka menggunakan *loc. cit.*

Contoh:

[20]B. Suprapto, "Aturan Permainan dalam Ilmu-ilmu Alam," *Ilmu dalam Perspektif,* ed. Jujun S. Suriasumantri (Jakarta: Gramedia, 1998), pp. 129-133.
[21]Carlo Ghezzi, Mehdi Jazayeri, *and* Dino Mardioli, *Fundamentals of Software Engineering* (Englewood Cliffs: Prentice-Hall International, Inc., 1991), p.10.
[22]Suprapto, *loc. cit.*

Apabila pengulangan kutipan dari sumber dengan nomor halaman yang berbeda, namun terhalang sumber kutipan lain, maka menggunakan *op cit.*

Contoh:

[23]B. Suprapto, "Aturan Permainan dalam Ilmu-ilmu Alam," Ilmu dalam Perspektif, Ed. Jujun S. Suriasumantri (Jakarta: Gramedia, 1998), pp. 129-133.
[24]Carlo Ghezzi, Mehdi Jazayeri, *and* Dino Mardioli, Fundamentals of Software Engineering (Englewood Cliffs: Prentice-Hall International, Inc., 1991), p.10.
[25]Suprapto, *op. cit*., p. 35.

Apabila mengulang kutipan dengan sumber sama (nama pengarang sama) namun buku yang digunakan berbeda, maka dituliskan judul karangannya. Apabila judul karangan tersebut panjang, maka dapat dilakukan penulisan judul yang terpenggal, artinya tidak ditulis seluruhnya melainkan dengan menggunakan titik-titik dengan tetap memperhatikan keterbacaannya.

Contoh:

[26] B. Suprapto, "Aturan Permainan dalam Ilmu-ilmu Sosial," ... , p.147

Apabila akan mengutip sebuah pemyataan yang telah dikutip dalam karangan yang lain, maka kedua sumber harus dituliskan.

Contoh:

[27]Robert K. Merton "The Ambivalence of Scientist," pp. 77-79, dikutip langsung (atau tidak langsung) oleh Maurice N. Richter, Jr, *Science as a Cultural Process* (Cambridge: Schenkman, 1972), p. 114.

2. Sistem *American Psychological Assosation* (APA)

Sistem *American Psychology Association* (APA) merupakan penulisan sumber kutipan pada badan tulisan *(body notes/end notes)*. Pada sistem ini, sumber kutipan dapat ditulis pada awal teks kutipan (*body notes*) atau pada akhir teks kutipan (*end notes*). Sumber kutipan yang ditulis pada awal teks kutipan (*bodynotes*), terdiri atas nama akhir pengarang (ditulis di luar tanda kurung), tahun dan nomor halaman (ditulis di dalam tanda kurung).

Contoh:

Menurut Al-Ma'ruf (2003: 7), pada era globalisasi terjadilah transformasi budaya di tengah masyarakat. Melalui infiltrasi, asimilasi, dan integrasi, terjadilah pergumulan antara nilai tradisi dan modenisasi. Karena itu, kini rasanya sulit sekali menemukan budaya lokal yang masih orisinal.

Bila sumber kutipan ditulis pada akhir teks kutipan (*end notes*), maka nama pengarang, tahun terbit, dan nomor halaman ditulis di dalam kurung.

Contoh:

Ciri-ciri motivasi yang terdapat pada diri seseorang adalah tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermasam masalah, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin/mekanis (Sardiman, 2006: 73).

Bila pengarangnya dua orang, ditulis dengan menyebutkan nama akhir pengarang pertama dan nama awal pengarang ke dua. Bila pengarangnya lebih dari dua orang, cukup menulis nama akhir pengarang pertama lalu diikuti tanda koma (,) dan dkk.

Contoh:

Menurut Sardiman, ciri-ciri motivasi yang terdapat pada diri seseorang adalah tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam masalah, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin/mekanis (2006: 73).

C. Daftar Pustaka

Semua sumber kutipan, baik yang dikutip secara langsung maupun tidak langsung, harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Kecuali untuk kutipan yang didapat dari sumber kedua sebagaimana nampak pada catatan kaki nomor 27 (pengarang Robert K. Merton).

Daftar pustaka ditulis pada halaman terakhir setelah bab penutup (simpulan dan saran). Tajuk daftar pustaka semua diketik dengan huruf kapital tanpa diberi tanda baca apapun dan diletakkan di tengah-tengah kertas. Cara penulisan daftar pustaka adalah sebagai berikut:

1. Daftar pustaka disusun secara alfabetis menurut abjad nama-nama pengarang.

2. Penulisan nama pengarang dapat ditulis dengan cara nama depan diikuti nama belakang atau nama belakang diikuti tanda koma kemudian nama depan namun harus konsisten.

   Contoh:

   Saifuddin Azwar. (2016). *Konstruksi Tes Kemampuan Korgnitif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

   Azwar, Saifuddin. (2016). *Konstruksi Tes Kemampuan Korgnitif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

3. Daftar pustaka tidak diberi nomor urut 1, 2, 3, atau a, b, c, dan seterusnya;
4. Jarak antara baris satu dengan baris berikutnya adalah satu spasi.
5. Jarak antara sumber satu dengan sumber yang berikutnya adalah $1\frac{1}{2}$ spasi. Jika penulisan sumber tidak cukup satu baris, maka baris di bawahnya dibuat menggantung (*hanging indent*);

   Contoh:

   Azwar, Saifuddin. (2016). *Konstruksi Tes Kemampuan Korgnitif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

   Cowan, Pamela. (2006). *Teaching Mathematics. A Handbook For Primary And Secondary School Teachers*. New York: Routledge.

6. Antarkomponen dalam sumber dipisahkan dengan tanda titik, kecuali pada komponen nama kota tempat penerbitan dan nama penerbit dipisahkan dengan tanda titik dua (:).

   Contoh:

   Saifuddin Azwar. (2016). *Konstruksi Tes Kemampuan Korgnitif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

7. Dalam daftar pustaka, penulisan tahun penerbitan dapat ditulis setelah nama pengarang atau pada akhir penulisan (setelah nama penerbit), asalkan konsisten. Apabila ditulis pada akhir penulisan (setelah nama penerbit), maka setelah nama penerbit, dipisah dengan tanda koma.

Urutan penulisan daftar pustaka adalah: **Nama penulis (tanpa gelar akademik dan kebangsawanan). Tahun terbit (menggunakan tanda kurung). Judul buku/pustaka. Kota penerbit: Nama penerbit.**

Atau
Nama penulis (tanpa gelar akademik dan kebangsawanan). Judul buku/pustaka. Kota penerbit: Nama penerbit, tahun terbit.

Contoh:

Azwar, Saifuddin. (2016). *Konstruksi Tes Kemampuan Korgnitif.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Atau

Azwar, Saifuddin. *Konstruksi Tes Kemampuan Korgnitif.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.

8. Jika terdapat nama dua pengarang, maka lazimnya **hanya nama pertama yang dibalik** sedangkan nama kedua dan seterusnya namanya ditampilkan seperti adanya/tidak dibalik (sistem *Vancouver*/Amerika Serikat).

   Contoh:

   Kerlinger, Fred N. *and* Howard B. Lee. (2000). *Foundation of Behavioral Research*. Washington: Harcout College Publisher.

   Jika sumber ditulis oleh tiga pengarang atau lebih, lazimnya hanya nama pertama yang ditulis dalam daftar pustaka dengan menuliskan *et al*. atau dkk.

   Contoh:

   Reys, Robert *et al*. (1998). *Helping Children Learn Mathematics*. Boston: Allyn & Bacon

   Hidayat, Mahmud, dkk. (2004). Bahasa dan Sastra Indonesia. Semarang: Citra Aji.

9. Yang dicantumkan dalam daftar pustaka **hanya sumber acuan yang dikutip isinya dalam uraian naskah,** baik berupa buku, jurnal, surat kabar, hasil penelitian, skripsi, tesis, disertasi, makalah yang belum/tidak diterbitkan maupun kitab suci dan hadits. Daftar

pustaka terdiri atas sumber yang dijadikan rujukan/landasan teori maupun yang hanya menjadi sumber pendukung dalam memberikan penjelasan mengenai masalah yang dibahas;

10. Jika terdapat beberapa sumber yang ditulis oleh pengarang yang sama, nama pengarang hanya ditulis lengkap pada daftar pustaka yang pertama. Adapun pustaka di bawahnya cukup diberi garis: _____ (sepanjang tujuh ketukan) sebagai pengganti penulisan nama, dengan mengurutkan tahun terbitnya dari lama ke baru;

    Contoh:

    Saifuddin Azwar. *Reliabilitas dan Validitas.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.

    _____ *Konstruksi Tes Kemampuan Kognitif.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.

11. Jika yang dirujuk berita dalam koran atau jurnal/majalah, atau buku yang disunting oleh editor (Ed.), penulisannya adalah: Nama penulis; Judul artikel dalam tanda kutip ("..."); Nama koran/jurnal (dicetak miring); dan edisi tanggal bulan dan tahun.

    Jika tidak ada penulisnya, penulisannya adalah: Nama koran/jurnal; Judul di antara tanda petik ("..."): Tanggal bulan dan tahun.

    Contoh:

    Harry Rhamdhani. "Membuat Mainan dari Kardus Bekas". *Kompasiana*. 3 Agustus 2021.

    Ajay, S., & Micah, B. (2014). "Sampling Techniques & Determination of Sample Size in Applied Statistics Research : An Overview", *International Journal of Economics, Commerce And Management,* United Kingdom, *II*(11), 1-22.

    Antara. "Pesona Pulau Baer Kepulauan Kei Maluku". 28 Oktober 2021.

12. Jika yang dirujuk situs internet, cara penulisannya adalah: Nama pengarang. Judul artikel. Alamat situs. (Keterangan diakses tanggal dan pukul berapa).

    Contoh:

    Universitas of Idaho. *Administrative Procedure Manual.* 2012 (http//www.uidaho.edu/admin/procedures/50-55.htm). Diunduh tanggal 10 Oktober 2021 pukul 20.30 WIB.

13. Jika yang dirujuk artikel jurnal, cara penulisannya adalah: Nama penulis. Tahun terbit. Judul artikel. Nama jurnal (yang ditulis miring/*italic*), Volume(edisi/*issue*), halaman yang dikutip. Penulisan volume dicetak miring (*italic*).

    Contoh:

    Koshy, V., Ernest, P., *and* Casey, R. (2009). Mathematically Gifted and Talented Learners: Theory and Practice. *International Journal of Mathematical Education in Science and Technology*, *40*(2), 213–228.

    Laurens, T., Batlolona, F. A., Batlolona, J. R., *and* Leasa, M. (2018). "How Does Realistic Mathematics Education (RME) Improve Students' Mathematics Cognitive Achievement?", *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, *14*(2), 569–578.

BAB V
TEKNIK PENULISAN ARTIKEL ILMIAH

A. Pengertian

Artikel merupakan hasil ringkasan (*summary*) dari skripsi yang telah dibuat oleh mahasiswa atau hasil studi *literature* (kajian teori) yang telah dibuat mahasiswa.

B. Format Pengetikan

Format pengetikan artikel (jenis dan ukuran *font*, banyaknya huruf pada sistematika, banyak halaman, cara menyajikan table dan gambar, dan sistematika penulisan disesuaikan dengan *template* jurnal yang dituju.

C. Aspek-aspek Artikel

Aspek-aspek artikel memenuhi standar makalah ilmiah, yakni: (1) Judul; (2) Abstrak (*abstract*); (3) Pendahuluan (*introduction*); (4) Metodologi (*method*); (5) Hasil (*result*); (6) pembahasan (*discussion*); (7) kesimpulan (*conclusion*); (8) pengakuan (*acknowledgement*); dan (9) referensi (*references*). Penulisan aspek-aspek tersebut tanpa penomoran dan sub judul.

1. Judul ditulis dengan spesifik, informatif, dan efektif. (Jenis dan ukuran font serta banyaknya kata disesuaikan dengan template jurnal yang dituju)
2. Nama dan identitas penulis (tanpa gelar) dilengkapi dengan mencantumkan UNJ sebagai afiliasi utama (email dengan afiliasi UNJ). Penulis pertama adalah mahasiswa, sedangkan penulis berikutnya adalah dosen pembimbing. (Teknis penulisan nama penulis disesuaikan dengan template jurnal yang dituju)
3. Abstrak (*abstract*) berisi uraian masalah pokok dan/atau tujuan penelitian, metode penelitian, teknik pengumpulan dan analisis data, hasil penelitian, dan kesimpulan yang dicapai. Abstrak dilengkapi dengan kata kunci (*key words*) yang mencerminkan konsep yang terkandung dalam artikel;
4. Pendahuluan (*introduction*) minimal memuat uraian latar belakang penelitian, *state of the art* dan *novelty*, rumusan masalah, dan tujuan penelitian;
5. Kajian teori tidak selalu disajikan dalam sub judul tersendiri. Beberapa template jurnal menyajikan kajian teori terintegrasi dalam pendahuluan;

6. Metodologi penelitian (*Method*) menyajikan uraian tentang metode penelitian, subjek penelitian, waktu, tempat, prosedur/alat pengumpulan data, teknik analisis data, dan seterusnya (Disesuikan dengan template jurnal yang dituju);
7. Hasil (*result*) menyajikan ringkasan hasil penelitian yang disajikan sesuai dengan hasil penelitian dan template jurnal yang dituju. Beberapa *template* menyajikan hasil dan pembahasan tidak terpisah.
8. Pembahasan (*discussion*) menyajikan pembahasan hasil penelitian dan kajian teori atau artikel yang relevan;
9. Kesimpulan menyajikan kesimpulan hasil penelitian;
10. Ucapan terima kasih (*acknowledgement*) menyajikan ucapan terima kasih kepada pihak terkait yang mendukung pelaksanaan penelitian, misal pemberi dana (sponsor), pihak yang memberikan konstribusi dalam pengumpulan data (bukan pembimbing atau PA atau responden penelitian);
11. Referensi (*references*) menyajikan sumber dalam bentuk buku dan/atau jurnal nasional dan/atau internasional, prosiding seminar nasional dan/atau internasional yang dirujuk dalam penulisan artikel. Penulisan referensi disesuaikan dengan jurnal yang dituju).

Contoh Template Jurnal Sinta 3:

JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)
Volume xx, No. xx, Edisi Tahun
DOI:

Judul Artikel Ditulis Dengan Menggunakan Palatino Linotype 16 Bold Capitalize Each Word Berbahasa Indonesia

(Judul ditulis Lugas dan Informatif serta menggambarkan ide atau gagasan artikel, singkat padat, maksimal 12 kata, dan **harus mencerminkan substansi kependidikan**)

Penulis1[1*], Penulis2[2] , Penulis3[3]
[1]Program studi, Nama Institusi, Kota, Negara; [1*]email penulis1
[2]Program studi, Nama Institusi, Kota, Negara; [2]email penulis2
[3]Program studi, Nama Institusi, Kota, Negara; [3]email penulis3

Info Artikel: Dikirim: --- ; Direvisi: ---; Diterima: ---
Cara sitasi: Nama Belakang, Inisial Nama Depan. Nama Tengah., Nama Belakang, Inisial Nama Depan. Nama Tengah., & Nama Belakang, Inisial Nama Depan. Nama Tengah. (Tahun). Judul Artikel. JNPM (Jurnal

Nasional Pendidikan Matematika) xx(yy), xx-yy.

Abstrak. Naskah ini merupakan template untuk membantu menuliskan abstrak pada JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika). Naskah ditulis dengan program word versi 1995 (.doc) hingga 2007 (.docx). Abstrak ditulis maksimal 200 kata, dalam satu paragraf, dan tidak melebihi 1 halaman. Penulisan menggunakan jenis huruf Palatino Linotype ukuran 11 poin, tidak miring dan tidak tebal, rata kanan-kiri. Pada abstrak tidak menggunakan atau tidak memuat karaktek khusus, simbol atau rumus matematika. Abstrak harus jelas, deskriptif dan memberikan gambaran utuh namun singkat tentang masalah yang diteliti. Abstrak harus memuat latar belakang masalah, urgensi penelitian, tujuan, metode dan ringkasan singkat hasil penelitian, dan diakhiri dengan simpulan singkat. Abstrak wajib ditulis dalam Bahasa Indonesia dan dilengkapi dengan versi Bahasa Inggrisnya setelahnya.
Kata Kunci: Terdiri atas 3 hingga 5 kata atau frasa yang spesifik, Mencerminkan isi dari artikel, Palatino Linotype, 11pt, Hindari penggunaan singkatan.

Abstract. This manuscript is a template to help write abstracts on JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika). Manuscripts are written with the word program version 1995 (.doc) until 2007 (.docx). Abstract is written in a maximum of 200 words, in one paragraph, and does not exceed 1 page. Writing uses the type of Palatino Linotype size 11 points, not tilted and not thick, justify. In abstract do not use or do not contain special characteristics, symbols or mathematical formulas. Abstracts must be clear, descriptive and provide a complete but brief description of the problem under study. The abstract must contain the background of the problem, the urgency of the research, the objectives, methods and a summary of the research results, and conclude with a brief conclusion. The abstract must be written in Indonesian and equipped with the English version after that.
Keywords: Consists of 3 to 5 specific words or phrases, reflecting the contents of the article, Palatino Linotype, 11pt, Avoid using abbreviations.

Pendahuluan (12pt, bolt)
Naskah *full paper* menggunakan kertas ukuran A4. Naskah ditulis dengan program word versi 1995 (doc) hingga 2007 (docx) dan wajib ditulis dalam Bahasa Indonesia. Panjang *full paper* 8-15 halaman. Penulisan menggunakan jenis huruf Palatino Linotype ukuran 12 poin. Halaman tidak perlu diberi nomor halaman. Tidak boleh diberi catatan kaki (*footnote*).

Naskah ditulis dengan batas atas 3 cm, batas bawah 3 cm, batas kiri 4 cm, dan batas kanan 2,5 cm. Naskah ditulis rata kiri-kanan (*justify*). Jarak

antar baris 1 spasi. Antar paragraf diberi ruang kosong (tekan *enter*). Awal kalimat setiap paragraf mengikuti batas naskah, jadi **tidak dimulai menjorok ke kanan**.

Pendahuluan ditulis seperti piramida terbalik, berisi pemaparan dari umum ke khusus mengenai pentingnya topik dan masalah yang harus dipecahkan dalam penelitian serta menyampaikan fakta mengenai topik yang dibahas berdasarkan hasil penelitian terdahulu (minimal 10 **artikel dari jurnal internasional bereputasi atau jurnal nasional terakreditasi**) yang relevan dan mutakhir dengan kurun waktu publikasi minimal 10 tahun terakhir atau teori yang sudah ada. Selanjutnya, peneliti mengidentifikasi gap antara masalah penelitian dengan fakta yang diperoleh dan memberikan rekomendasi untuk mengisi gap tersebut sehingga muncul keunggulan atau keunikan/kebaruan dari artikel. Pada bagian akhir pendahuluan, disampaikan tujuan dan hipotesis penelitian.

Sebagai contoh, misalkan artikel dengan judul "Desain *Game* Edukasi Berbasis Android pada Materi Logika Matematika", Pada bagian pendahuluan dapat dituliskan mengenai Teknologi dan Pendidikan (paragraf pertama dan kedua dilengkapi dengan rujukan), *Game* Edukasi (paragraf ketiga dan keempat dilengkapi dengan rujukan), *Game* Android (paragraf kelima mengidentifikasi penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dan mutakhir dari artikel jurnal nasional atau internasional sehingga memunculkan gap penelitian), RPG (paragraph keenam memunculkan keunggulan dan keunikan artikel), dan tujuan penelitian (sebagai penutup pendahuluan).

Metode

Metode menggambarkan langkah-langkah yang dilakukan selama penelitian. Pada bagian ini, tidak dibenarkan untuk menuliskan definisi dari istilah yang sudah umum diketahui (Contoh: Valid, Instrumen, Sampel, dsb). Perlu diperhatikan bahwa untuk artikel hasil penelitian maka metode penelitian harus dikemukakan dengan jelas meliputi proses dan rinciannya. Metode penelitian memuat subjek penelitian, deskripsi instrument dan cara memperoleh data yang disertai dengan penjelasan serta bagaimana menganalisis data.

Artikel hasil kajian kepustakaan memiliki ketentuan pada perumusan masalah harus muncul secara eksplisit dan metode/cara mengkajinya harus dituliskan dibagian ini. Urutan yang dipaparkan pada bagian metode, harus sesuai dengan urutan pada bagian hasil penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Isi naskah disusun sistematis dan terurut. Hasil dan pembahasan tidak terpisah. Untuk hasil penelitian format artikel terdiri dari pendahuluan

(latar belakang dan kajian teori dapat dituliskan bergabung di pendahuluan jika ada), metode, hasil dan pembahasan diakhiri simpulan, dapat juga dituliskan saran. Sedangkan hasil kajian literatur format naskah terdiri dari pendahuluan (urgensi kajian atau latar belakang), metode, hasil kajian dan pembahasan, dan simpulan.

Hasil dan pembahasan merupakan inti dari sebuah artikel, ditulis secara jelas dan memenuhi aspek scientific merit (unsur *what/how?*, *why?, dan what else?* Paparkan data yang telah diperoleh secara jelas dan ringkas, dapat berupa tabel, gambar atau diagram. Pada bagian pembahasan, penulis harus mengaitkan dengan cara melakukan pembandingan hasil penelitian dengan teori atau penelitian lain yang relevan dan mutakhir. Paparkan pembahasan sesuai dengan urutan tujuan penelitian. Apabila hasil penelitian berbeda dengan penelitian lain yang relevan, penulis perlu untuk memaparkan mengapa hal tersebut terjadi. Pada bagian ini kurang lebih 10 **artikel dari jurnal internasional bereputasi atau jurnal nasional terakreditasi mutakhir.**

Penulisan Rumus Matematika (12 pt, bolt)
Untuk rumus-rumus matematika, yang dipandang utama dan diacu pada bagian selanjutnya, ditulis dalam satu baris tersendiri dengan penomoran pada bagian paling kanan.

$$x^2 + y^2 = \pi \tag{1}$$

Rumus ditulis menggunakan *equation editor* atau font *symbol* dengan mengikuti aturan penulisan miring (*italic*) dan tidak miring (*regular*) pada simbol matematika. Penulisan pembuktian atau algoritma ditulis serapi mungkin menggunakan tanda kesamaan atau ketidaksamaan pada batas atau kolom yang sama.

$$\begin{aligned} P(x) &= x^3 - 2 \\ P(x) + 2 &\geq x^3 - 3 \end{aligned}$$

Penulisan Tabel (12 pt, bolt)
Tabel ditulis rata tengah, diberi penomoran dan judul tabel. Garis tabel dengan garis biasa (tidak putus-putus dan tidak tebal). Tabel harus dibuat sesuai format berikut. Font judul dan isi tabel 10 pt.

Tabel 1. Ini Contoh Judul Tabel

Hari	Jam	Menit
Senin	08:00	20
Selasa	09:00	30
Rabu	10:00	45

Penulisan dan Penempatan Gambar (12 pt, bolt)
Gambar harus jelas dan memiliki kedalaman minimal 300 dpi. Gambar diberi nomor dan judul yang letaknya di bagian bawah gambar. Gambar dan judul ditempatkan rata tengah (*center*) terhadap naskah. Gambar disisipkan dalam satu baris pada naskah (*in line with text*)

Gambar 1. Contoh Penempatan Gambar

Setelah gambar, wajib diberi keterangan penjelasan tentang gambar tersebut. Tidak dibenarkan menyajikan beberapa gambar secara berututututan tanpan diberikan penjelasan/deskripsi gambar setelahnya.

Simpulan (12 pt, bolt)
Simpulan ditulis singkat, padat dan menjawab tujuan dari artikel dan dapat disertai dengan rekomendasi penelitian, simpulan ditulis dengan paragraf, **tidak dengan nomor.**

Ucapan Terima Kasih (12 pt, bolt)
Ditujukan kepada berbagai pihak yang membantu penelitian, misalnya sponsor penelitian dan narasumber. Ucapan terima kasih bersifat optional, dapat dituliskan ataupun tidak.

Daftar Pustaka (12 pt, bolt)
Penulisan daftar pustaka menggunakan jenis huruf Palatino Linotype 10 pt dengan spasi 1, ditulis urut abjad dan baris kedua menjorok 1 cm dari baris pertama, dengan aturan penulisan sumber kepustakaan seperti buku dan berkala ilmiah sesuai contoh di bawah ini. Mengunakan minimal 15 rujukan dari sumber primer (jurnal nasional dan/atau internasional yang relevan dan mutakhir diatas tahun 2010) untuk menegaskan kontribusi berkualitas tinggi bagi pengembangan pengetahuan dan hanya mencantumkan sumber yang ditunjuk di dalam batang tubuh artikel. Sebaliknya, nama yang dirujuk dalam batang tubuh harus ada dalam daftar pustaka. Kutipan dan rujukan harus benar-benar mengikuti gaya

APA (*American Psychological Association*). Gaya APA dapat dilihat di http://www.apastyle.org/pubmanual.html. Penulisan kutipan dan rujukan juga disarankan menggunakan aplikasi mendeley (https://www.mendeley.com). Tidak dibenarkan merujuk dari website, blog dan sejenisnya. Cara merujuk pengarang di dalam batang tubuh artikel harus menyebutkan nama belakang pengarang, tahun. Contoh: (Delima, 2012), atau Delima (2012). **Rujukan lewat pengarang kedua sedapat mungkin dihindari, m*isalkan: Noto (Hartono, 2012).*** Berikut aturan penulisan sumber kepustakaan seperti buku dan berkala ilmiah sesuai contoh di bawah ini.

Baxter, C. (1997). *Race Equality in Health Care and Education*. Philadelphia: Balliere Tindal.

Clark, L.A., Konchanska, G., & Ready, R. (2000). Mothers' Personality and Its Interaction with Child Temperament as Predictors of Parenting Behavour. *Journal of Personality and Social Psycology*, 1(2), 274-285.

Dunkin, M.J. & Biddle, B.J. (1974). *The Study of Teaching*. New York: Holt Rinehart and Winston.

Berikut ini adalah cara penulisan daftar pustaka dari berbagai sumber.

1. **Artikel Jurnal**

   Clark, L.A., Konchanska, G., & Ready, R. (2000). Mothers' Personality and Its Interaction with Child Temperament as Predictors of Parenting Behavour. *Journal of Personality and Social Psycology* 1(2), 274-285.

2. **Buku Penulis tunggal**

   Baxter, C. (1997). *Race Equality in Health Care and Education*. Philadelphia: Balliere Tindal.

3. **Buku Penulis dua atau tiga**

   Dunkin, M.J., & Biddle, B.J. (1974). *The Study of Teaching*. New York: Holt Rinehart and Winston

   Dunkin, M.J., Robert, B., & Biddle, B.J. (1974). *The Study of Teaching*. New York: Holt Rinehart and Winston

4. **Buku Penulis berupa tim atau lembaga**

   American Psychiatric Association. (1994). *Diagnostic and Statistical manual of mental disorders 4th ed.* Washington DC: Author

5. **Dokumen**

   NAACP. (1999). *Calls for Presidential Order to Halt Police Brutality Crisis*. Amerika: NCTM

6. **Buku Bukan edisi pertama**

   Mitchell, T.R., & Larson, J.R. (1987). *People in Organizations: An Introduction to Organizational Behavior 3rd ed*. New York: McGraw-Hill

7. **Buku berseri/multi volume (editor sebagai penulis)**

   Koch, S. (Ed,). (1959-1963). *Psychology: A Study of Science* (Vol. 1-6). New York: McGraw-Hill

8. **Buku Terjemahan**

   Kotler, P. (1997). *Manajemen Pemasaran: Analisis, Perencanaa, Implementasi (Hendra Teguh & Ronny Antonius Rusli, Penerjemah)*. Jakarta: Prehanlindo.

9. Artikel (bab) dalam buku yang diedit

Eiser, S., Redpath, A., & Roges, N. (1987). *Outcomes of Early Parenting: Knowns and Unknowns*. In A. P. Kern & L. S. Maze (Ed.). logical thingking in children (pp.58-57). New York: Springer.

10. Makalah seminar, konferensi, dan sjenisnya

Crespo, C. J. (1998). *Update on National Data on Asthma*. Paper presented at the meeting of the National Asthma Education and Preventation Program, March. New York: Springer.

11. Resensi buku dalam jurnal

Grabill, C. M., & Kaslow, N. J. (1999). Anounce of prevention: improving children's mental health for the 21st century [Review of the book Handbook of prevention with children and adolescents]. *Journal of Clinica Child Psychology, 1*(28), 115-116.

INSTRUCTION / TEMPLATE FOR PREPARING MANUSCRIPT FOR SEMANTIK JOURNAL

Author-name[1], Author-name[2], Author-name[3]

[1] Author Affiliation, Address
[2] Author Affiliation, Address
[3] Author Affiliation, Address
[1] email-author@ymail.com, [2] email-author-2@ymail.com, [3] email-author-3@ymail.com

Received: XXXXX X, XXXX; Accepted: XXXXX X, XXXX

Abstract

Articles should include abstracts of 200 words or less. The abstract should not repeat the information already in the title. The abstract should be written in English and Indonesian. The typeface used Times New Roman 11 point. The abstract should be clear, descriptive and should provide a brief overview of the problem under study. Abstracts include reasons for choosing topics or the importance of research topics, research methods and outcome summary. The abstract should end with a comment about the importance of a brief outcome or conclusion.

Keywords: Keywords, Keywords, Keywords

Abstrak

Artikel harus mencakup abstrak 200 kata atau kurang. Abstrak sebaiknya tidak mengulang informasi yang sudah ada dalam judul. Abstrak harus ditulis dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Jenis huruf yang digunakan Times New Roman 11 point. Abstrak harus jelas, deskriptif

dan harus memberikan gambaran singkat masalah yang diteliti. Abstrak meliputi alasan pemilihan topik atau pentingnya topik penelitian, metode penelitian dan ringkasan hasil. Abstrak harus diakhiri dengan komentar tentang pentingnya hasil atau kesimpulan singkat.
Kata Kunci: Kata Kunci, Kata Kunci, Kata Kunci

How to Cite: Last name-1, Initial First and Middle name-1., Last name-2, Initial First and Middle name-2., & Last name-3, Initial First and Middle name-3. (2017). Title Title Title Title. *Semantik*, X (X), XX-XX.

INTRODUCTION

The Introduction presents the purpose of the studies reported and their relationship to earlier work in the field. It should not be an extensive review of the literature. Use only those references required to provide the most salient background to allow the readers to understand and evaluate the purpose and results of the present study without referring to previous publications on the topic. The introduction describes the background of the problem solved, the issues related to the problem solved, if there are any previous research reviews by other researchers relevant to the research undertaken.

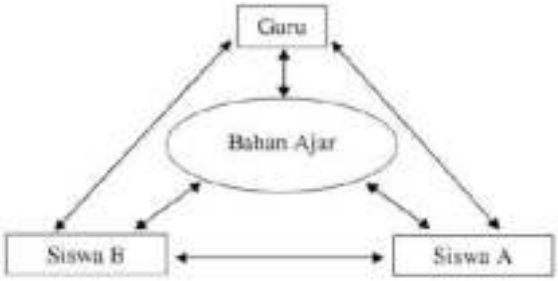

Figure 1. learning activity in Guided Discovery Learning

Heading 2

Heading 2 heading 2 Heading 2 heading 2 Heading 2 heading 2 Heading 2 heading 2 Heading 2 heading 2 Heading 2 heading 2 Heading 2 heading 2 Heading 2 heading 2 Heading 2 heading 2 Heading 2 heading 2 Heading 2 heading 2 Heading 2 heading 2 Heading 2 heading 2 Heading 2 heading 2 Heading 2 heading 2 Heading 2 heading 2 Heading 2 heading 2 Heading 2 heading 2 Heading 2.

Heading 3

Heading 3 heading 3 Heading 3 heading 3 Heading 3 heading 3 Heading 3 heading 3 Heading 3 heading 3 Heading 3 heading 3 Heading 3 heading 3

Heading 3 heading 3 Heading 3 heading 3 Heading 3 heading 3 Heading 3 heading 3 Heading 3 heading 3 Heading 3 heading Heading 3 heading 3 Heading 3 heading 3 Heading 3 heading 3 Heading 3 heading 3 Heading 3 heading 3 Heading 3 heading 3 Heading 3 heading 3 Heading 3 heading 3 Heading 3.

METHOD

The Methods sections should be brief, but they should include sufficient technical information to allow the experiments to be repeated by a qualified reader. Only new methods should be described in detail. Cite previously published procedures in References.

RESULTS AND DISCUSSION

Results

Discussion of the results of research and testing obtained presented in the form of theoretical descriptions, both qualitatively and quantitatively. The results of the experiment should be displayed in either a graph or table. For charts can follow the format for tables, diagrams, and images.

Tables

Tables should be typewritten separately from the main text and preferably in an appropriate font size to fit each table on a separate page. Each table must be numbered with Arabic numerals (e.g., Table 1, Table 2) and include a title. Place footnotes to tables below the table body and indicate them with superscript lowercase letters (a, b, c, etc.), not symbols. Do not use vertical rulings in the tables. Each column in a table must have a heading, and abbreviations, when necessary, should be defined in the footnotes.

Table 1. Number of Students Based Early The First Subject Ability

PAM	Experiments	Control
High	11	12
Medium	53	44
Low	9	10
Total	73	66

Discussion

The Discussion should be an interpretation of the results rather than a repetition of the Results.

CONCLUSION

The conclusion must explain the results obtained, can also be mapped out the results of statistical calculations. Conclusion can be a paragraph, but should be in the form of points by using numbering to facilitate the reader to understand.

ACKNOWLEDGMENTS

Place Acknowledgments, including information on the source of any financial support received for the work being published. Place Acknowledgments, including information on the source of any financial support received for the work being published.

REFERENCES

The References section must include all relevant published works, and all listed references must be cited in the text. References should be written in the order of they appear in the text. Within the text, cite listed references use APA style, by their author last name and year (e.g., husnussalam (2010)). The author(s) must check the accuracy of all cite listed reference, as the Semantic Journal will not be responsible for incorrect in-text reference citations.

Follow the styles shown in the examples below for books, specific chapters in books, and journal articles, respectively:

Madigan, M.T., Martinko, J.M., Stahl, D.A.,Clark, D.P. (2010). Brock Biology of Microorganisms, 13th ed. Benjamin Cummings. San Francisco. pp. 42-59.

O'Brien, P., Revaprasadu, N. (2013). Solid-State Materials, Including Ceramics and Minerals. In Reedijk, J., Poeppelmeier, K. (eds.), Comprehensive Inorganic Chemistry II, 2nd ed. Elsevier. United states. pp.xxii-xxiv.

Kwon, J. W and Kim, S.D. (2014). Characterization of an antibiotic produced by bacillus subtilis JW-1 that suppresses Ralstonia solanacearum. J. Microbiol. Biotechnol. 24(1): 13-18, http://dx.doi.org/10.4014/jmb.1308.08060.

References to papers accepted for publication but not yet published should show the journal name, the probable year of publication (if known), and they should state "in press."

The following types of references are not valid for listing in the References section:
Unpublished data
Personal communication manuscripts in preparation or submitted

pamphlets
Abstracts
Patents
Newsletters
Material that has not been subjected to peer review.

References to such sources should be made parenthetically in the text (e.g., J.J. Favier et al. (1986). Abstr. Prooceedings of the Eight International Cenference on Crystal Growth, York, UK, p. 50).

Figures

Figures should be provided separately from the main text. Use Arabic numerals to number all figures (e.g., Figure 1, Figure 2) according to their sequence in the text. The figure number must appear well outside the boundaries of the image itself. Multipart figures should be indicated with uppercase and bold font letters (A, B, C, etc.) without parenthesis, both on the figure itself and in the figure legends.

DAFTAR PUSTAKA

Anon. (2020). *Peraturan Rektor Universitas Negeri Jakarta Nomor 13 Tahun 2020 tentang Peraturan Akademik Universitas Negeri Jakarta.*

Anon. (2018). *Pedoman Pelaksanaan Tugas Akhir dan Penyelesaian Studi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta Tahun 2018*.

Arum Donna Safira, Iva Sarifah, dan Tunjungsari Sekaringtyas. (2021). "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis *Web Articulate Storyline* pada Pembelajaran IPA di Kelas V Sekolah Dasar". *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*. ISSN 2721-8112 (*Print*). ISSN 2722-4899 (*online*). 2(2), 237-253.

Lampiran 1: Sistematika Proposal Penelitian

SISTEMATIKA PROPOSAL PENELITIAN KUANTITATIF

COVER JUDUL
LEMBAR PENGESAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL (jika ada)
DAFTAR GAMBAR (jika ada)

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah
B. Identifikasi Masalah
C. Pembatasan Masalah
D. Perumusan Masalah
E. Tujuan Umum Penelitian
F. Kegunaan Penelitian

BAB II KAJIAN TEORETIK, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. ……. (Kajian Teoretik tentang Variabel Terikat)
B. ……..(Kajian Teoretik tentang Variabel Bebas/Tindakan)
C. Hasil Penelitian yang Relevan
D. Kerangka Berpikir
E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian
B. Tempat dan Waktu Penelitian
C. Metode Penelitian (untuk penelitian korelasional dan *expost facto*)
   Metode dan Desain Penelitian (untuk penelitian eksperimen)
D. Populasi dan Sampel
E. Teknik Pengumpulan Data
   Mencakup uraian tentang:
   1. Definisi Konseptual Variabel
   2. Definisi Operasional Variabel (berkaitan dengan Pengukuran)

3. Kisi-kisi Instrumen
4. Validasi Instrumen

F. Teknik Analisis Data

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN (jika ada)

Lampiran 1: Sistematika Proposal Penelitian

SISTEMATIKA PROPOSAL PENELITIAN KUALITATIF

COVER JUDUL
LEMBAR PENGESAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL (jika ada)
DAFTAR GAMBAR (jika ada)

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian
B. Fokus Penelitian (pertanyaan-pertanyaan penelitian)
C. Tujuan Umum Penelitian
D. Kegunaan Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka Fokus Penelitian:
   1. Kajian Pustaka Sub Fokus 1
   2. Kajian Pustaka Sub Fokus 2
   3. Kajian Pustaka Sub Fokus 3 (Kajian-kajian Pustaka yang mendukung pelaksanaan penelitian)
B. Hasil Penelitian yang Relevan

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Khusus Penelitian
B. Metode Penelitian (Etnografi, studi kasus, fenomelogis, *grounded theory, participative inquiry, naturalistic inquiry)*
C. Latar Penelitian (dapat dirinci konteks lingkungan, tempat dan waktu)
D. Data dan Sumber Data
E. Prosedur Pengumpulan dan Perekaman Data
F. Teknik Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data
G. Teknik Analisis Data

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

Lampiran 1: Sistematika Proposal Penelitian

SISTEMATIKA PROPOSAL PENELITIAN EVALUATIF

COVER JUDUL
LEMBAR PENGESAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL (jika ada)
DAFTAR GAMBAR (jika ada)

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah
B. Identifikasi Masalah
C. Pembatasan Masalah
D. Perumusan Masalah
E. Tujuan Penelitian
F. Kegunaan Hasil Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Hakikat Evaluasi
B. Model-model Evaluasi
C. Hakikat …….. (Berkaitan dengan Objek yang Diteliti)
D. Hasil Penelitian yang Relevan
E. Kriteria Evaluasi

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Khusus Penelitian
B. Tempat dan Waktu Penelitian
C. Pendekatan dan Metode Penelitian
D. Desain Penelitian (*Model Evaluasi)*
E. Teknik Pengumpulan Data
F. Instumen Pengumpulan Data
G. Teknik Analisis Data

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

Lampiran 1: Sistematika Proposal Penelitian

SISTEMATIKA PROPOSAL
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
(*RESEARCH AND DEVELOPMENT*)

COVER JUDUL
LEMBAR PENGESAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL (jika ada)
DAFTAR GAMBAR (jika ada)

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah
B. Identifikasi Masalah
C. Pembatasan Masalah
D. Perumusan Masalah
E. Kegunaan Hasil Penelitian

BAB II KAJIAN TEORETIK

A. …. (Kajian konsep dari produk yang akan dikembangkan)
B. Hasil Penelitian yang Relevan
C. Kerangka Konsep Pengembangan
D. Rancangan Model

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian
B. Tempat dan Waktu Penelitian
C. Pendekatan dan Metode Penelitian
D. Prosedur Pengembangan
E. Instrumen Penelitian
F. Teknik Analisis Data

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

Lampiran 1: Sistematika Proposal Penelitian

SISTEMATIKA PROPOSAL
PENELITIAN KAJIAN PUSTAKA

COVER JUDUL
LEMBAR PENGESAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL (jika ada)
DAFTAR GAMBAR (jika ada)

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah
B. Fokus Kajian
C. Perumusan Masalah
D. Tujuan Kajian
E. Kegunaan Hasil Penelitian

BAB II ACUAN KAJIAN PUSTAKA

A. Acuan Teori Fokus Kajian
B. Hasil Penelitian yang Relevan

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Khusus Penelitian
B. Tempat dan Waktu Penelitian
C. Pemilihan Korpus
D. Prosedur Penelitian
E. Teknik Analisis Data

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

Lampiran 1: Sistematika Proposal Penelitian

SISTEMATIKA PROPOSAL
PENELITIAN TINDAKAN
(*ACTION RESEARCH)*

COVER JUDUL
LEMBAR PENGESAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL (jika ada)
DAFTAR GAMBAR (jika ada)

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah
B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian
C. Pembahasan Fokus Penelitian
D. Perumusan Masalah Penelitian
E. Kegunaan Hasil Penelitian

BAB II ACUAN TEORETIK

A. Acuan Teori Area dan Fokus yang Diteliti
B. Acuan Teori Rancangan-rancangan Alternatif atau Disain Alternatif Intervensi Tindakan yang Dipilih.
C. Hasil Penelitian yang Relevan
D. Pengembangan Konseptual PerencanaanTindakan

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian
B. Tempat dan Waktu Penelitian
C. Metode dan Disain Tindakan/Rancangan Siklus Penelitian
D. Subjek/Partisipan dalam Penelitian
E. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian
F. Hasil Tindakan yang Diharapkan
G. Data dan Sumber Data
H. Teknik Pengumpulan Data
I. Teknik Analisis Data
J. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

Lampiran 1: Sistematika Proposal Penelitian

SISTEMATIKA PROPOSAL
ANALISIS ISI
(*CONTENT ANALYSIS*)

COVER JUDUL
LEMBAR PENGESAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL (jika ada)
DAFTAR GAMBAR (jika ada)

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah
B. Fokus Masalah
C. Perumusan Masalah
D. Tujuan Umum Penelitian
E. Kegunaan Hasil Penelitian

BAB II. KAJIAN TEORETIK

A. Deskripsi Teoretik
B. Hasil Penelitian yang Relevan

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Khusus Penelitian
B. Metode dan Langkah-langkah Penelitian
C. Korpus dan Satuan Analisis
D. Teknik Pengumpulan Data
E. Teknik Analisis Data

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

Lampiran 1: Sistematika Proposal Penelitian

SISTEMATIKA PROPOSAL
USULAN PENELITIAN
***SINGLE SUBJECT RESEARCH* (SSR)**

COVER JUDUL
HALAMAN JUDUL
LEMBAR PENGESAHAN
ABSTRAK
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL (jika ada)
DAFTAR GAMBAR (jika ada)

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah
B. Identifikasi Masalah
C. Pembatasan Masalah
D. Perumusan Masalah
E. Tujuan Penelitian
F. Kegunaan Hasil Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka tentang variable terikat
B. Kajian Pustaka tentang variable bebas
C. Hasil Penelitian yang Relevan
D. Kerangka Berpikir
E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Khusus Penelitian
B. Metode dan Tahapan/Prosedur Penelitian
C. Tempat dan Waktu Penelitian
D. Target Intervensi Tindakan yang diharapkan
E. Instrumen Penelitian
    1. Definisi Konseptual
    2. Definisi Operasional
    3. Kisi-kisi Instrumen
    4. Pengujian Validitas

F. Teknik Analisis Data

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

Lampiran 2: Sistematika Laporan Penelitian

SISTEMATIKA LAPORAN HASIL PENELITIAN KUANTITATIF

COVER JUDUL
HALAMAN JUDUL
LEMBAR PENGESAHAN
ABSTRAK
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI
MOTTO DAN PERSEMBAHAN (jika ada)
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah
B. Identifikasi Masalah
C. Pembatasan Masalah
D. Perumusan Masalah
E. Tujuan Umum Penelitian
F. Kegunaan Penelitian

BAB II KAJIAN TEORETIK, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. ……. (Kajian Teoretik tentang Variabel Terikat)
B. ……..(Kajian Teoretik tentang Variabel Bebas/Tindakan)
C. Hasil Penelitian yang Relevan
D. Kerangka Berpikir
E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian
B. Tempat dan Waktu Penelitian
C. Metode Penelitian (untuk penelitian korelasional dan *expost facto*)
   atau
   Metode dan Desain Penelitian (untuk penelitian eksperimen)
D. Populasi dan Sampel

E. Teknik Pengumpulan Data
   Mencakup uraian tentang:
   1. Definisi Konseptual Variabel
   2. Definisi Operasional Variabel (berkaitan dengan Pengukuran)
   3. Kisi-kisi Instrumen
   4. Validasi Instrumen
F. Teknik Analisis Data
G. Hipotesis Statistika

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data
   Penelitian Korelasional:
   1. Deskripsi Data Variabel Terikat
   2. Deskripsi Data Variabel Bebas
   Penelitian Eksperimen:
   1. Deskripsi Data Variabel Terikat Kelas Eksperimen
   2. Deskripsi Data Variabel Terikat Kelas Kontrol
   Penelitian *Expost facto*:
   1. Deskripsi Data Variabel Terikat
   2. Deskripsi Data Variabel Tindakan
B. Pengujian Persyaratan Analisis
C. Pengujian Hipotesis
D. Pembahasan Hasil
E. Keterbatasan Penelitian

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan
B. Implikasi
C. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
Lampiran 1. Instrumen Penelitian
Lampiran 2. Perhitungan Hasil Uji Coba Instrumen
Lampiran 3. Data Hasil Penelitian (Variabel Terikat dan Variabel Bebas atau Variabel Kelas Eksperimen dan Kontrol)
Lampiran 4. Perhitungan Pengujian Persyaratan Analisis
Lampiran 5. Perhitungan Pengujian Hipotesis
Lampiran 6. Surat Keterangan Penelitian
Lampiran 7. Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 2: Sistematika Laporan Penelitian

SISTEMATIKA LAPORAN HASIL PENELITIAN KUALITATIF

COVER JUDUL
HALAMAN JUDUL
LEMBAR PENGESAHAN
ABSTRAK
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI
MOTTO DAN PERSEMBAHAN (jika ada)
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL (jika ada)
DAFTAR GAMBAR (jika ada)
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian
B. Fokus Penelitian (pertanyaan-pertanyaan penelitian)
C. Tujuan Umum Penelitian
D. Kegunaan Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka Fokus Penelitian:
   1. Kajian Pustaka Sub Fokus 1
   2. Kajian Pustaka Sub Fokus 2
   3. Kajian Pustaka Sub Fokus 3 (Kajian-kajian Pustaka yang mendukung pelaksanaan penelitian)
B. Hasil Penelitian yang Relevan

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Khusus Penelitian
B. Metode Penelitian (Etnografi, studi kasus, fenomelogis, *grounded theory, participative inquiry, naturalistic inquiry)*
C. Latar Penelitian (dapat dirinci konteks lingkungan, tempat dan waktu)
D. Data dan Sumber Data
E. Prosedur Pengumpulan dan Perekaman Data
F. Teknik Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data
G. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data
B. Analisis Data
C. Temuan Penelitian
D. Pembahasan (Temuan dikaitkan dengan justifikasi teoretik yang relevan)
E. Keterbatasan Penelitian

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan
B. Implikasi
C. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
Lampiran 1. Data Penelitian
Lampiran 2. Analisis Data Hasil Penelitian
Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian
Lampiran 4. Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 2: Sistematika Laporan Penelitian

SISTEMATIKA LAPORAN HASIL PENELITIAN EVALUATIF

COVER JUDUL
HALAMAN JUDUL
LEMBAR PENGESAHAN
ABSTRAK
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI
MOTTO DAN PERSEMBAHAN (jika ada)
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL (jika ada)
DAFTAR GAMBAR (jika ada)
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah
B. Identifikasi Masalah
C. Pembatasan Masalah
D. Perumusan Masalah
E. Tujuan Penelitian
F. Kegunaan Hasil Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Hakikat Evaluasi
B. Model-model Evaluasi
C. Hakikat …….. (Berkaitan dengan Objek yang Diteliti)
D. Hasil Penelitian yang Relevan
E. Kriteria Evaluasi

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Khusus Penelitian
B. Tempat dan Waktu Penelitian
C. Pendekatan dan Metode Penelitian
D. Desain Penelitian (*Model Evaluasi)*
E. Teknik Pengumpulan Data
F. Instumen Pengumpulan Data
G. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek yang Dievaluasi
B. Analisis Data
C. Pembahasan Hasil Temuan
D. Keterbatasan Penelitian

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan
B. Implikasi
C. Rekomendasi

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
Lampiran 1. Instrumen Evaluasi
Lampiran 2. Data Hasil Evaluasi
Lampiran 3. Hasil Analisis Data
Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian
Lampiran 6. Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 2: Sistematika Laporan Penelitian

SISTEMATIKA LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN (*RESEARCH AND DEVELOPMENT*)

COVER JUDUL
HALAMAN JUDUL
LEMBAR PENGESAHAN
ABSTRAK
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI
MOTTO DAN PERSEMBAHAN (jika ada)
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL (jika ada)
DAFTAR GAMBAR (jika ada)
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah
B. Identifikasi Masalah
C. Pembatasan Masalah
D. Perumusan Masalah
E. Kegunaan Hasil Penelitian

BAB II KAJIAN TEORETIK

A. …. (Kajian konsep dari produk yang akan dikembangkan)
B. Hasil Penelitian yang Relevan
C. Kerangka Konsep Pengembangan
D. Rancangan Model

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian
B. Tempat dan Waktu Penelitian
C. Pendekatan dan Metode Penelitian
D. Prosedur Pengembangan
E. Instrumen Penelitian
F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Proses Pengembangan
B. Nama Produk/Model
C. Karakteristik Produk/Model
D. Analisis Data
E. Prosedur Pemanfaatan Produk/Model
F. Pembahasan
G. Keterbatasan Penelitian

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan
B. Implikasi
C. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
Lampiran 1. Instrumen Evaluasi Formatif
Lampiran 2. Desain Rancangan Model
Lampiran 3. Hasil Model Fisik (Produk)
Lampiran 4. Data Hasil Evaluasi Formatif
Lampiran 5. Surat Keterangan Penelitian
Lampiran 6. Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 2: Sistematika Laporan Penelitian

SISTEMATIKA LAPORAN HASIL PENELITIAN KAJIAN PUSTAKA

COVER JUDUL
HALAMAN JUDUL
LEMBAR PENGESAHAN
ABSTRAK
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI
MOTTO DAN PERSEMBAHAN (jika ada)
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL (jika ada)
DAFTAR GAMBAR (jika ada)
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah
B. Fokus Kajian
C. Perumusan Masalah
D. Tujuan Kajian
E. Kegunaan Hasil Penelitian

BAB II ACUAN KAJIAN PUSTAKA

A. Acuan Teori Fokus Kajian
B. Hasil Penelitian yang Relevan

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Khusus Penelitian
B. Tempat dan Waktu Penelitian
C. Pemilihan Korpus
D. Prosedur Penelitian
E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Data Hasil Penelitian
B. Hasil Analisis Deskriptif
C. Hasil Analisis Komparatif
D. Pembahasan
E. Keterbatasan Penelitian

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan
B. Implikasi
C. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
Lampiran 1. Instrumen Penelitian
Lampiran 2. Hasil Ujicoba Instrumen Penelitian
Lampiran 3. Data Hasil Penelitian
Lampiran 4. Analisis Data Hasil Penelitian
Lampiran 5. Surat Keterangan Penelitian
Lampiran 6. Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 2: Sistematika Laporan Penelitian

SISTEMATIKA LAPORAN HASIL PENELITIAN TINDAKAN (*ACTION RESEARCH*)

COVER JUDUL
HALAMAN JUDUL
LEMBAR PENGESAHAN
ABSTRAK
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI
MOTTO DAN PERSEMBAHAN (jika ada)
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL (jika ada)
DAFTAR GAMBAR (jika ada)
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah
B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian
C. Pembahasan Fokus Penelitian
D. Perumusan Masalah Penelitian
E. Kegunaan Hasil Penelitian

BAB II ACUAN TEORETIK

A. Acuan Teori Area dan Fokus yang Diteliti
B. Acuan Teori Rancangan-rancangan Alternatif atau Disain Alternatif Intervensi Tindakan yang Dipilih.
C. Hasil Penelitian yang Relevan
D. Pengembangan Konseptual PerencanaanTindakan

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian
B. Tempat dan Waktu Penelitian
C. Metode dan Disain Tindakan/Rancangan Siklus Penelitian
D. Subjek/Partisipan dalam Penelitian
E. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian
F. Hasil Tindakan yang Diharapkan
G. Data dan Sumber Data
H. Teknik Pengumpulan Data

I. Teknik Analisis Data
J. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

BAB IV DESKRIPSI, ANALISIS DATA, INTERPRETASI HASIL, DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data
B. Temuan/Hasil Penelitian
C. Interpretasi Hasil Analisis
D. Pembahasan Hasil
E. Keterbatasan Penelitian

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan
B. Implikasi
C. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
Lampiran 1. Instrumen Penelitian
Lampiran 2. Pengujian Persyaratan Instrumen
Lampiran 3. Data Hasil Penelitian
Lampiran 4. Analisis Data Hasil Penelitian
Lampiran 5. Surat Keterangan Penelitian
Lampiran 6. Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 2: Sistematika Laporan Penelitian

SISTEMATIKA LAPORAN HASIL ANALISIS ISI (*CONTENT ANALYSIS*)

COVER JUDUL
HALAMAN JUDUL
LEMBAR PENGESAHAN
ABSTRAK
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI
MOTTO DAN PERSEMBAHAN (jika ada)
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL (jika ada)
DAFTAR GAMBAR (jika ada)
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah
B. Fokus Masalah
C. Perumusan Masalah
D. Tujuan Umum Penelitian
E. Kegunaan Hasil Penelitian

BAB II. KAJIAN TEORETIK

A. Deskripsi Teoretik
B. Hasil Penelitian yang Relevan

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Khusus Penelitian
B. Metode dan Langkah-langkah Penelitian
C. Korpus dan Satuan Analisis
D. Teknik Pengumpulan Data
E. Teknik Analisis Data

BAB IV DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data
B. Interpretasi Hasil Analisis
C. Pembahasan Hasil
D. Keterbatasan Penelitian

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan
B. Implikasi
C. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
Lampiran 1. Instrumen Penelitian
Lampiran 2. Pengujian Persyaratan Instrumen
Lampiran 3. Data Hasil Penelitian
Lampiran 4. Analisis Data Hasil Penelitian
Lampiran 5. Surat Keterangan Penelitian
Lampiran 6. Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 2: Sistematika Laporan Penelitian

SISTEMATIKA LAPORAN
HASIL PENELITIAN
***SINGLE SUBJECT RESEARCH* (SSR)**

COVER JUDUL
HALAMAN JUDUL
LEMBAR PENGESAHAN
ABSTRAK
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI
MOTTO DAN PERSEMBAHAN (jika ada)
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah
B. Identifikasi Masalah
C. Pembatasan Masalah
D. Perumusan Masalah
E. Tujuan Penelitian
F. Kegunaan Hasil Penelitian

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka tentang variable terikat
B. Kajian Pustaka tentang variable bebas
C. Hasil Penelitian yang Relevan
D. Kerangka Berpikir
E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Khusus Penelitian
B. Metode dan Tahapan/Prosedur Penelitian
C. Tempat dan Waktu Penelitian
D. Target Intervensi Tindakan yang diharapkan
E. Instrumen Penelitian
    1. Definisi Konseptual (Konstruk)
    2. Definisi Operasional (Berkaitan dengan pengukuran)

3. Kisi-kisi Instrumen
4. Pengujian Validitas

F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Subjek Penelitian
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian
C. Analisis Data Hasil Penelitian
D. Pembahasan Hasil Penelitian
E. Keterbatasan Penelitian

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan
B. Implikasi
C. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

Lampiran 3: Contoh Halaman Sampul Proposal Skripsi

PROPOSAL SKRIPSI

PENGARUH KEGIATAN TARI SAMAN TERHADAP KEMAMPUAN SOSIAL SISWA KELAS II SD

Oleh:
TIARA DAMAYANTI
1215171234

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2021

Lampiran 4: Contoh Halaman Sampul Skripsi

PENGARUH KEGIATAN TARI SAMAN TERHADAP KEMAMPUAN SOSIAL SISWA KELAS II SD

Oleh:
TIARA DAMAYANTI
1215171234

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2021

Lampiran 5: Lembar Usulan Judul Skripsi

USULAN JUDUL SKRIPSI

Judul:

.....
.....

Rumusan Masalah:

.....
.....

Tujuan:

.....
.....
.....

Nama Mahasiswa : .....
Nomor Registrasi : .....
Program Studi : .....
Pembimbing I : .....
Pembimbing II : .....

Menyetujui : Koordinator Program Studi ..... FIP UNJ

Tanggal : .....

Nama : .....

Tanda Tangan : .....

Lampiran 6: Lembar Persetujuan Seminar Proposal Skripsi

HALAMAN PERSETUJUAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Judul : .....
……

Nama Mahasiswa : .....
Nomor Registrasi : .....
Program Studi : .....

Pembimbing I

.....
NIP.

Pembimbing II

.....
NIP.

Mengetahui:
Program Studi …….
FIP UNJ,

.....
NIP.

Lampiran 7: Lembar Persetujuan Perbaikan Seminar Proposal Skripsi

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN HASIL SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Judul : …….....
……..….....

Nama Mahasiswa : .....
Nomor Registrasi : .....
Program Studi : .....

Tanggal Seminar Proposal Skripsi: .....

Nama	Saran Perbaikan	Tandatangan	Tanggal
Dr. Sarjani, M.Si (Ketua Prodi ….)			
Prof. Dr. Afrizal, M.Si (Pembimbing I) **Dan/Atau** Dr. Diana Febriyanti, M.Pd (Pembimbing II)			
Prof. Dr. Maliani, M.Si (Penguji I) **Dan/Atau** Dr. Saryadi, M.PSi. (Penguji II)			

Lampiran 8: Lembar Persetujuan Ujian/ Sidang Skripsi

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN/ SIDANG SKRIPSI

Judul : .....
……

Nama Mahasiswa : .....
Nomor Registrasi : .....
Program Studi : .....

Pembimbing I

.....
NIP.

Pembimbing II

.....
NIP.

Mengetahui:
Program Studi …….
FIP UNJ,

.....
NIP.

Lampiran 9: Lembar Persetujuan Perbaikan Ujian/ Sidang Skripsi

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN HASIL UJIAN/ SIDANG SKRIPSI

Judul : …….....
……..….....

Nama Mahasiswa : .....
Nomor Registrasi : .....
Program Studi : .....

Tanggal Ujian/ Sidang Skripsi : .....

Nama	Saran Perbaikan	Tandatangan	Tanggal
Dr. Sarjani, M.Si (Ketua Prodi ….)			
Prof. Dr. Afrizal, M.Si (Pembimbing I) **Dan/Atau** Dr. Diana Febriyanti, M.Pd (Pembimbing II)			
Prof. Dr. Maliani, M.Si (Penguji I) **Dan/Atau** Dra. Eriani, M.Pd. (Penguji II)			

Lampiran 10: Lembar Persetujuan Pembimbing dan Pengesahan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN PENGESAHAN PANITIA UJIAN/ SIDANG SKRIPSI

Judul : .....

Nama Mahasiswa : .....
Nomor Registrasi : .....
Program Studi : .....

Tanggal Ujian : .....

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. Afrizal, M.Si	Dr. Diana Febriyanti, M.Pd
NIP. 19650727 199302 2 001	NIP. 19710921 199902 2 002

Panitia Ujian/ Sidang Skripsi

Nama	Tandatangan	Tanggal
Prof. Dr. Fahrurrozi, M.Pd (Penanggungjawab)*		
Dr. Wirda Hanum, M.Psi (Wakil Penanggungjawab)**		
Dr. Sarjani, M.Si (Ketua Penguji)***		
Prof. Dr. Maliani, M.Si (Anggota)****		
Dra. Eriani, M.Pd**** (Anggota)		

Catatan:
* Dekan FIP
** Wakil Dekan I
*** Koordinator Program Studi
**** Dosen penguji selain pembimbing dan Koordinator Program Studi

Lampiran 11: Contoh Halaman Persembahan Skripsi

PERSEMBAHAN

Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal, (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptakan langit dan bumi (seraya berkata) : "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia. Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka." (Ali Imran: 190-191).
Do you not see that Allah sends down water from the sky by it We bring forth fruits of varying colours ? And in the mountains there are streaks of white and red, of varying shades, and rocks of deep jet black. And mankind and beasts and livestock are likewise of varying colours. Only those of His slaves with knowledge have fear of Allah is Almighty Ever-Forgiving. (Surah Fatir, 27-28).
Haturan Syukur kepada Allah, yang telah merahmati dengan menurunkan Rasulullah, dan orang tua yang membimbing dengan sejuta kasih (Alhamdulillah).

Skripsi ini kupersembahkan kepada orangtuaku, suami, serta anak-anakku Riara Kasih, Erfiani, dan Noval.

Lampiran 12: Contoh Abstrak (dalam Bahasa Indonesia)

PENGARUH KEGIATAN TARI SAMAN TERHADAP KEMAMPUAN SOSIAL SISWA KELAS II SD
(Studi Eksperimen di SDN Kopo 06 Pagi Jakarta Selatan)

Tiara Damayanti

ABSTRAK

Penelitian eksperimen ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan tari saman terhadap kemampuan sosial siswa kelas II SD. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas II SDN Kopo 06 Pagi Jakarta Selatan sebanyak 30 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *multistage random sampling*. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen, dengan desain *Pre-post-test two group controll design*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi an dianalisis dengan menggunakan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan tari saman berpengaruh positif terhadap kemampuan sosial siswa kelas II SD. Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan tari saman dapat dijadikan sebagai salah satu upaya dalam mengembangkan kemampuan sosial siswa kelas II SD. Oleh sebab itu, guru perlu mengetahui kemampuan dan kebutuhan setiap siswa sehingga dapat merancang kegiatan yang bervariasi dalam tari saman untuk dapat mengembangkan kemampuan sosial siswa kelas II SD.

Kata Kunci: Kegiatan Tari Saman, Kemampuan Sosial Siswa kelas II SD.

Lampiran 13: Contoh Abstrak (dalam Bahasa Inggris)

EFFECT OF SAMAN DANCE ACTIVITIES ON THE SOCIAL SKILLS OF GRADE 2 STUDENTS' PRIMARY SCHOOL

(Experimental Studies on the Kopo 06 Pagi South of Jakarta Public Primary School)

Tiara Damayanti

ABSTRACT

This experiment was intended to find the effect of saman dance activities on the social skills of grade 2 students' Primary School. The sample of this experiment was 30 students at the Kopo 06 Pagi South of Jakarta Public Primary School. The technique of getting the sample was multistage random sampling. Data were collected throught observation and analyzed by t-test. The result of the research showed that saman dance activities positive influence on the social skills of grade 2 students' Primary School. The implication of the research showed that that the saman dance activities can be to develop of the social skills of grade 2 students' primary school. Thus, teachers knowing every competences of grade 2 students' primary school to can be variative of saman dance activities through can develop the social skills of grade 2 students' primary school.

Keywords: The Saman Dance Activities, The Social Skills of Grade 2 Students' Primary School.

Lampiran 14: Contoh Kata Pengantar

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya skripsi ini dapat diselesaikan.

Peneliti menyadari sepenuhnya, terselesaikannya skripsi ini bukan semata-mata hasil kerja keras peneliti sendiri. Dukungan dari berbagai pihak, khususnya dari para pembimbing telah mendorong peneliti untuk segera menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada berbagai pihak.

Pertama, kepada Prof. Dr. Afrizal, M.Si, selaku pembimbing I dan Dr. Diana Febriyanti, M.Pd selaku pembimbing II. Keduanya telah meluangkan waktu untuk memeriksa dan mengarahkan peneliti dalam menyusun skripsi ini.

Kedua, kepada Prof. Dr. Fahrurrozi, M.Pd dan Dr. Wirda Hanum, M.Psi selaku Dekan dan Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta, yang telah memberi ijin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.

Ketiga, kepada Ibu Retno Widyaningrum, S.Kom, MM. selaku Koordinator Program Studi Teknologi Pendidikan dan Dr. Robinson Situmorang, M.Pd selaku Penasihat Akademik, serta seluruh dosen Program Studi Teknologi Pendidikan yang telah membimbing dan memberikan berbagai ilmu bagi peneliti selama mengikuti pendidikan.

Keempat, kepada Kepala dan guru-guru SDN Kopo 06 Pagi Jakarta Selatan yang telah memberikan izin dan membantu pelaksanaan penelitian di sekolah.

Kelima, kepada rekan-rekan mahasiswa dan BEM Program Studi Teknologi Pendidikan yang telah menyediakan waktu untuk mendiskusikan hal-hal yang terkait dengan masalah skripsi ini.

Lebih khusus lagi adalah untuk orang tua tercinta serta saudara-saudara peneliti, yang dengan penuh kesabaran telah mendo'akan dan mendukung peneliti untuk dapat menyelesaikan studi.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi civitas akademika Universitas Negeri Jakarta.Terima kasih.

Jakarta, Juni 2021
Peneliti,

Tiara Damayanti

Lampiran 15: Contoh Daftar Isi

DAFTAR ISI

		Halaman
HALAMAN JUDUL		i
LEMBAR PENGESAHAN		ii
ABSTRAK		iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA		iv
KATA PENGANTAR		v
DAFTAR ISI		vi
DAFTAR TABEL		ix
DAFTAR GAMBAR		x
DAFTAR LAMPIRAN		xi
BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang Masalah	1
	B. Identifikasi Masalah	4
	C. Pembatasan Masalah	4
	D. Perumusan Masalah	5
	E. Kegunaan Penelitian	5
BAB II	KERANGKA TEORETIS, KERANGKA BERPIKIR, DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	7
	A. Deskripsi Teoretis	7
	1. Hakikat Kemampuan Sosial	7
	a. Pengertian Kemampuan	7
	b. Pengertian Kemampuan Sosial	9
	c. Karakteristik Kemampuan Sosial	11
	2. Hakikat Kegiatan Tari Saman	16
	3. Hakikat Karakteristik Siswa Kelas II SD	24
	B. Hasil Penelitian yang Relevan	33
	C. Kerangka Berpikir	35
	D. Hipotesis Penelitian	37
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	38
	A. Tujuan Penelitian	38
	B. Tempat Dan Waktu Penelitian	38
	C. Metode dan Desain Penelitian	38
	D. Teknik Pengambilan Sampel	38
	E. Teknik Pengumpulan Data	40
	1. Definisi Konseptual	40
	2. Definisi Operasional	40
	3. Kisi-kisi Instrumen	41

4. Uji Persyaratan Instrumen …… 42
a. Uji Validitas 42
b. Perhitungan Realibilitas Instrumen 45
F. Teknis Analisis Data 48
G. Hipotesis Statistik 52

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 53
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian..... 53
1. Data Hasil Penelitian Kelompok Eksperimen 53
2. Data Hasil Penelitian Kelompok Kontrol 55
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data..... 57
1. Normalitas Data Hasil Penelitian..... 57
2. Uji Homogenitas Data Hasil Penelitian 60
C. Pengujian Hipotesis dan Pembahasan Hasil Penelitian 62
D. Keterbatasan Penelitian 70

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN 72
A. Kesimpulan 72
B. Implikasi 73
C. Saran 77

DAFTAR PUSTAKA 79
LAMPIRAN 84

Lampiran 16: Contoh Daftar Tabel, Daftar Gambar, dan Daftar Lampiran

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1 Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Sosial 34
Tabel 2 Deskripsi Statistik Data Hasil Penelitian..... 56
Tabel 3 Distribusi Frekuensi Kemampuan Sosial Siswa Kelompok Eksperimen 58
Tabel 4 Distribusi Frekuensi Kemampuan Sosial Siswa Kelompok Kontrol 67

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1 Histogram Data Kemampuan Sosial Siswa Kelompok Eksperimen 59
Gambar 2 Histogram Data Kemampuan Sosial Siswa Kelompok Kontrol 68

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Instrumen Penelitian 84
Lampiran 2 Perhitungan Hasil Uji Coba Instrumen..... 90
Lampiran 3 Data Hasil Penelitian..... 100
Lampiran 4 Perhitungan Persyaratan Analisis..... 104
Lampiran 5 Perhitungan Pengujian Hipotesis..... 111
Lampiran 6 Surat Keterangan Penelitian 113
Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup 114

Lampiran 17: Contoh Halaman Tabel dan Gambar (dengan menggunakan kutipan Turabian)

Tabel 2
Deskripsi Statistik Data Hasil Penelitian[1]

Statistik Deskriptif	Variabel Kemampuan Sosial Siswa Kelompok Ekperimen	Variabel Kemampuan Sosial Siswa Kelompok Kontrol
n	40	40
Mean	73,93	69,67
Median	78,50	69,08
Modus	84,38	67,89
Simpangan Baku	15,9	12,7
Varians	233,7	212,67
Minimum	37	30
Maksimum	90	81

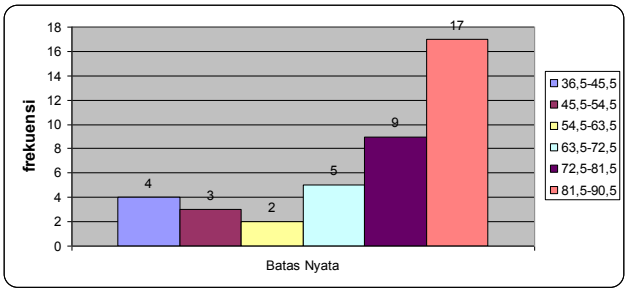

Gambar 1. Histogram Data Kemampuan Sosial Siswa Kelompok Eksperimen[2]

[1]Data dapat dilihat pada Lampiran 3, p. 104.
[2]Data dapat dilihat pada Lampiran 4, p. 105.

Lampiran 17: Contoh Halaman Tabel dan Gambar (dengan menggunakan kutipan APA)

Tabel 2
Deskripsi Statistik Data Hasil Penelitian (Lampiran…)

Statistik Deskriptif	Variabel Kemampuan Sosial Siswa Kelompok Ekperimen	Variabel Kemampuan Sosial Siswa Kelompok Kontrol
n	40	40
Mean	73,93	69,67
Median	78,50	69,08
Modus	84,38	67,89
Simpangan Baku	15,9	12,7
Varians	233,7	212,67
Minimum	37	30
Maksimum	90	81

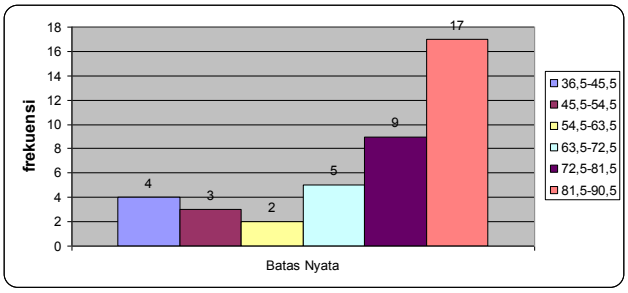

Gambar 1. Histogram Data Kemampuan Sosial Siswa Kelompok Eksperimen (Lampiran….)

Lampiran 18: Contoh Daftar Pustaka

DAFTAR PUSTAKA

Ajay, S. *and* B. Micah. (2014). "Sampling Techniques & Determination of Sample Size in Applied Statistics Research : An Overview", *International Journal of Economics, Commerce And Management,* United Kingdom, *II*(11), 1-22.

Green, Lucy Santos. Jennifer R. Banas, *and* Ross A. Perkins. Editors. (2017). *The Flipped College: Classroom Conceptualized and Re-Conceptualized*. Swiss: Springer International Publishing Switzerland.

Joyce, Bruce R., Marsha Weil, *and* Emily Calhoun. (2015). *Models of Teaching, Ninth Edition*. Boston: Pearson Education, Inc.

Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, *and* Johnny Saldaña. (2014). *Qualitative Data Analysis: a Methods Source Book. Third Edition*. Los Angles: SAGE Publications, Inc.

Reigeluth, Charles M. *and* Yunjo An. (2021). *Merging the Instructional Design Process with Learner-Centered Theory: The Holistic 4D Model*. New York: Routledge Taylor & Francis.

Ritter, Simone M., Nel Mostert. (2017). "Enhancement of Creative Thinking Skills Using a Cognitive-Based Creativity Training". *Journal of Cognitive Enhancement*. *1*(3), 243-253.

Pipattanasuk, Theeraphant Alisa Songsriwittaya. (2020). Development of an Instructional Model with Augmented Reality Technology for Vocational Certificate Students. *International Journal of Instruction*. *13*(3), 539-554.

International Bureau of Education. *Twenty-first Century Skills*. http://www.ibe.unesco.org/en/glossary-curriculum-terminology/t/twenty-first-century-skills. Diunduh pada tanggal 16 Oktober 2021.

James Cook University. *Blended Learning*. https://www.jcu.edu.au/learning-and- teaching/learning-design/blended-learning.

Lampiran 19: Contoh Artikel Ilmiah

Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan
Volume 2 – Nomor 2, Oktober 2021, 237-253
https://doi.org/10.37478/jpm.v2i2.1109
Available online at: https://e-journal.unifiar.ac.id/index.php/JPM/article/view/1109

ISSN 2721-8112 (print)
ISSN 2722-4899 (online)

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS *WEB ARTICULATE STORYLINE* PADA PEMBELAJARAN IPA DI KELAS V SEKOLAH DASAR

Arum Donna Safira[1]*, Iva Sarifah[2], Tunjungsari Seharingtyas[3]
[1,2,3] Universitas Negeri Jakarta
*Corresponding Author: donnasafira@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima: 17/08/2021
Direvisi: 26/08/2021
Disetujui: 29/08/2021

Keywords:
Interactive Learning Media, Articulate Storyline, Science Learning, ADDIE

Kata Kunci:
Media Pembelajaran Interaktif, Articulate Storyline, Pembelajaran IPA, ADDIE

Abstract. *Based on the needs analysis, it is necessary to develop interactive learning media. This research and development aims to produce products in the form of articulate storyline web-based interactive learning media for natural science learning and to find out the validation of web articulated storyline-based interactive learning media for science learning in grade V Elementary School. The samples in this study were 9 grade 5 elementary school students in the neighborhood around the researcher's house. The development model used in this study is the ADDIE development model (analyze, design, development, implementation and evaluation). Data collection techniques were carried out by interviews and questionnaires. Data analysis using Miles and Huberman model analysis. The trial results of developing interactive learning media based on web articulate storylines with media experts, materials experts, and learning design experts obtained an average value of 95% with the criteria "very feasible". The results of the one to one trial get an average score of 98.8% and the results of the small group trial get an average value of 99.4%. Referring to the results of data analysis of the Miles and Huberman's model, the articulate storyline web-based interactive learning media is very suitable for use by fifth grade students in science learning in elementary schools.*

Abstrak. Berdasarkan analisis kebutuhan, perlu adanya pengembangan media pembelajaran interaktif. Penelitian dan pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan produk berupa media pembelajaran interaktif berbasis *web articulate storyline* pada pembelajaran IPA serta mengetahui validasi media pembelajaran interaktif berbasis *web articulate storyline* pada pembelajaran IPA di kelas V Sekolah Dasar. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD di lingkungan sekitar rumah peneliti sebanyak 9 orang. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan ADDIE (*analyze, design, development, implementation* dan *evaluation*). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan kuesioner. Data dianalisis menggunakan model analisis Miles dan Huberman. Hasil uji coba pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis *web articulate storyline* dengan ahli media, ahli materi, dan ahli desain pembelajaran diperoleh skor rata-rata sebesar 95% dengan kriteria "sangat layak". Hasil uji coba *one to one* mendapatkan skor rata-rata 98,8% dan hasil uji coba *small group* mendapatkan skor rata-rata 99,4%. Merujuk pada hasil analisis data model Miles dan Huberman, media pembelajaran interaktif berbasis *web articulate storyline* sangat layak digunakan oleh peserta didik kelas V pada pembelajaran IPA di Sekolah Dasar.

How to Cite: Safira, A.D., Sarifah, I., & Seharingtyas,T. (2021). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS WEB ARTICULATE STORYLINE PADA PEMBELAJARAN IPA DI KELAS V SEKOLAH DASAR. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 2(2), 237-253.* https://doi.org/10.37478/jpm.v2i2.1109

Alamat korespondensi:
Program Studi PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta. Alamat : Jl. Taman Setia Budi I No.3, RT.3/RW.2, Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12910. donnasafira@gmail.com

Penerbit:
Program Studi PGSD Universitas Flores
prumgsdfkipunflores@gmail.com

Arum Donna Safira, Iva Sartiah, Tunjungsari Sekaringtyas
Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web *Articulate Storyline* Pada Pembelajaran IPA di Kelas V Sekolah Dasar.
Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan Volume 2, Nomor 2, Oktober 2021, hal 237-253

PENDAHULUAN

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional tertulis bahwa pendidikan merupakan upaya yang direncanakan untuk menciptakan proses belajar yang aktif agar dapat meningkatkan potensi (RI, 2003).

Sesuai dengan tujuan Kurikulum 2013 yang berlaku yaitu untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara,dan peradaban dunia.

Dari pernyataan Permendikbud No.57 Tahun 2014 bahwa Kurikulum 2013 SD/MI memiliki 8 muatan salah satunya adalah muatan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Hakikatnya IPA yaitu ilmu pengetahuan alam mengenai gejala alam yang diwujudkan berupa fakta, konsep, prinsip yang sudah diuji kebenarannya melalui tahapan metode ilmiah (Hisbullah & Selvi, 2018). Pembelajaran IPA di SD menekankan pada implementasi pengalaman langsung melalui pengembangan proses dan sikap ilmiah. Dalam rangka mengimplementasikan tujuan dari pembelajaran IPA tersebut, maka konsep dan prinsip IPA diterapkan pada kehidupan sehari-hari agar peserta didik mudah memahami konsep yang telah dipelajari dan mampu menerapkan konsep yang dimilikinya pada aspek lain.

IPA merupakan salah satu muatan di sekolah dasar yang mampu memberikan peranan dan pengalaman bagi peserta didik, dengan pembelajaran IPA peserta didik dapat memperoleh pengalaman meneliti kebenaran dan menata konsep (Sekaringtyas, 2017). Namun, berdasarkan surat edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) No. 4 tahun 2020 mengenai pelaksanaan pendidikan dimasa darurat penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) menyatakan bahwa belajar dari rumah melalui pembelajaran dalam jaringan (daring)/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pembelajaran yang *meaningfull* bagi siswa. Pembelajaran daring memanfaatkan teknologi berbasis IT. Hal ini dilakukan untuk menghindari kontak langsung antara pendidik dan peserta didik guna memutus mata rantai penyebaran virus covid-19 (Sari, Tuswantari & Suswandari, 2021; Putri et al., 2021).

Adanya kebijakan tersebut pendidik dituntut untuk dapat membuat dan memanfaatkan teknologi dengan tepat guna dan efisien. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang berbentuk cetak atau pandang, suara, maupun gabungan keduanya dengan termasuk teknologi perangkat keras yang digunakan selama proses pembelajaran dan dapat membantu peserta didik agar lebih aktif dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas (Lestari, 2020). Guru perlu menentukan media mana yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan tujuan pembelajaran.

Berdasarkan analisis kebutuhan berupa hasil wawancara yang dilakukan dengan guru wali kelas VB di SDN Menteng Atas 14, proses pembelajaran IPA khususnya materi ekosistem selama daring masih menggunakan media pembelajaran video dan radiodasdikjakarta yang dibagikan melalui WAG serta PPT via *zoom* sehingga peserta didik merasa jenuh dan kurang memahami materi. Hal ini terjadi karena materi ekosistem merupakan materi yang abstrak dan luas. Materi ekosistem tidak dapat diamati langsung secara menyeluruh dalam satu waktu. Maka dari itu dibutuhkan media pembelajaran yang mendorong peserta didik berpartisipasi aktif sehingga membantu peserta didik dalam memahami materi ekosistem.

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik kelas V SD di lingkungan rumah peneliti, peserta didik kurang memiliki semangat belajar dan kurang memahami pembelajaran IPA khususnya materi ekosistem karena media pembelajaran yang diberikan guru bersifat satu arah dan penjelasan yang terdapat pada video terlalu cepat, selain itu peserta didik juga memiliki keterbatasan penyimpanan pada gadgetnya sehingga kesulitan dalam mengakses media. Hal tersebut terjadi karena media pembelajaran yang digunakan belum

Copyright (c) 2021 Arum Donna Safira, Iva Sartiah, Tunjungsari Sekaringtyas. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

Arum Donna Safira, Iva Sarifah, Tunjungsari Sekaringtyas
Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web *Articulate Storyline* Pada Pembelajaran IPA di Kelas V Sekolah Dasar.
Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan Volume 2, Nomor 2, Oktober 2021, hal 237-253

menciptakan pembelajaran yang aktif, sedangkan pembelajaran IPA menekankan pada pengalaman langsung. Materi ekosistem juga merupakan materi yang abstrak dan luas. Materi ekosistem tidak dapat diamati langsung secara menyeluruh dalam satu waktu. Peserta didik kelas V SD menurut Piaget berada pada tahapan perkembangan kognitif yaitu tahapan operasional konkret. Maka dari itu dibutuhkan media pembelajaran yang mendorong peserta didik berpartisipasi aktif agar memiliki pengalaman langsung sehingga membantu peserta didik dalam memahami materi ekosistem.

Mengacu pada permasalahan tersebut, maka diperlukannya media pembelajaran yang menarik, menyenangkan, interaktif dan berbasis IT yang relevan dengan tingkat perkembangan zaman sangat diperlukan, sehingga mampu membuat peserta didik berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan dapat berupa *Articulate Storyline* yang dipublikasi melalui web, sehingga peserta didik tidak memerlukan ruang penyimpanan yang banyak. Penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis IT sangat cocok untuk pembelajaran daring muatan IPA khususnya materi ekosistem.

Articulate Storyline adalah software e-learning yang difungsikan sebagai alat untuk membuat konten pembelajaran yang interaktif dengan *tools* dan tampilannya mirip dengan *Power Point* (Saski & Sudarwanto, 2021). Hal tersebut memungkinkan guru yang awam terhadap teknologi mudah membuat media pembelajaran interaktif. *Articulate Storyline* dapat menghasilkan media pembelajaran interaktif yang menarik dan menyenangkan dengan *scene* dan *slide* yang dikombinasi dengan dukungan menu- menu teks, gambar, animasi, video, audio, hingga kuis. Peserta didik dapat menggunakan dan berinteraksi secara langsung dengan materi yang sedang dipelajari. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan Ashley Chiasson, yakni *articulate storyline is an application for creating learning content and learning quizzes into one storyline* (Chiasson,2016).

Articulate Storyline yang sudah dibuat juga dapat dipublikasikan melalui *web* (Janah, 2015), sangat cocok untuk pembelajaran jarak jauh/daring yang sedang diterapkan selama pandemi Covid 19 karena bisa diakses secara online oleh peserta didik. Melalui *Articulate Storyline* yang dipublikasi ke web pada materi ekosistem pembelajaran IPA peserta didik dapat melaksanakan pembelajaran dari rumah saja dengan aktif, mandiri dan fleksibel.

Terdapat beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terkait dengan pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis *Articulate Storyline*. Penelitian pertama oleh Rohman (2020). Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah dilakukan pada tingkat SD/MI. Perbedaannya terletak pada materi yang disajikan, media digunakan di dalam kelas menggunakan proyektor, sedangkan media yang akan dikembangkan peneliti dipublikasi dengan web sehingga dapat diakses secara *online* selama pembelajaran daring saat ini. Selain itu, media yang akan dikembangkan peneliti juga dapat mengunggah sertifikat hasil latihan yang sudah dikerjakan oleh peserta didik.

Penelitian kedua olehNugraheni (2018). Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah pengemasan materi pembelajaran yang ada ke dalam media pembelajaran berbasis *Articulate Storyline* disertai dengan kuis sesuai dengan tujuan pembelajaran dan menarik minat belajar peserta didik. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan *Adobe Photoshop* untuk membuat gambar-gambar yang akan dikemas didalam *Articulate Storyline*. Perbedaannya terletak pada materi yang disajikan dan satuan pendidikan, peneliti mencoba mengembangkan media dengan kebutuhan materi peserta didik dengan usia tingkat Sekolah Dasar.

Penelitian ketiga oleh Yumini & Rakhmawati (2015). Pada penelitian tersebut terdapat persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan, yaitu pengemasan materi pembelajaran yang ada ke dalam media pembelajaran interaktif berbasis *Articulate Storyline* sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Copyright (c) 2021 Arum Donna Safira, Iva Sarifah, Tunjungsari Sekaringtyas. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Arum Donna Safira, Iva Sarifah, Tunjungsari Sekaringtyas
Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis *Web Articulate Storyline* Pada Pembelajaran IPA di Kelas V Sekolah Dasar.
Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan Volume 2, Nomor 2, Oktober 2021, hal 237-253

Perbedaannya terletak pada materi yang disajikan dan satuan pendidikan, penelitian tersebut dilakukan untuk menguji kemandirian belajar Peneliti mencoba mengembangkan media dengan kebutuhan materi peserta didik dengan usia tingkat Sekolah Dasar. Selain itu, penelitian tersebut juga menghasilkan media pembelajaran interaktif *Articulate Storyline* yang berupa CD, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berupa *web* sehingga peserta didik dapat mengaksesnya secara *online*.

Mengacu pada penjelasan di atas, peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian dan mengembangan sebuah media pembelajaran dalam penelitian *Research and Development* (RnD) yang berjudul "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis *Web Articulate Storyline* pada Pembelajaran IPA di Kelas V Sekolah Dasar". Peneliti tertarik melakukan penelitian metode *Research and Development* (R&D) karena berdasarkan data yang didapat pada uraian sebelumnya, perlu dikembangkan sebuah media pembelajaran yang berbeda dari media lain, yaitu media pembelajaran interaktif berbasis *Web Articulate Storyline*. Peneliti membahas muatan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) materi ekosistem pada tema 5 "Ekosistem" karena pembelajaran IPA di SD perlu perhatian khusus. Dengan adanya penelitian ini diharapkan terciptanya pembelajaran yang aktif, dimana didalam media ini peserta didik dijadikan sebagai *user* atau pengguna media yang menjabarkan tentang ekosistem di sekitar. Selain itu penelitian ini penting dilakukan karena media pembelajaran interaktif berbasis *web articulate storyline* ini juga dapat diakses secara online sehingga dapat dijadikan solusi dalam pembelajaran daring.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis *Web Articulate Storyline* adalah metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D).

Research and Development (R&D) yaitu tahap eksplorasi dengan melakukan penelitian dan pengembangan serta pengujian pada suatu produk pada bidang tertentu (Zakariah & Afriani, 2020). Produk yang dihasilkan merupakan produk yang diharapkan dapat berguna bagi masyarakat luas, terutama bidang pendidikan.

Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE. Pemilihan model ini didasari atas pertimbangan bahwa model ini dikembangkan secara sistematis, terstruktur dan berpijak pada landasan teoretis desain pembelajaran sebagai upaya pemecahan masalah belajar yang berkaitan dengan sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan optimal. Model pengembangan ADDIE terdiri dari 5 tahapan, yaitu analisis *(analyze)*, perancangan *(design)*, pengembangan *(development)*, implementasi *(implementation)*, dan evaluasi *(evaluation)* (Tegeh,Jampel & Pudjawan, 2015).

Gambar 1. Tahap Pengembangan Model ADDIE

Tahap pertama model ADDIE dalam mendesain media dan teknologi pembelajaran adalah menganalisis situasi pembelajaran, karakteristik peserta didik yang meliputi karakteristik umum seperti umur, tingkat pendidikan dan lain-lain, pengetahuan awal, dan gaya belajar. Analisis kebutuhan ini dilakukan dengan melakukan wawancara kepada peserta didik dan guru kelas V SD.

Tahapan kedua design, peneliti merancang media sesuai hasil analisis kebutuhan sebelumnya, mencakup menyatakan tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) sesuai dengan kurikulum 2013. Tujuan pembelajaran dapat diperoleh dari kurikulum atau silabus, keterangan dari buku teks, atau dirumuskan sendiri oleh perancang pembelajaran. Selain

Copyright (c) 2021 Arum Donna Safira, Iva Sarifah, Tunjungsari Sekaringtyas. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Arum Donna Safira, Ira Santiah, Tunjungsari Sekartaghyas
Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web Articulate Storyline Pada Pembelajaran IPA di Kelas V Sekolah Dasar.
Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan Volume 2, Nomer 2, Oktober 2021, hal 237-253

itu pada tahapan *design* peneliti juga menyusun garis besar isi media, membentuk diagram alur/*flowchart story view*, menyiapkan *storyboard*, menentukan illustrasi dan materi apa yang akan dimasukkan kedalam produk yang akan dikembangkan. Pada tahap *design* harus dilakukan secara sistematis dan teratur.

Tahap ketiga adalah pengembangan. Rancangan design produk diwujudkan secara nyata. Objek-objek berupa teks materi, animasi, illustrasi, gambar, audio dan lainnya dikemas sedemikian rupa sehingga mewujudkan produk yang dikembangkan. Tahap *development* terdiri dari tiga tahap yaitu tahap pra produksi, tahap produksi dan tahap pasca produksi.

Tahapan keempat adalah implementasi produk yang dikembangkan. Pada tahapan ini produk akan dilakukan uji coba oleh *expert review* oleh tiga orang ahli yang akan melakukan validasi terhadap produk yang dikembangkan oleh peneliti. Adapun tiga orang ahli yang dilibatkan dalam tahap ini, yaitu ahli media, ahli materi dan ahli desain pembelajaran. Validasi produk dilakukan dengan teknik kuesioner. Hasil validasi dengan para ahli tersebut digunakan oleh peneliti untuk memperbaiki produk.

Setelah direvisi dan mendapat nilai valid, produk diuji cobakan kepada peserta didik. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kualitas dan kelayakan produk yang dikembangkan. Proses uji coba ini akan dilakukan hanya sampai tahapan *one to one evaluation* dan *small group evaluation* karena adanya wabah virus COVID-19. Dimana menjaga jarak merupakan salah satu usaha untuk memutus mata rantai penyebaran Pada tahap *one to one evaluation*, melibatkan peserta didik yang berada disekitar rumah peneliti sebanyak 3 orang. Pada tahap ini peserta didik mengisi kuesioner setelah menggunakan produk yang dikembangkan. Selanjutnya tahap *small group evaluation* peneliti melakukan uji kelompok kecil, melibatkan peserta didik yang berada disekitar rumah peneliti sebanyak 6 orang.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara dan kuesioner. Wawancara dilakukan kepada guru dan peserta didik untuk menganalisis kebutuhan penelitian. Kuesioner dilakukan kepada ahli materi, ahli media, dan ahli desain pembelajaran untuk validasi ahli. Selain itu, kuesioner digunakan untuk menguji kelayakan pada tahap uji coba *one to one* dan *small group*.

Tahapan keenam adalah evaluasi. Tahap ini dilakukan bersamaan dengan tahap pengembangan dan implementasi. Evaluasi dilakukan pada semua tahapan, evaluasi dan revisi harus dilakukan secara terus-menerus dan berkelanjutan Tahap evaluasi terdiri dari dua aspek yaitu formatif dan sumatif. Evaluasi formatif dilakukan setiap tahapan ADDIE, kemudian menghasilkan revisi. Evaluasi sumatif merupakan evaluasi akhir yang menentukan kelayakan produk akhir.

Data statistik yang sudah diperoleh dari penilaian evaluasi ahli media, ahli materi dan ahli desain pembelajaran serta uji coba produk pada tahapan *one to one evaluation* dan *small group evaluation* kemudian diolah menjadi dua tahap analisis.

Tahap pertama, merubah nilai kategori menjadi nilai skor. Penilaian yang berwujud nilai kategori selanjutnya di rubah menjadi nilai skor.

Tabel 1. Deskripsi Penilaian Kuesioner

Skor	Deskripsi
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Kurang Baik
1	Sangat Kurang

Tahap kedua, menganalisis skor (Angka). Penganalisisan skor dilaksanakan dengan cara menghitung skor yang di dapat dari hasil penelitian, jumlah skor yang ideal untuk semua item adalah 100%. Setelah mengetahui kualitas media pembelajaran yang dikembangkan, maka dilakukan perhitungan sebagai berikut.

Persentase penilaian = [illegible]

Persentase penilaian kemudian disesuaikan dengan kategori yang telah ditetapkan.

Copyright (c) 2021 Arum Donna Safira, Ira Santiah, Tunjungsari Sekartaghyas. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Arum Donna Safira, Iva Sarifah, Tunjungsari Sekaringtyas
Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis *Web Articulate Storyline* Pada Pembelajaran IPA di Kelas V Sekolah Dasar.
Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan Volume 2, Nomor 2, Oktober 2021, hal 237-253

Tabel 2. Skala Kelayakan Media Pembelajaran.

No	Skor Persentase (%)	Interpretasi
1	< 21%	Sangat Tidak Layak
2	21% - 40%	Tidak Layak
3	41% - 60%	Cukup Layak
4	61% - 80%	Layak
5	81% - 100%	Sangat Layak

Sumber : (Emawati, 2017).

Berdasarkan tabel diatas, maka produk pengembangan yang berupa media pembelajaran layak dengan persentase dari 61% - 100%.

Teknik analisis data yang digunakan menggunakan model analisis interaktif dari Miles dan Huberman yang terdiri dari *data collection* (pengumpulan data), data *condensation* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion* (kesimpulan) (Miles et al., 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan ADDIE. Model pengembangan ADDIE memiliki 5 tahapan yaitu analisis *(analyze)*, perancangan *(design)*, pengembangan *(development)*, implementasi *(implementation)*, dan evaluasi *(evaluation)*. Berikut adalah hasil pengembangan yang dilakukan oleh peneliti pada setiap tahapannya.

1. **Analisis** *(Analyze)*

Tahap ini peneliti melakukan analisis kebutuhan untuk mencari informasi terkait karakteristik peserta didik, strategi pembelajaran, proses pembelajaran, dan media pembelajaran. Data yang dikumpulkan dari beberapa aspek tersebut dikumpulkan dengan cara teknik wawancara yang dilakukan dengan salah satu guru kelas V SDN Menteng Atas 14 dan 3 peserta didik kelas V SD dilingkungan sekitar rumah peneliti.

Hasil analisis kebutuhan peneliti dengan mewawancarai salah satu guru kelas V SDN Menteng Atas 14 dan 3 peserta didik kelas V SD dilingkungan sekitar rumah peneliti, yakni karakteristik peserta didik kelas V sekolah dasar rata-rata berada pada usia 11 tahun. Usia tersebut berada pada tahapan operasional konkret dimana perkembangan kognitif masih terikat dengan objek konkret yang dapat ditangkap oleh panca indera .

Media yg digunakan saat pembelajaran daring muatan IPA khusunya materi ekosistem antara lain : Video pembelajaran, PPT via *Zoom*, Video pembelajaran dari *YouTube* dan. Selama pembelajaran daring, guru menyiapkan media sendiri. Namun pada RPP dari dinas juga diberikan referensi video youtube yang sesuai dengan materi.

Menurut salah satu guru kelas V SDN Menteng Atas 14, selama proses pembelajaran, tampaknya pada pembelajaran daring ini peserta didik mulai jenuh. Jika diberikan video materi, guru tidak dapat mengontrol apakah mereka menyimak atau langsung mengerjakan kegiatan yang diberikan. Karena media yang digunakan masih satu arah. Jika menggunakan *zoom* meeting, peserta didik sangat antusias tetapi kendalanya terbatas pada *gadget* yang dibawa orang tua bekerja. Selaras dengan hasil wawancara dengan tiga orang peserta didik kelas V SD di lingkungan sekitar rumah peneliti menyatakan bahwa proses pembelajaran rata-rata menggunakan media video dari youtube dan diberikan penugasan sehingga peserta didik belum memahami materi, pembelajaran menjadi tidak efektif dan peserta didik merasa bosan selama belajar.

Berdasarkan pendapat guru kelas V SDN Menteng Atas 14, media pembelajaran berbasis IT sangat baik digunakan sebagai media belajar mengingat saat ini kita memang sudah memasuki era digital yang mau tidak mau memaut kita para pendidik untuk belajar & bisa mengaplikasikan IT sehingga kita dapat memberikan layanan informasi atau pengajaran yg lebih baik kepada peserta didik. Kemudian, bahwa media pembelajaran yang dapat menunjang pemahaman peserta didik terhadap materi selama pembelajaran daring yaitu *google meet* karena masih bisa komunikasi 2 arah dan waktunya tidak terbatas seperti *zoom* yang hanya 45 menit. Atau mungkin jika ada media yang membuat peserta didik sebagai user atau pengguna

Copyright (c) 2021 Arum Donna Safira, Iva Sarifah, Tunjungsari Sekaringtyas. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Arum Dessa Safira, Iva Sarfiah, Tunjungsari Sekaringtyas
Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web Articulate Storyline Pada Pembelajaran IPA di Kelas V Sekolah Dasar.
Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan Volume 2, Nomor 2, Oktober 2021, hal 237-253

secara langsung, bukan hanya menyimak sehingga pembelajaran menjadi 2 arah.

Selaras dengan pendapat dengan tiga orang peserta didik kelas V SD di lingkungan sekitar rumah peneliti bahwa media pembelajaran yang disukai peserta didik adalah media yang dapat digunakan secara langsung sehingga peserta didik tidak hanya menyimak saja. Peserta didik menyukai media pembelajaran interaktif yang seakan akan dapat berkomunikasi 2 arah dengan gurunya.

2. **Perancangan** *(Design)*

Tahap perancangan *(design)* merupakan tahap perancangan pembuatan media pembelajaran interaktif berdasarkan analisis kebutuhan yang telah dilakukan sebelumnya. Peneliti mengetahui bahwa salah satu materi pembelajaran IPA yang sulit dipahami adalah ekosistem. Maka dari itu peneliti merumuskan indikator dan tujuan pembelajaran berdasarkan kompetensi dasar tentang 5 ekosistem di kelas V SD. Fokus materi yang akan dibahas mencakupi pada pengertian ekosistem, jenis-jenis ekosistem, komponen biotik dan abiotik pada sebuah ekosistem, penggolongan hewan berdasarkan jenis makanan, interaksi makhluk hidup, rantai makanan dan jaring-jaring makanan.

Peneliti juga membuat diagram alir menunjukkan alur atau urutan proses media. *Flowchart* digunakan peneliti untuk mempermudah proses pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis web *articulate storyline*

Peneliti membuat *storyboard* atau desain skema gambar yang disusun berurutan untuk disusun pada *storyview articulate storyline*. Peneliti menentukan ilustrasi jenis-jenis ekosistem, ilustrasi macam-macam hewan, ilustrasi berbagai komponen yang ada pada suatu ekosistem, ilustrasi tombol-tombol navigasi, dan desain sertifikat yang akan dibuat pada *software Adobe Photoshop* CC 2016 dan *website canva*. Peneliti juga menyiapkan 10 soal latihan tentang ekosistem untuk menu latihan pada *storyview* yang akan dibuat.

3. **Pengembangan** *(Development)*

Pada tahap pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis web *articulate storyline* pembelajaran IPA materi ekosistem di kelas V SD ini dibagi menjadi 3 tahap, yaitu :

1) Pra Produksi

Tahap pra produksi peneliti menyiapkan *software articulate storyline* yang digunakan untuk membuat media pembelajaran interaktif. Selain itu, peneliti menyiapkan pelengkap ini media yaitu *audio*, *backsound*, tombol-tombol navigasi, desain sertifikat dan ilustrasi tentang ekosistem yang dibuat menggunakan software *Adobe Photoshop CC 2016* dan *website canva*. Pelengkap ini media tersebut dikumpulkan, nantinya akan dikemas dengan materi pada *software articulate storyline*.

2) Produksi

Tahap produksi peneliti melakukan pengembangan media pembelajaran interaktif dengan mengemas jabaran materi ekosistem dengan pelengkap ini media yang sudah disiapkan pada tahap sebelumnya.

Gambar 2. Opening Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web Articulate Storyline

Gambar 3. Login

Tampilan *login* dibentuk kolom nama lengkap dan asal sekolah.

Copyright (c) 2021 Arum Dessa Safira, Iva Sarfiah, Tunjungsari Sekaringtyas. This work is licensed under a Creative Commons Attribution ShareAlike 4.0 International License.

Arum Desma Safira, Iva Sarifah, Tunjungsari Sekaringtyas
Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis *Web Articulate Storyline* Pada Pembelajaran IPA di Kelas V Sekolah Dasar.
Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan Volume 2, Nomor 2, Oktober 2021, hal 237-253

Gambar 4. Menu Utama

Tampilan menu utama terdapat tombol Kompetensi Dasar, tombol Informasi yang berisi info tombol, petunjuk penggunaan dan biodata pengembang media, adapun tombol materi dan tombol latihan

Gambar 5. Menu Materi

Tampilan menu materi berisitombol-tombol menu materi ekosistem yang akan dibahas pada media pembelajaran interaktif, antara lain tombol pengertian ekosistem, jenis ekosistem, komponen ekosistem, pengelompokan hewan, interaksi makhluk hidup, rantai makanan, dan jaring-jaring makanan.

Gambar 6. *Layer* Materi

Tampilan salah satu *layer* materi. Pada tampilan tersebut berisi jabaran materi jenis-jenis ekosistem. Ketika diklik berisi penjelasan lebih detail serta tombol *zoom* untuk memperbesar contoh gambar agar pengguna dapat memahami lebih jelas.

Pada tombol latihan, disediakan 10 pertanyaan yang berbentuk *pick many*, *multiple choice* dan *drag and drop*.

Gambar 7. Soal Latihan (*Pick Many*)

Gambar 8. Soal Latihan (*Multiple Choice*)

Gambar 9. Soal Latihan (*Drag and Drop*)

Pada *slide* semua soal latihan juga sudah disediakan kolom untuk mengatur *feedback* ketika jawaban salah atau benar beserta *audio* yang sesuai.

Gambar 10. *Result Slide Success*

Copyright (c) 2021 Arum Desma Safira, Iva Sarifah, Tunjungsari Sekaringtyas. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Arum Donna Safira, Iva Sarifah, Tunjungsari Sekaringtyas
Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web *Articulate Storyline* Pada Pembelajaran IPA di Kelas V Sekolah Dasar.
Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan Volume 2, Nomor 2, Oktober 2021, hal 237-253

Gambar 11. *Result Slide Failure*

Result slide akan muncul setelah pengguna selesai mengisi latihan, pada *result slide* peneliti mengatur satu soal dengan skor 10, mengatur *passing score* 60%, dan menentukan lama mengisi latihan yaitu 20 menit. Pada *result slide* akan otomatis terlihat skor latihan yang diisi pengguna dan otomatis akan terlihat jika nilai tuntas maupun tidak tuntas. Tombol berbentuk sertifikat yang sudah diberikan *javascript* sehingga peserta didik dapat mencetak sertifikat jika nilai tuntas.

Gambar 12. Sertifikat Ketuntuan.

Tombol berbentuk sertifikat yang sudah diberikan *javascript* sehingga peserta didik dapat mencetak sertifikat jika nilai tuntas. Hal tersebut juga merupakan kekhususan dari produk pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis web *articulate storyline* pada pembelajaran IPA.

3) Pasca Produksi

Tahap pasca produksi, media pembelajaran interaktif berbasis web *articulate storyline* pada pembelajaran IPA materi ekosistem di kelas V SD dilakukan pengecekan terlebih dahulu apakah ada kesalahan atau kekurangan. Pengecekan dimulai dari kelengkapan materi, ketepatan illustrasi dan tombol, keseimbangan *audio* dan *backsound* pada tiap *slide* maupun *layer* pada media tersebut.

Setelah pengecekan selesai, media dipublish dalam web dengan format *html*, kemudian media dengan format *html* tersebut dihosting dengan alamat *domain* pribadi peneliti agar dapat diakses secara online sesuai kebutuhan saat pembelajaran daring seperti sekarang ini. Hal tersebut menjadi kekhususan pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis web *articulate storyline* pada pembelajaran IPA.

4. Penerapan *(Implementation)*

Pada tahap penerapan (*implementation*) media pembelajaran interaktif berbasis web *articulate storyline* pada pembelajaran IPA materi ekosistem di kelas V SD dilakukan uji coba oleh *expert review* ini dilakukan oleh tiga orang ahli yang akan melakukan validasi terhadap produk yang dikembangkan oleh peneliti. Adapun tiga orang ahli yang dilibatkan dalam tahap ini, yaitu ahli media, ahli materi dan ahli desain pembelajaran. Validasi produk dilakukan dengan teknik kuesioner. Hasil validasi dengan para ahli tersebut digunakan oleh peneliti untuk memperbaiki produk media pembelajaran interaktif berbasis web *articulate storyline* yang dikembangkan.

Setelah *expert review* selesai dan mendapat nilai valid untuk kuesioner, selanjutnya produk dilakukan *one to one evaluation* yang melibatkan 3 orang peserta didik kelas 5 di lingkungan sekitar rumah peneliti dan *small group evaluation* yang melibatkan 6 orang peserta didik kelas 5 di lingkungan sekitar rumah peneliti. Setelah selesai uji coba media, peserta didik diberikan kuesioner.

5. Evaluasi *(evaluation)*

Tahap terakhir yaitu evaluasi, peneliti melakukan evaluasi formatif yaitu pemberian kuesioner . Evaluasi melibatkan ahli media, ahli materi, ahli desain pembelajaran, tahap *one to one evaluation* dan *small group evaluation*. Hasil evaluasi dengan para ahli maupun peserta didik tersebut digunakan oleh peneliti untuk memperbaiki produk media pembelajaran interaktif berbasis web *articulate storyline* yang dikembangkan. Berikut ini adalah hasil evaluasi dan revisi

Copyright (c) 2021 Arum Donna Safira, Iva Sarifah, Tunjungsari Sekaringtyas. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Arum Donna Safira, Iva Sarifah, Tunjungsari Sekaringiyas
Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web *Articulate Storyline* Pada Pembelajaran IPA di Kelas V Sekolah Dasar
Primo Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan Volume 2, Nomor 2, Oktober 2021, hal 237-253

yang dilakukan oleh peneliti pada setiap tahap hingga didapatkan media pembelajaran interaktif berbasis *web articulate storyline* sebagai produk akhir :

1) Ahli Media

Penilaian produk media pembelajaran interaktif berbasis web articulate storyline oleh ahli media, yakni Drs. Dudung Amir Soleh, M.Pd. Berikut merupakan hasil validasi ahli media:

Tabel 3. Hasil Rekapitulasi Ahli Media

Aspek	Jumlah skor maksimum	Skor perolehan	Persentase
Komponen ini media	10	10	100%
Tipografi	12	12	100%
Visual dan audiovisual	20	17	85%
Penggunaan media	20	19	95%
Total	**68**	**64**	**94,11%**

Berdasarkan hasil rekapitulasi ahli media, jika ditinjau dari perolehan skor maka produk media pembelajaran interaktif berbasis *web articulate storyline* memiliki kriteria sangat layak untuk digunakan dengan perolehan skor **94,11%**. Adapun rangkuman kualitatif yang didapat dari ahli media yaitu sudah bagus.

2) Ahli Materi

Penilaian produk media pembelajaran interaktif berbasis *web articulate storyline* oleh ahli materi, yakni Drs. Sutrisno, M.Pd selaku dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta. Berikut merupakan hasil validasi ahli materi:

Tabel 4. Hasil Rekapitulasi Ahli Materi

Aspek	Jumlah skor maksimum	Skor perolehan	Persentase
Kelayakan ini	24	23	95,8%
Kelayakan Penyajian	20	19	95%
Kesesuaian Bahasa	20	19	95%
Total	**64**	**61**	**95,3%**

Berdasarkan hasil rekapitulasi ahli materi, jika ditinjau dari perolehan skor dan data kualitatif maka produk media pembelajaran interaktif berbasis *web articulate storyline* memiliki kriteria sangat layak untuk digunakan tanpa revisi dengan perolehan skor **95,3%**. Adapun rangkuman kualitatif yang didapat dari ahli materi yaitu media yang dirancang dari segi materi IPA sudah sesuai.

3) Ahli Desain Pembelajaran

Penilaian produk media pembelajaran interaktif berbasis *web articulate storyline* oleh ahli desain pembelajaran, yakni Prof. Dr. M. Syarif Sumantri, M. Pd. Berikut merupakan hasil validasi ahli desain pembelajaran :

Tabel 5. Hasil Rekapitulasi Ahli Desain Pembelajaran

Aspek	Jumlah skor maksimum	Skor perolehan	Persentase
Kesesuaian Komponensi Dasar	8	8	100%
Penyajian Materi	12	11	91,6%
Proses Pembelajaran	28	27	96,4%
Total	**48**	**46**	**95,8%**

Berdasarkan hasil rekapitulasi ahli desain pembelajaran, jika ditinjau dari perolehan skor dan data kualitatif maka produk media pembelajaran interaktif berbasis *web articulate storyline* memiliki kriteria sangat layak untuk digunakan dengan revisi dengan perolehan skor 95,8%. Adapun rangkuman kualitatif yang didapat dari ahli desain pembelajaran yaitu Sudah sangat baik ditandai dengan format yang jelas, menarik dan interaktif diasumsikan dapat efektif dikuasai oleh siswa, sebaiknya saran ada link jika siswa menjawab salah atau ada upaya pendampingan jika siswa salah apa yang harus dilakukan dan kemana sumber informasi mudah diperoleh.

Merujuk pada rangkuman kualitatif ahli desain pembelajaran, peneliti melakukan perbaikan dengan menambahkan tombol navigasi *review test* pada *result slide* ketika peserta didik mengisi semua soal latihan,

Copyright (c) 2021 Arum Donna Safira, Iva Sarifah, Tunjungsari Sekaringiyas. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Arum Dewata Safira, Iva Sarfah, Tunjungsari Sekartuptyas:
Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web *Articulate Storyline* Pada Pembelajaran IPA di Kelas V Sekolah Dasar.
Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan Volume 2, Nomor 3, Oktober 2021, hal 237-253

ganasnya agar peserta didik dapat mempelajari kembali soal-soal tersebut.

Berdasarkan uji ahli media, materi, dan desain pembelajaran yang memberikan evaluasi terhadap media pembelajaran interaktif berbasis *web articulate storyline* pada pembelajaran IPA materi ekosistem di kelas V SD menyatakan bahwa produk yang dikembangkan peneliti sangat layak dan hanya memerlukan sedikit revisi. Adapun hasil rekapitulasinya adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Rekapitulasi *Expert Review*

No	Responden	Jumlah Butir	Jumlah Skor Maksimum	Jumlah Skor Perolehan	Rerata
1	Ahli Media	17	68	64	94.11 %
2	Ahli Materi	16	64	61	95.3%
3	Ahli Desain Pembelajaran	12	48	46	95.8%
Rata-Rata Keseluruhan					**95%**

Hasil evaluasi di atas, menunjukkan bahwa rata-rata keseluruhan nilai yang diperoleh dari tahap *expert review* adalah 95% dan artinya sangat laya. Adapun kesimpulan data yang didapat dari data kualitatif *expert review* yaitu media pembelajaran interaktif berbasis web *articulate storyline* pada pembelajaran IPA (WASIPA) sudah bagus dari segi materi dan format media. Media tersebut juga menarik dan interktif sehingga efektif dikuasai peserta didik. Adapun perbaikan yang telah dilakukan, yaitu tambahan tombol navigasi *review test* sebagai upaya pendampingan setelah peserta didik menyelesaikan fitur quiz. Setelah tahapan *expert review*, peneliti melaksakan uji coba di sekolah dasar melalui tahap *one to one evaluation* dan *small group evaluation*.

4) *One to one evaluation*

Tahap *one to one evaluation* dilakukan oleh peneliti dengan melibatkan tiga orang peserta didik kelas V SD di lingkungan sekitar rumah peneliti dengan asal sekolah yang heterogen. Uji coba dilakukan untuk kepentingan perbaikan dan evaluasi media sehingga media dapat menjadi lebih baik lagi. Pada tahap *one to one evaluation* peserta didik mengoperasikan secara mandiri dengan *smartphone* masing-masing, kemudian ketiga peserta didik tersebut melakukan penilaian terhadap produk media pembelajaran interaktif dengan teknik kuesioner yang telah disediakan oleh peneliti.

Tabel 7. Hasil Uji Coba *One to One Evaluation*

No.	Responden	Jumlah Skor Perolehan	%
1.	FRAL	55	100%
2.	RDA	56	98,21%
3.	MMM	55	98,21%
Jumlah		**166**	**98,8%**

Berdasarkan hasil rekapitulasi kuesioner pada tabel di atas, didapati bahwa produk media pembelajaran interaktif mendapatkan penilaian sebesar 98,8 % pada tahap *one to one evaluation*. Dilihat dari hasil rekapitulasi pada tahap *one to one evaluation* ini data diartikan bahwa media pembelajaran interaktif *berbasis web articulate storyline* pada pembelajaran IPA materi ekosistem di kelas V SD ini sangat layak untuk digunakan menurut peserta didik sebagai responden.

5) *Small Group Evaluation*

Tahap *small group evaluation* dilakukan oleh peneliti dengan melibatkan enam orang peserta didik kelas V SD di lingkungan sekitar rumah peneliti dengan asal sekolah yang heterogen. Uji coba dilakukan untuk kepentingan perbaikan dan evaluasi media sehingga media dapat menjadi lebih baik lagi. Pada tahap *small group evaluation* peserta didik mengoperasikan secara mandiri dengan *smartphone* masing-masing, kemudian enam peserta didik tersebut melakukan penilaian terhadap produk media pembelajaran interaktif dengan teknik kuesioner yang telah disediakan oleh peneliti.

Tabel 8. Hasil Uji Coba *Small Group Evaluation*

No.	Responden	Jumlah Skor Perolehan	%
1.	T	56	100%
2.	FAS	56	100%
3.	SHA	55	98,21%
4.	SPS	56	100%
5.	RAFI	56	100%
6.	IZ	55	98,21%
Jumlah		**334**	**99,4%**

Copyright (c) 2021 Arum Dewata Safira, Iva Sarfah, Tunjungsari Sekartuptyas. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Arum Donna Safira, Iva Sarifah, Tunjungsari Sekartagiyas
Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web *Articulate Storyline* Pada Pembelajaran IPA di Kelas V Sekolah Dasar.
Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan Volume 2, Nomor 2, Oktober 2021, hal 237-253

Berdasarkan hasil rekapitulasi kuesioner pada tabel di atas, didapati bahwa produk media pembelajaran interaktif mendapatkan penilaian sebesar 99,4 % pada tahap *small group evaluation*. Dilihat dari hasil rekapitulasi pada tahap *small group evaluation* ini data diartikan bahwa media pembelajaran interaktif berbasis *web articulate storyline* pada pembelajaran IPA materi ekosistem di kelas V SD ini sangat layak untuk digunakan menurut peserta didik sebagai responden.

Hasil Analisis Data

Penelitian dan pengembangan ini menggunakan model Miles dan Huberman untuk menganalisis data. Peneliti melakukan reduksi data, memilah data, serta memusatkan perhatian pada penyederhanaan data yang telah dikumpulkan dari lapangan. Setelah itu, membuat penyajian data kemudian ditarik kesimpulan.

Merujuk pada tahapan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mulai dari hasil wawancara analisis kebutuhan, hasil *expert review*, hasil *one to one evaluation* dan *small group evaluation*, dan data eksternal seperti teori ahli dan hasil penelitian sebelumnya yang relevan. Penelitian dan pengembangan produk berupa media pembelajaran interaktif berbasis *web articulate storyline* pada pembelajaran IPA materi ekosistem yang dilakukan di jabodetabek khususnya di SDN Menteng Atas 14 dan di lingkungan rumah peneliti layak digunakan dalam pembelajaran. Hal ini ditunjukkan berdasarkan penilaian para ahli, media pembelajaran interaktif ini memerlukan perbaikan yaitu tambahan tombol navigasi *review test* untuk upaya pendampingan peserta didik yang masih belum tuntas dalam menjawab kuis. Meski demikian, media pembelajaran interaktif berbasis *web articulate storyline* ini mendapat perolehan nilai dari para ahli rata-rata keseluruhan 95% dan artinya sangat layak. Penggunaan media yang menarik dan dapat membuat peserta didik berpartisipasi aktif sebagai *user* dapat memudahkan peserta didik memahami materi. Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Ryan Angga Pratama dengan judul "Media Pembelajaran Berbasis *Articulate Storyline* 2 Pada Materi Menggambar Grafik Fungsi di SMP Patra Dharma 2 Balikpapan". Diperoleh hasil belajar diatas KKM (Pratama, 2018). Adapun penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Syaiful Nur Rohman dengan judul "Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis *Articulate Storyline* Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Untuk Kelas V Madrasah Ibtidaiyah". Penelitian tersebut dikategorikan sangat baik dan layak dijadikan sebagai media pembelajaran untuk MI/SD (Rohman, 2020).

Setelah tahapan *expert review*, peneliti melakukan tahap *one to one evaluation* dengan 3 peserta didik kelas V dan *small group evaluation* dengan 6 peserta didik kelas V di lingkungan sekitar rumah peneliti. Peserta didik melakukan penilaian terhadap media yang dikembangkan menggunakan kuesioner yang berisi aspek kualitas tampilan, bahasa, suara, kemudahan penggunaan dan kemanfaatan. Pada tahap *one to one evaluation* diperoleh penilaian sebesar 98,8 % dengan kategori sangat layak untuk digunakan menurut peserta didik sebagai responden. Adapun menurut 3 peserta didik pada kuesioner *one to one evaluation* dapat disimpulkan bahwa media tersebut bagus warnanya cerah dan mudah digunakan di rumah. Pada tahap *small group evaluation* diperoleh penilaian sebesar 99,4 % dengan kategori sangat layak. Adapun menurut 6 peserta didik pada kuesioner *small group evaluation* dapat disimpulkan bahwa media tersebut gambarnya cerah sangat bagus dan menarik, cara penggunaannya mudah sehingga dapat digunakan dirumah. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Yumini dan Lusia Rakhmawati dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Articulate Storyline pada Mata Diklat Teknik Elektronika Dasar di SMK Negeri 1 Jetis Mojokerto". Hasil validasi menunjukkan kriteria sangat layak sehingga media pembelajaran interaktif berbasis *articulate storyline* dapat digunakan dalam proses pembelajaran daring/luring (Yumini & Lusia, 2015).

Copyright (c) 2021 Arum Donna Safira, Iva Sarifah, Tunjungsari Sekartagiyas. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Arum Donna Safira, Iva Sarifah, Tunjungsari Sekaringtyas
Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis *Web Articulate Storyline* Pada Pembelajaran IPA di Kelas V Sekolah Dasar.
Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan Volume 2, Nomor 2, Oktober 2021, hal 237-253

Pembahasan

Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan sebuah produk berupa media pembelajaran interaktif berbasis *web articulate storyline* pada pembelajaran IPA yang diberi nama WASIPA dengan isi materi ekosistem di kelas V SD. Produk ini merupakan media digital, media pembelajaran interaktif tersebut dibuat dengan *software articulate storyline* dan dipublikasi dengan *web* sebagai kekhususan produk. Media pembelajaran interaktif berbasis *web articulate storyline* tersebut berisi beberapa elemen media. Media pembelajaran interaktif mengemas beberapa elemen media yakni teks materi, gambar/illustrasi, audio, video, *backsound* dan animasi yang terintegrasi (Septyanti et al., 2020). Beberapa elemen media dikemas dengan materi ekosistem beserta soal latihan yang dilengkapi sertifikat ketuntasan sebagai kekhususan produk.

Penelitian dan pengembangan ini dilakukan berdasarkan analisis kebutuhan yang dilakukan peneliti di jabodetabek khususnya SDN Menteng Atas 14 dan lingkungan sekitar rumah peneliti. Tahap pengumpulan data analisis kebutuhan menggunakan teknik wawancara. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan tersebut, didapati bahwa salah satu media yang digunakan guru adalah *PowerPoint*. Selain itu, materi ekosistem adalah salah satu materi yang luas dan abstrak sehingga sulit dipahami peserta didik. Peneliti juga mendapat informasi fakta bahwa media berbasis IT yang digunakan selama proses pembelajaran belum beragam dan rata-rata bersifat satu arah. Penggunaan media pembelajaran interaktif yang menarik dapat membuat peserta didik berperan aktif dan sebagai *user* sehingga dapat membantu peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan. Hal ini sejalan dengan pendapat Seels & Glasglow, media pembelajaran interaktif adalah suatu *hardware* maupun *software* untuk menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik yang tidak hanya satu arah, tetapi juga memberikan respon yang aktif, dan respon itu yang menentukan kecepatan sederetan pernyataan pembelajaran (Yumini & Rakhmawati, 2015).

Media pembelajaran interaktif berbasis *web articulate storyline* pada pembelajaran IPA juga menyesuaikan pada tema 5 "Ekosistem" berdasarkan Kompetensi Dasar (KD) dan karakteristik kurikulum 2013.

Karakteristik media pembelajaran interaktif adalah melibatkan peserta didik sebagai user, sehingga meningkatkan minat belajar (Septyanti et al., 2020).

Media pembelajaran interaktif ini menjadikan peserta didik menjadi user atau pengguna agar peserta didik berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran IPA khususnya materi ekosistem. Selain itu juga dapat menjadi daya tarik dan minat belajar.

Media pembelajaran dikembangkan dengan *software Articulate Storyline* adalah karena mudah dalam diprogram dengan tampilan interface sehari-hari dan tampilannya mirip dengan *Power Point* (Saski & Sudarwanto, 2021). *Tools* yang terdapat pada program *articulate storyline* memiliki *tools* yang mirip dengan *PowerPoint* sehingga memungkinkan guru yang awam terhadap teknologi mudah untuk membuat media pembelajaran interaktif.

Software *Articulate Storyline* memiliki keunggulan yakni terdapat macam-macam menu, contohnya tombol *zoom*, tombol tanya untuk melihat penjelasan lebih dalam dari materi, serta terdapat berbagai tombol navigasi yang berupa *next*, *back* dan *submit* yang selalu berada di bawah layar dan sudah disediakan otomatis (Batia et al., 2019).

Materi ekosistem sangat cocok dijadikan materi pada pengembangan media pembelajaran berbasis *web articulate storyline* pada pembelajaran IPA karena melibatkan banyak objek yang divisualisasikan. Selain itu, media dikembangkan dengan mengemas illustrasi objek ekosistem, teks materi serta tombol-tombol yang disediakan program *articulate storyline* untuk mempermudah peserta didik sebagai *user* yang berperan aktif selama proses pembelajaran sehingga membantu memahami materi.

Program *Articulate Storyline* juga memiliki kelebihan yakni template yang dapat dipublish secara *offline* dan *online*, sehingga membantu pengguna memformatnya dalam

Copyright (c) 2021 Arum Donna Safira, Iva Sarifah, Tunjungsari Sekaringtyas. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Arum Donna Safira, Iva Sarifah, Tunjungsari Sekaringtyas
Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis *Web Articulate Storyline* Pada Pembelajaran IPA di Kelas V Sekolah Dasar.
Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan Volume 2, Nomor 2, Oktober 2021, hal 237-253

bentuk *web*, *CD*, *word processing*, dan *Learning Management System (LMS)* (Janah, 2015). Pengembangan produk media pembelajaran interaktif berbasis *web articulate storyline* pada pembelajaran IPA memiliki kekhususan yaitu dipublikasi kedalam *web* sehingga memudahkan peserta didik dalam mengakses media secara *online* dimanapun sesuai dengan kebutuhan pembelajaran daring pada saat ini.

Adapun, produk tersebut juga sudah melalui perbaikan dari penilaian para ahli dan juga penilaian peserta didik kelas V. Selama proses validasi produk menggunakan teknik kuesioner yang melibatkan ahli media, ahli materi, dan ahli desain pembelajaran peneliti mendapatkan saran untuk perbaikan produk yaitu pentingnya menambahkan pendampingan atau tindak lanjut terhadap peserta didik yang masih belum tuntas mengisi soal latihan pada media. Selanjutnya, pada tahap *one to one evaluation* dan *small group evaluation* sudah tidak ada lagi perbaikan.

Berdasarkan beberapa tahapan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran interaktif yang dikembangkan peneliti sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran IPA di kelas V SD. Media pembelajaran interaktif yang dikembangkan memperoleh nilai sebesar 95% dari evaluasi formatif para ahli yang artinya sangat layak. Pada tahap uji coba *one to one evaluation* media pembelajaran interaktif memperoleh nilai sebesar 98,8% yang artinya sangat layak. Pada tahap uji coba *small group evaluation* media pembelajaran interaktif memperoleh nilai sebesar 99,4% yang artinya sangat layak. Merajuk pada penelitian relevan sebelumnya oleh Syaiful Nur Rohman dengan judul "Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis *Articulate Storyline* Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Untuk Kelas V Madrasah Ibtidaiyah". Maka, media pembelajaran interaktif berbasis *Articulate Storyline* yang dikembangkan termasuk kriteria Sangat Baik dan layak dijadikan sebagai media pembelajaran untuk MI/SD (Rohman, 2020).

Media pembelajaran interaktif ini menjadikan peserta didik menjadi user atau pengguna agar peserta didik berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran IPA khususnya materi ekosistem. Selain itu juga dapat menjadi daya tarik dan minat belajar.

Peserta didik kelas tinggi di SD berada pada tahap operasional konkret (Sajidan, 2018). Media pembelajaran interaktif berbasis *web articulate storyline* pada pembelajaran IPA menampilkan objek ekosistem dalam bentuk virtual. Gambar objek-objek ekosistem juga memiliki warna yang cerah dan sesuai dengan yang ada pada kehidupan sehari-hari dan alam sekitar peserta didik. Media tersebut membantu peserta didik untuk memahami materi ekosistem yang tidak bisa diamati bersama secara langsung pada proses pembelajaran daring yang memiliki keterbatasan ruang, waktu dan indera. Selain itu, media juga memiliki tombol-tombol yang dapat digunakan penggunanya untuk navigasi atau berinteraksi yang menentukan kecepatan sederetan pernyataan penyajian materi sesuai dengan kemampuan peserta didik dalam menangkap materi. Media tersebut memiliki *quiz* yang nantinya dapat mencetak sertifikat apabila mendapat nilai tuntas ataupun dapat membaca ulang *quiz* apabila nilai belum tuntas.

Pengembangan yang dilakukan peneliti merajuk pada penelitian relevan yang dilakukan sebelumnya oleh Tri Dewi Nugraheni dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan *Articulate Stroryline* pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Kelas X Di SMK Negeri 1 Kebumen". Hasil validasi oleh Ahli media diperoleh persentase skor sebesar 72,3% artinya media pembelajaran interaktif layak. Ahli desain media pembelajaran diperoleh persentase skor sebesar 85,4% menunjukkan bahwa desain tampilan pembelajaran memiliki komposisi tampilan, letak menu dan tombol, serta ukuran, warna dan jenis font yang tepat. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dinyatakan bahwa Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan *Articulate Stroryline* layak digunakan (Nugraheni, 2018). Diharapkan peserta didik memiliki semangat belajar karena media pembelajaran interaktif yang dikembangkan menyampaikan materi dengan visual dan dilengkapi sertifikat

Copyright (c) 2021 Arum Donna Safira, Iva Sarifah, Tunjungsari Sekaringtyas. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Arum Donna Safira, Iva Sarifah, Tunjungsari Sekartaghyar
Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web Articulate Storyline Pada Pembelajaran IPA di Kelas V Sekolah Dasar.
Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan Volume 2, Nomor 2, Oktober 2021, hal 237-253

sebagai *reward* untuk peserta didik. Media pembelajaran interaktif berbasis *web articulate storyline* pada pembelajaran IPA tidak memerlukan ruang penyimpanan yang banyak karena dapat diakses secara *online*. Peserta didik dapat mengaksesnya dengan *smartphone*, laptop atau komputer sehingga memiliki pengalaman menggunakan gadget kearah yang lebih positif. Selaras dengan pendapat Sadiman, dkk mengemukakan fungsi media sebagai media pendidikan secara umum adalah memperjelas materi yang bersifat abstrak, mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera, menciptakan semangat belajar, menyamakan pengalaman dan persepsi peserta didik terhadap isi materi pelajaran yang disampaikan (Nurwardi Jahnur dan Ambiyar, 2016).

Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis *web articulate storyline* pada pembelajaran IPA dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi ekosistem dengan cara melibatkan peserta didik sebagai user atau pengguna secara aktif. *Software* ini juga mempunyai fitur-fitur seperti *storyview*, gambar, karakter dan lain-lain yang beragam sehingga mudah digunakan (Batia et al., 2019). Media tersebut merupakan inovasi baru dan memiliki desain menarik sehingga peserta didik memiliki pengalaman belajar baru belajar mandiri di rumah dan lebih tertarik dalam proses pembelajaran IPA materi ekosistem. Peserta didik menjadi mudah dalam memahami materi ekosistem selama proses pembelajaran daring. Selaras dengan penelitian relevan yang dilakukan sebelumnya oleh Siti Yunimi dan Lusia Rakhmawati dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis *Articulate Storyline* pada Mata Diklat Teknik Elektronika Dasar di SMK Negeri 1 Jetis Mojokerto". Maka, termasuk kriteria sangat layak sehingga media pembelajaran interaktif berbasis *articulate storyline* dapat digunakan dalam kproses pembelajaran daring/haring (Yunimi & Lusia, 2015).

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan sebuah produk berupa media pembelajaran interaktif berbasis *web articulate storyline* pada pembelajaran IPA materi ekosistem di kelas V SD, yang telah dilakukan evaluasi oleh 3 ahli pada tahap *expert review* dan mendapat nilai rata-rata kelayakan rata-rata 95% dengan kriteria "sangat layak". Selain itu, telah dilakukan juga evaluasi oleh peserta didik pada tahap *one to one evaluation* menggunakan kuesioner dan mendapatkan hasil kelayakan sebesar 98,8%. Selanjutnya dilakukan juga evaluasi tahap *small group evaluation* menggunakan kuesioner dan mendapatkan hasil kelayakan sebesar 99,4%.

Merujuk pada hasil analisis data menggunakan model Miles dan Huberman, berdasarkan data yang didapat pada tahapan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mulai dari hasil wawancara analisis kebutuhan, hasil kuesioner pada tahap *expert review*, hasil kuesioner pada tahap *one to one evaluation dan small group evaluation*, dan data eksternal seperti teori ahli dan hasil penelitian sebelumnya yang relevan. Media pembelajaran interaktif berbasis *web articulate storyline* sangat layak digunakan oleh peserta didik kelas V pada pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. Adapun produk ini juga dapat digunakan peserta didik sebagai media penunjang proses pembelajaran daring agar menarik sehingga peserta didik dapat berpartisipasi aktif dan membantu memperjelas materi ekosistem di kelas V SD. Produk ini melibatkan peserta didik menjadi *user* atau pengguna dengan *smartphone*, sehingga peserta didik dapat memanfaatkan teknologi *smartphone* kearah yang positif.

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan ini, yaitu dapat digunakan untuk referensi penelitian selanjutnya agar dapat mengembangkan media pembelajaran interaktif yang mengandung materi dengan tema yang lebih luas dan menarik untuk dipelajari.

DAFTAR PUSTAKA

Chasson, A. (2016). *Mastering Articulate Storyline*. Birmingha: Packt Publishing Ltd.Retrieved January 8, 2021, from https://www.amazon.com/Mastering-Articulate-Storyline-Ashley-Chasson/dp/1783550910

Copyright (c) 2021 Arum Donna Safira, Iva Sarifah, Tunjungsari Sekartaghyar. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

Darnawati, D., Jamiludin, J., Batia, L., Irawaty, I., & Salim, S. Pemberdayaan Guru Melalui Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Dengan Aplikasi Articulate Storyline. *Amal Ilmiah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(1), 8-16. http://ojs.uho.ac.id/index.php/amalilmiah/article/view/8780

Ernawati, I. (2017). Uji Kelayakan Media Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran Administrasi Server. *Elinvo (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, *2*(2), 204–210. https://doi.org/10.21831/elinvo.v2i2.17315

Hisbullah, S. P., & Selvi, N. (2018). *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar*. Penerbit Aksara TIMUR. Google Scholar

Jalmar, N., & Ambiyar, A. (2016). *Media dan sumber pembelajaran*. Jakarta: Kencana. Google Scholar

Jonah, S. N. (2015). Pengaruh Penggunaan Multimedia Articulate Storyline Dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran Fiqih Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kediri. Skripsi. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. http://etheses.uin-malang.ac.id/5127/

Lestari, N. (2020). *Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif*. Klaten: Lakeisha

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis*. SAGE Publications. Google Scholar

Nugraheni, T. D. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Articulate Storyline Pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Kelas X Di SMK Negeri 1 Kebumen. *Universitas Negeri Semarang*.

Pratama, R. A. (2018). Media Pembelajaran Berbasis *Articulate Storyline* 2 Pada Materi Menggambar Grafik Fungsi Di Smp Patra Dharma 2 Balikpapan *Learning Media Based on Articulate Storyline 2 on Drawing Function Graphs Lesson* in Smp Patra Dharma 2 Balikpapan. *Dimensi*, *7*(1), 19–35. https://doi.org/10.33373/dms.v7i1.1631

Putri, A. P., Rahhayu, R. S., Suswandari, M., & Ningsih, P. A. R. (2021). Strategi Pembelajaran melalui Daring dan Luring selama Pandemi Covid-19 Di Sd Negeri Sugihan 03 Bendosari. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, *2*(1), 1-8. https://doi.org/10.37478/jpm.v2i1.728

RI, D. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional., Pub. L. No. Bab II, Pasal 3, 1 (2003), 1–21. www.hukumonline.com

Rohman, S. N. (2020). Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Articulate Storyline Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Untuk Kelas V Madrasah Ibtidaiyah [Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung]. In *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung* (Vol. 21, Issue 1). http://mpoc.org.my/malaysian-palm-oil-industry/

Sari, R. P., Tusyantari, N. B., & Suswandari, M. (2021). Dampak Pembelajaran Daring Bagi Siswa Sekolah Dasar Selama Covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, *2*(1), 9-15. https://doi.org/10.37478/jpm.v2i1.732

Saski, N., & Sudarwanto, T. (2021). KELAYAKAN MEDIA PEMBELAJARAN MARKET LEARNING BERBASIS DIGITAL PADA MATA KULIAH STRATEGI PEMASARAN. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, *9*(1), 1118-1124. Retrieved from https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jptn/article/view/40502

Sekaringtyas, T. (2017). Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Kemampuan Berpikir Kritis terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Siswa SD Sukatani IV. *Jurnal Pendidikan Dasar*, *8*(2), 159–

Copyright (c) 2021 Arum Donna Safira, Iva Sarifah, Tunjungsari Sekaringtyas. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

171. http://journal.uny.ac.id/uny/index.php/jpd/article/view/5733

Septyanti, E., Kusnaman, O., & Charlina. (2020). Development of interactive media based on adobe flash in listening learning for university student. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 9(1), 74–77. Google Scholar

Tegeh, I. M., Jampel, I. N., & Pudjawan, K. (2015). Pengembangan Buku Ajar Model Penelitian Pengembangan dengan Model ADDIE. *Seminar Nasional Riset Inovatif IV*, 208–216. Google Scholar

Yunisi, S., & Rakhmawati, L. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Articulate Storyline Pada Mata Diklat Teknik Elektronika Dasar Di Smk Negeri 1 Jetis Mojokerto. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 4(3). https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-teknik-elektro/article/view/12673

Zakariah, M. A., Afriani, V., & Zakariah, K. M. (2020). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF, KUANTITATIF, ACTION RESEARCH, RESEARCH AND DEVELOPMENT (R n D)*. Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka. Google Scholar

Copyright (c) 2021 Arum Dessa Safira, Iva Sarifah, Tunjungsari Sekaringtyas. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Lampiran 20: Contoh Surat Pernyataan Keaslian Skripsi

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta:

Nama	: Tiara Damayanti
No. Registrasi	: 1215171234
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul "**Pengaruh Tari Saman Terhadap Kemampuan Sosial Siswa Kelas II SD (Studi Eksperimen di SDN Kopo 06 Pagi Jakarta Selatan)"** adalah:

1. dibuat dan diselesaikan oleh saya sendiri, berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian/pengembangan pada bulan Februari – Juli 2021
2. bukan merupakan duplikasi skripsi yang pernah dibuat oleh orang lain atau jiplakan karya tulis orang lain dan bukan terjemahan karya tulis orang lain.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan saya bersedia menanggung segala akibat yang timbul jika pernyataan saya ini tidak benar.

Jakarta, 25 Juli 2021
Yang membuat pernyataan,

Meterai Rp10.000,00

(Tanda tangan dan nama jelas)

Lampiran 21: Contoh Surat Keterangan Penelitian

PEMERINTAH DAERAH KHUSUS IBU KOTA JAKARTA
KOTAMADYA JAKARTA SELATAN KECAMATAN SETIABUDI
SDN KOPO 06 PAGI
Jl. Setiabudi VII Jakarta Selatan Telp. (021) 52554467

Surat Keterangan
No. 029 /073.55/IX/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini, kepala sekolah SDN Kopo 06 Pagi Kecamatan Setiabubdi Kotamadya Jakarta Selatan menerangkan bahwa:

Nama	: Tiara Damayanti
No.Reg	: 1215171234
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas	: Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta

Telah melaksanakan penelitian di kelas II SDN Kopo 06 Pagi Kecamatan Setiabudi Kotamadya Jakarta Selatan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul **"Pengaruh Kegiatan Tari Saman terhadap Kemampuan Sosial Siswa Kelas II SD (Studi Eksperimen di SDN Kopo 06 Pagi Jakarta Selatan".**

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 15 Juli 2021
SDN Kopo 06 Pagi Jakarta Selatan
Kepala,

Dra. Hj. Maemunah, MM
NIP. 19680922 200203 2004

Lampiran 22: Contoh Daftar Riwayat Hidup

Pasfoto
ukuran
3 x 4 cm*

Tiara Damayanti. Dilahirkan di Jakarta pada tanggal 25 Mei 1999. Anak pertama dari pasangan Ibu Hj. Murdiati dan Bapak Drs. Agus Setiawan, M.Pd. Pendidikan formal yang pernah ditempuh adalah SDIT Al Husna lulus tahun 2011. Pada tahun yang sama masuk SMPN 1 Jakarta Timur lulus tahun 2014 kemudian melanjutkan ke SMAN 106 Jakarta lulus tahun 2017.

Pada tahun yang sama diterima di Porgram Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Negeri Jakarta (UNJ).

Pengalaman organisasi yang pernah diikuti adalah Sie Pendidikan BEM Porgram Studi PGSD periode 2008/2009, Kaderisasi dan Dakwah Remaja Masjid Raudhatul Jannah. Selama kuliah pernah mengikuti lomba karya ilmiah mahasiswa tingkat nasional sampai pada babak final.

Catatan:

Pasfoto menggunakan jaket almamater

Lampiran 23: Form Penilaian Seminar Proposal Skripsi

PENILAIAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Program Studi ..... Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta, pada hari ..... tanggal ..... pukul ..... telah melaksanakan seminar proposal skripsi terhadap:

Nama mahasiswa : .....
No. Registrasi : .....
Program Studi : .....

NO.	ASPEK	SKOR	KOMENTAR/ SARAN
1	Judul singkat, jelas, spesifik, dan komunikatif.		
2	Masalah yang diajukan relevan dengan jurusan.		
3	Konsisten antara judul, masalah, dan tujuan penelitian.		
4	Kesesuaian antara deskripsi teoretis dengan masalah yang diteliti (untuk penelitian deskriptif).		
	Kesesuaian deskripsi teoretis dalam menyusun kerangka berpikir dengan rumusan hipotesis penelitian (untuk penelitian yang menguji hipotesis)		
5	Kesesuaian rancangan penelitian dengan masalah yang diteliti.		
6	Penggunaan bahasa		

HASIL AKHIR: DITERIMA/DITOLAK

Mengetahui :
Program studi .....

.....
NIP.

Jakarta, ... 20…
Penguji,

.....
NIP.

SARAN/ KOMENTAR HASIL SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : ……..
Nomor Registrasi : ……..
Program Studi : ……..

NO.	SARAN/ KOMENTAR

Jakarta, ... 20....
Penguji,

.....
NIP.

REKAPITULASI HASIL SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : ……..
Nomor Registrasi : ……..
Program Studi : ……..

A. Rekapitulasi Hasil Penilaian

No.	Nama Penguji	Skor Penilaian
1	Dr. Sarjani, M.Si (Ketua Prodi ….)	
2	Prof. Dr. Afrizal, M.Si (Pembimbing I) **Dan/Atau** Dr. Diana Febriyanti, M.Pd (Pembimbing II)	
3	Prof. Dr. Maliani, M.Si (Penguji I) **Dan/Atau** Dr. Saryadi, M.PS. (Penguji II)	

B. Rata-rata Skor Penilaian = $\frac{Jumlah \quad Skor \quad Penilaian}{\sum Penguji}$

C. Keputusan Kelulusan

[ ] Lulus tanpa perbaikan
[ ] Lulus dengan perbaikan

Jakarta, ... 20.....
Koordinator Penyelesaian Studi,

Mengetahui:
Program Studi ....

....
NIP. NIP.

Lampiran 24: Form Penilaian Ujian/ Sidang Skripsi

PENILAIAN UJIAN/ SIDANG SKRIPSI

Program Studi ..... Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta, pada hari ..... tanggal ..... pukul ..... telah melaksanakan ujian/sidang skripsi terhadap:

Nama Mahasiswa : ……..
Nomor Registrasi : ……..
Program Studi : ……..

A. PENILAIAN NASKAH SKRIPSI

NO.	KOMPONEN PENILAIAN	BOBOT	SKOR	TOTAL
1	Struktur dan Logika Penulisan	1		
2	Kedalaman dan Keluasan Teori	1		
3	Deduksi Teori dan Kerangka Berpikir (untuk penelitian kuantitatif)	2		
	Justifikasi Teori dengan Temuan Penelitian (untuk penelitian kualitatif)			
	Produk Hasil Pengembangan (untuk karya inovatif)			
4	Metodologi Penelitian	2		
5	Pembahasan Hasil Penelitian	1		
6	Kesimpulan dan Saran	2		
7	Penggunaan Bahasa	1		
Jumlah		**10**		

Nilai Naskah Skripsi (NNS):

$$\text{NNS} = \frac{Jumlah \quad Total}{10} \times 50\% = ...$$

B. PENILAIAN PENAMPILAN UJIAN/ SIDANG SKRIPSI

NO.	KOMPONEN PENILAIAN	BOBOT	SKOR	TOTAL
1	Pemaparan Hasil Penelitian	3		
2	Argumentasi	3		
3	Penggunaan Media dalam Presentasi	2		
4	Keterampilan Berkomunikasi	1		
5	Etika dalam Ujian	1		
Jumlah		**10**		

Nilai Penampilan (NP):

$$NP = \frac{Jumlah \quad Total}{10} \times 50\% \quad = ...$$

Jakarta, ……

Mengetahui:
Program Studi ...

Penguji,

……
NIP.

……
NIP.

SARAN/ KOMENTAR HASIL UJIAN/ SIDANG SKRIPSI

Nama Mahasiswa : ……..
Nomor Registrasi : ……..
Program Studi : ……..

NO.	SARAN/ KOMENTAR

Jakarta, ... 20....
Penguji,

.....
NIP.

REKAPITULASI HASIL UJIAN/ SIDANG SKRIPSI

Nama Mahasiswa : ……..
Nomor Registrasi : ……..
Program Studi : ……..

A. Rekapitulasi Hasil Penilaian

No.	Nama Penguji	Skor Penilaian
1	Dr. Sarjani, M.Si (Ketua Sidang)	
2	Prof. Dr. Afrizal, M.Si (Anggota/penguji)	
3	Dr. Diana Febriyanti, M. (Anggota/penguji)	
4	Prof. Dr. Maliani, M.Si (Anggota/penguji)	
5	Dr. Saryadi, M.PSi (Anggota/penguji)	

B. Rata-rata Skor Penilaian = $\frac{Jumlah \quad Skor \quad Penilaian}{\sum Penguji}$

C. Keputusan Kelulusan

[ ] Lulus tanpa perbaikan
[ ] Lulus dengan perbaikan

Jakarta, ... 20.....

Mengetahui:
Program Studi .....

Koordinator Penyelesaian Studi,

....
NIP. NIP.

Lampiran 25: Form Monitoring Pembimbingan Skripsi (Untuk Dosen)

FORM MONITORING PEMBIMBINGAN SKRIPSI

1	Nama Dosen	:	
2	Program Studi	:	
3	Tugas Pembimbingan	:	Dosen Pembimbing I/II*
4	Banyak Mahasiswa Bimbingan	:	
5	Jadwal Bimbingan	:	
6	Kendala dalam Bimbingan	:	

Catatan:
*Coret yang tidak perlu

Lampiran 25: Form Monitoring Pembimbingan Skripsi (Untuk Mahasiswa)

FORM MONITORING PEMBIMBINGAN SKRIPSI

1	Nama Mahasiswa	:
2	Program Studi	:
3	Nama Dosen Pembimbing I	:
4	Nama Dosen Pembimbing II	:
5	Banyaknya Bimbingan dengan Dosen Pembimbing I	:
6	Banyaknya Bimbingan dengan Dosen Pembimbing II	:
7	Kendala dalam Bimbingan dengan Dosen Pembimbing I	:
8	Kendala dalam Bimbingan dengan Dosen Pembimbing II	:

Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Jakarta